



—“A Stronger Foundation for a Brighter Future”—



PT BERLINA Tbk

2024

SUSTAINABILITY REPORT | LAPORAN KEBERLANJUTAN

DAFTAR ISI

Table of Contents

6	Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan 2022- 2024	46	Tata Kelola Berkelanjutan <i>Governance of Sustainability</i>
12	Penjelasan Direksi <i>Message From The Board of Directors</i>	48	Tata Kelola Berkelanjutan <i>Governance of Sustainability</i>
16	Tentang Laporan Berkelanjutan <i>About Sustainability Report</i>	48	Prinsip-prinsip GCG <i>GCG Principles</i>
19	Rujukan Laporan <i>Report Reference</i>	49	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>
20	Penetapan Topik Material <i>Defining Material Topic</i>	50	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders</i>
21	Daftar Topik Material dan Batasan Topik <i>List of Material Topics and Its Boundaries</i>	51	Dewan Komisaris <i>Board of Commissoners</i>
23	Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan <i>Information Access of Sustainability Report</i>	53	Direksi <i>Board of Directors</i>
24	Profile Perusahaan <i>Company Profile</i>	55	Pemisahan Fungsi Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Separation of Functions Between Board of Commissioners and Board of Directors</i>
26	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	56	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Training Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
27	Sekilas Perusahaan <i>About the Company</i>	56	Kriteria Khusus untuk Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Spicific Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Board of Di-</i>
28	Visi dan Misi Perusahaan <i>Company's Vision and Mission</i>	57	Kebijakan Keberagaman Manajemen dan Independensi <i>Diversity and Independence Policy in Management</i>
29	Tata Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	57	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite <i>Perfomance Assesment of the Board Commissioners, the Board of Directors, and the Committees</i>
30	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	58	Kebijakan Mengenai Kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi Untuk Mencegah Benturan Kepentingan <i>Policy on the Obligations of the Board of Commissioners and Directors to Prevent Conflicts of Interest</i>
30	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	59	Kebijakan Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
31	Portofolio Produk <i>Product Portofolio</i>	59	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham <i>Fair Treatment of Shareholder Policy</i>
35	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	60	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development of Sustainable Finance</i>
35	Wilayah Operasional <i>Location of Operations</i>	61	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
37	Pasar yang Dilayani <i>Market Served</i>	61	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
38	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	62	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
39	Skala Perusahaan <i>Scale of the Company</i>		
39	Informasi Mengenai Karyawan <i>Information on Employee</i>		
42	Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>		
43	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Changes to the Organization</i>		
43	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Precautionary Principle or Approach</i>		
44	Sertifikasi <i>Certification</i>		
45	Keanggotaan Asosiasi <i>Membership of Association</i>		

- 63 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
- 66 Permasalahan terhadap Penerapan
Keuangan Berkelanjutan
Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance

68 **Kinerja Ekonomi Berkelanjutan** *Sustainable Economics Performance*

- 70 Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economics Performance
- 72 Kinerja Lapangan Usaha Industri
Pengolahan
Processing Industry Performance
- 73 Kinerja Ekonomi Perseroan Tahun
2024
The Company's Economic Performance in 2024
- 76 Pembiayaan dan Investasi
Berkelanjutan
Sustainable Financing or Investment
- 77 Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Values Distribution
- 78 Program Pensiun
Retirement Program

80 **Kinerja Lingkungan Keberlanjutan** *Sustainable Environmental Performances*

- 82 Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability
- 82 Komitmen dan Landasan Kebijakan
terkait Lingkungan
Environmental Commitments and Policies
- 84 Pengelolaan Material atau Bahan Baku
Raw Material Management
- 86 Pengelolaan Energi
Energy Management
- 88 Pengelolaan Emisi
Emission Management
- 94 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 95 Penggunaan Air
Water Consumption
- 97 Pengelolaan Air Limbah
Waste Water Management
- 97 Tumpahan yang Signifikan
Significant Spills
- 98 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 98 Kepatuhan Lingkungan
Compliance with the Environment

100 **Kinerja Sosial Keberlanjutan** *Sustainable Social Performances*

- 102 Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainable Social Performance
- 102 Landasan Kebijakan
Policy Basis
- 103 Implementasi dalam Pengelolaan
Kepegawaian
Implementation in Employee Management
- 114 Implementasi dalam Mewujudkan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Implementation in Performing Occupational Health and Safety
- 118 Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manu-
sia, Pelecehan Seksual, Kekerasan, dan
Non-Deskriminasi
Policy on Human Right, Sexual Harassement, Violence, and Non-Discrimination
- 118 Implementasi dalam Pemberdayaan
Masyarakat
Implementation in Community Development
- 121 Implementasi untuk Memenuhi
Harapan Konsumen
Implementation to Fulfill Consumer

126 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen** *Written Verification from Independent Party*

126 **Lembar Umpan Balik** *Feedback Form*

128 **Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya** *Respon to the Feedback of the Previous Report*

130 **Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017** *POJK 51/POJK.03/2017 Index*

133 **Daftar Indeks Standar GRI** *GRI Standard Index List*

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLE

20	Tabel 2.1 Topik-Topik Material yang Ditetapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 Table 2.1 Material Topics Identified in the 2024 Sustainability Report	45	Tabel 3.13 Daftar Asosiasi yang Diikuti Perseroan Table 3.13 List of Associations Participated in by the Company
21	Tabel 2.2 Daftar Topik Material dan Batasannya Table 2.2 List of Material Topics and The Boundaries	51	Tabel 4.1 Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 Table 4.1 Annual GMS Convention in 2024
37	Tabel 3.1 Data Entitas Anak Perseroan Table 3.1 The Company Subsidiaries Data	52	Tabel 4.2 Susunan Dewan Komisaris Table 4.2 Composition of the Board of Commissioners
38	Tabel 3.2 Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 berdasarkan Jumlah Kepemilikan Table 3.2 The composition of Shareholders as of December 31, 2024, based on Total Ownership	54	Tabel 4.3 Ruang Lingkup Tugas Direksi Table 4.3 Board of Directors Scope of Duties
39	Tabel 3.3 Gambaran Umum Skala Perusahaan Table 3.3 Overview of the Company Scale	60	Tabel 4.4 Susunan Direksi Table 4.4 Composition of the Board of Directors
40	Tabel 3.4 Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Table 3.4 Employee Composition by Gender	64	Tabel 4.5 Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 Table 4.5 Competency Development in Sustainable Finance Implementation in 2024
40	Tabel 3.5 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Table 3.5 Employee Composition by Employment Status	74	Tabel 4.6 Kelompok Pemangku Kepentingan Berlina Tahun 2024 Table 4.6 Berlina's Stakeholders in 2024
40	Tabel 3.6 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin Table 3.6 Employee Composition by Employment Status and Gender	77	Tabel 5.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2022-2024 Table 5.1 Comparison of Economic Performance Target and the Realization in 2022-2024
41	Tabel 3.7 Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Usia Table 3.7 Employee Composition by Age	78	Tabel 5.2 Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2022-2024 Table 5.2 Comparison of Target and Realization of Environmentally Friendly Financing/Investment in 2022-2024
41	Tabel 3.8 Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Pendidikan Table 3.8 Employee Composition by Education Category	78	Tabel 5.3 Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024 Table 5.3 Economic Values Distribution in 2022-2024
41	Tabel 3.9 Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Jabatan Table 3.9 Employee Composition by Position Category	85	Tabel 6.1 Penggunaan Bahan Baku Tahun 2022-2024 Table 6.1 Raw Material Usage in 2022-2024
42	Tabel 3.10 Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pembelian Barang Table 3.10 Number of Suppliers and Value of Goods Procurement Contracts	87	Tabel 6.2 Konsumsi dan Intensitas Energi 2022-2024 Table 6.2 Energy Consumption and Intensity 2022-2024
43	Tabel 3.11 Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pembelian Jasa Table 3.11 Number of Suppliers and Value of Service Procurement Contracts	89	Tabel 6.3 Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBM [Cakupan I] Tahun 2022-2024 Table 6.3 Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Fuel Oil [Scope I] in 2022-2024
44	Tabel 3.12 Daftar Sertifikasi yang Berlaku hingga Akhir Masa Pelaporan Table 3.12 List of Certifications Valid Until the End of the Reporting Period		

89	Tabel 6.4 Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBG/Gas Alam [Cakupan 1] Tahun 2022-2024 Table 6.4 Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Gas Fuel/Natural Gas [Scope 1] in 2022-2024	105	Tabel 7.3 Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Table 7.3 Composition of New Employees by Working Area
89	Tabel 6.5 Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBG/Elpiji [Cakupan 1] Tahun 2022-2024 Table 6.5 Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Gas Fuel/Liquified Petroleum Gas (LPG) [Scope 1] in 2022-2024	106	Tabel 7.4 Penyebab Karyawan Berhenti Bekerja dan Tingkat Turnover Tahun 2022-2024 Table 7.4 Reasons for Employees Stop Working and Turnover Rate in 2022-2024
90	Tabel 6.6 Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2022-2024 Table 6.6 Indirect Greenhouse Gas Emissions [Scope 2] in 2022-2024	107	Tabel 7.5 Komposisi Karyawan Berhenti bekerja Berdasarkan Usia Table 7.5 Composition of Employees Quit Working by Age
90	Tabel 6.7 Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Tahun 2022-2024 Table 6.7 Total Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) from Business Travel by Airplane in 2022-2024	107	Tabel 7.6 Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Table 7.6 Composition of Employees Quit Working by Gender
91	Tabel 6.8 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 2022-2024 Table 6.8 Greenhouse Gas (GHG) Emission 2022-2024	107	Tabel 7.7 Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Wilayah Kerja Table 7.7 Composition of Employees Quit Working by Working Area
92	Tabel 6.9 Tabel Kinerja Lingkungan 2022-2024 Table 6.9 Table Environmental Performance 2022-2024	108	Tabel 7.8 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Table 7.8 Composition of Employees by Employment Status
94	Tabel 6.10 Volume Limbah Padat yang Dihasilkan dan Pengelolaannya Tahun 2022-2024 Table 6.10 Total Volume of Generated and Managed Solid Waste in 2022-2024	108	Tabel 7.9 Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024 Table 7.9 of Employee Salary Compared to Provincial Minimum Wage in 2024
95	Tabel 6.11 Volume Limbah Berbahaya Tahun 2022-2024 Table 6.11 Total Volume of Hazardous Waste in 2022-2024	110	Tabel 7.10 Data Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022-2024 Table 7.10 Education and Training Data for 2022-2024
96	Tabel 6.12 Volume Penggunaan Air Tahun 2022-2024 Table 6.12 Volume of Water Consumption in 2022-2024	111	Tabel 7.11 Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022-2024 Table 7.11 Education and Training Expenses in 2022-2024
98	Tabel 6.13 TJSL Keanekaragaman Hayati Tahun 2022-2024 Tabel 6.13 CSR Biodiversity in 2022-2024	112	Tabel 7.12 Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Karyawan 2022-2024 Table 7.12 Employee Assessment Result and Career Path in 2022-2024
99	Tabel 6.14 Biaya Lingkungan Tahun 2022-2024 Table 6.14 Environment Expense in 2022-2024	115	Tabel 7.13 Penyelenggaraan Pelatihan K3 dan Lingkungan tahun 2024 Table 7.13 OHS and Environment Training Implementation in 2024
104	Tabel 7.1 Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia Table 7.1 Composition of New Employees by Age	117	Tabel 7.14 Data Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Tahun 2022-2024 Table 7.14 Work-related Accident and Occupational Disease Data for 2022-2024
104	Tabel 7.2 Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Table 7.2 Composition of New Employees by Gender	119	Tabel 7.15 Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Table 7.15 Implementation of Corporate Social Responsibility
		123	Tabel 7.16 Rasio Frekuensi Klaim dan Penarikan Produk Table 7.16 Claim Frequency Ratio and Product Recall

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURE

35	Gambar 3.2 Struktur Organisasi Figure 3.2 Organization Structure
50	Gambar 4.1 Struktur dan Komposisi Tata Kelola Figure 4.1 Governance Structure and Composition
71	Gambar 5.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi (c-to-c) 2015-2024 Figure 5.1 Economic Growth Rate (c-to-c) 2015-2024
71	Gambar 5.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Lapangan Usaha (c-on-c) 2024 Figure 5.2 Indonesia Economic Growth Rate According to Business Field (c-on-c) 2024
71	Gambar 5.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Pengeluaran (c-on-c) 2024 Figure 5.3 Indonesia Economic Growth Rate According to Expenditure (c-on-c) 2024
73	Gambar 5.4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) tahun 2024 Figure 5.4 Indonesia Economic Growth of several Business Field (c-to-c) on 2024
73	Gambar 5.5 Tren Harga Minyak Mentah di Pasar Internasional Figure 5.5 Crude Oil Price Trend in International Market
89	Gambar 6.1 Rumus Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Figure 6.1 Calculation Formula of Greenhouse Gas Emission
97	Gambar 6.2 Contoh Hasil Pengujian Air Limbah Hasil dari IPAL, bulan Maret 2024 Figure 6.2 Example of Waste Water Test Results from WWTP, March 2024
105	Gambar 7.1 Perhitungan Tingkat Turnover Karyawan Figure 7.1 Employee Turnover Rate Calculation

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2024

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi [POJK B.1] Economic Performance				
Kuantitas produk dan jasa yang dijual Quantity of sold goods/services	SKU SKU	1.472	1.596	2.201
Produk ramah lingkungan Environmentally-friendly products	SKU SKU	197	160	80
Volume produk/jasa yang dijual Volume of sold goods/services	Ton Tons	18.068	16.553	17.810
Penjualan Neto Net Revenues	Juta Rupiah Million Rp	1.029.528	1.000.205	1.053.042
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rp	(13.013)	(81.067)	(136.404)
Pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) Engagement of local suppliers (domestic)	Perusahaan/ Mitra Company/Partner	1.040 93,2%	963 94,1%	1.246 93,2%
Kinerja Lingkungan [POJK B.2] Environmental Performance				
Penggunaan energi listrik, BBM dan BBG Electrical, fuel, and gas consumption	GigaJoule	175.801	157.617	186.970
Penggunaan air Water usage	m ³	97.777	111.325	127.690
(Pengurangan)/Penambahan emisi gas rumah kaca cakupan 1 (penggunaan bahan bakar) (Reduction)/Increase of greenhouse gas emission, scope 1 (fuel consumption)	tCO ₂ e	4.056	261	3.382
(Pengurangan)/Penambahan emisi gas rumah kaca cakupan 2 (penggunaan listrik) (Reduction)/Increase of greenhouse gas emission, scope 2 (electrical consumption)	tCO ₂ e	4.644	(7.421)	(1.535)
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 – padat (Reduction)/Increase of B3 waste - solid	Ton Tons	1,64	(3,1)	3,7
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 – cair (Reduction)/Increase of B3 waste - liquid	m ³	2,88	10,7	4,1
(Pengurangan) Penambahan Air Limbah (Reduction)/Increase of waste - wastewater	m ³	N/A *)	N/A *)	N/A *)
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	Jumlah Flora Dilestarikan Total Plants Preserved	12	35	75
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	Juta Rupiah Million Rp	1.866,8	1.161,3	1.152,7

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Sosial [POJK B.3] Social Performance				
Jumlah total pegawai Total employees	Orang Person	1.235	1.246	1.413
Jumlah pegawai wanita Total female employees	Orang Person	287	291	370
Jumlah pegawai pria Total male employees	Orang Person	948	955	1.043
Jumlah jam pelatihan pegawai Total employee's training hours	Jam pelatihan pegawai Employee's training hours	3.961	5.149	6.066
Penyaluran dana TJSL CSR Fund disbursement	Juta Rupiah Million Rp	215,4	192,6	241,6
Kepuasan pelanggan Customer satisfaction	%	86,5	86,3	85,1

*) Perseroan belum melakukan pengukuran efluen
 *) Company hasn't measured the effluent

PENJELASAN DIREKSI

**MESSAGE FROM
THE BOARD OF
DIRECTORS**





Penjelasan Direksi [GRI 2-22][POJK D.1]

Message from the Board of Directors



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Penjelasan Direksi
Message from The
Board of Directors

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola
Keberlanjutan
Governance of
Sustainability

Kinerja Ekonomi
Keberlanjutan
Sustainable
Economic
Performance

Kinerja Lingkungan
Keberlanjutan
Sustainable
Environmental
Performance

Kinerja Sosial
Keberlanjutan
Sustainable Social
Performance

Pemegang Saham dan Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, PT Berlina Tbk ("Perseroan") dapat melewati tahun 2024 dengan penuh tekad dan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Meskipun lingkungan bisnis global dan nasional pada tahun 2024 menghadirkan tantangan yang kompleks dan dinamis, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja yang solid dan melanjutkan langkah-langkah strategis menuju pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Selama tahun 2024, Perseroan dihadapkan pada sejumlah tantangan eksternal, seperti ketidakpastian geopolitik global, tekanan inflasi, dan fluktuasi harga komoditas yang turut mempengaruhi struktur biaya dan rantai pasokan. Selain itu, perubahan regulasi dan tuntutan pasar terhadap praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan juga menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Di tengah situasi tersebut, Perseroan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan efisiensi dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional, dengan menempatkan aspek keberlanjutan sebagai landasan utama dalam pengambilan keputusan strategis.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

All praise and gratitude we extend to God Almighty, for by His grace and blessings, PT Berlina Tbk (the "Company") has successfully navigated 2024 with firm determination and a strong commitment to the principles of sustainability. Despite the complex and dynamic global and national business environment throughout the year, the Company has maintained solid performance and continued to implement strategic steps toward long-term sustainable growth.

Throughout 2024, the Company faced various external challenges such as global geopolitical uncertainties, inflationary pressures, and commodity price fluctuations, all of which affected cost structures and supply chains. Additionally, regulatory changes and market demands for more environmentally friendly business practices required the Company to continuously adapt and innovate. In the midst of such conditions, the Company remained firmly committed to prudence and efficiency in all operations, with sustainability as a fundamental basis for strategic decision-making.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar sebuah inisiatif tambahan, tetapi merupakan bagian tak terpisahkan dari model bisnis modern. Oleh karena itu, kami terus memperkuat penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) secara konsisten dalam seluruh proses usaha. Komitmen ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Seluruh kegiatan keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan dijalankan dalam koridor Tata Nilai Perusahaan dan Budaya Korporasi, serta didukung dengan struktur organisasi dan sistem manajemen bersertifikasi yang memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan praktik terbaik di industri.

Strategi dan Pencapaian Keberlanjutan Tahun 2024

Dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan sejumlah strategi berbasis efisiensi dan inovasi berkelanjutan dengan fokus pada optimalisasi sumber daya, pengendalian biaya, serta peningkatan kualitas produk dan layanan tanpa mengesampingkan dampaknya terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Dari sisi lingkungan, konsumsi energi Perseroan meningkat sebesar 11,2% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai 175.801 GigaJoules (GJ), dari yang sebelumnya tercatat sebesar 157.617 GJ. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan volume produksi untuk memenuhi permintaan pelanggan yang lebih tinggi, sehingga berdampak pada meningkatnya penggunaan energi untuk mendukung operasional yang lebih intensif. Sementara itu, penggunaan air untuk proses produksi berhasil menurun signifikan sebesar 8,7%, dari 111.325 m³ menjadi 97.777 m³ pada tahun 2023.

Sebagai wujud nyata komitmen Perseroan dalam mendukung ekonomi sirkular, pengelolaan limbah dilakukan melalui program daur ulang yang menjadi bagian dari inisiatif Berlina menuju “Green Company”. Program ini diawali dengan penerapan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) serta 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Kontribusi nyata ditunjukkan oleh PT Natura Plastindo (NP), entitas anak Perseroan, melalui pengelolaan limbah plastik pasca-konsumsi (*post-consumer waste*) dengan menggandeng masyarakat dan mitra lokal untuk membangun ekosistem daur ulang yang berkelanjutan.

Di aspek sosial, Perseroan telah menjalankan tanggung jawabnya terhadap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal, melalui pemberian upah layak, pengaturan waktu kerja yang jelas, perlakuan adil tanpa diskriminasi, serta

Commitment to Sustainability

The Company believes that sustainability is not merely an additional initiative, but an integral part of a modern business model. Therefore, we continue to strengthen the consistent implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles in all business processes. This commitment is in line with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

All of the Company's sustainability efforts are carried out within the framework of Corporate Values and Culture, supported by an organizational structure and certified management systems that ensure compliance with regulations and industry best practices.

2024 Sustainability Strategy and Achievements

In responding to both external and internal challenges throughout 2024, the Company implemented a range of strategies focused on efficiency and continuous innovation with the focus on optimizing resources, controlling costs, and improving product and service quality, while remaining mindful of environmental and social impacts.

From an environmental perspective, the Company's energy consumption increased by 11.2% compared to the previous year, reaching 175,801 GigaJoules (GJ), up from 157,617 GJ. This increase was driven by higher production volumes to meet growing customer demand, which resulted in higher energy usage to support more intensive operations. Meanwhile, water usage for the production process saw a significant reduction of 8.7%, from 111,325 m³ to 97,777 m³ in 2023.

As a tangible manifestation of the Company's commitment to supporting the circular economy, waste management is carried out through a recycling program that forms part of Berlina's “Green Company” initiative. This program begins with the implementation of the 5S principles (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, and Sustain) alongside the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle). A concrete contribution is made by PT Natura Plastindo (NP), a subsidiary of the Company, through the management of post-consumer plastic waste in collaboration with local communities and partners to build a sustainable recycling ecosystem.

In the social aspect, the Company has fulfilled its responsibilities to both internal and external stakeholders. Responsibilities to internal stakeholders are reflected in the provision of fair wages, clear working hours, equitable treatment without discrimination, and a safe and comfortable working environment. For external

penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Bagi pemangku kepentingan eksternal, inovasi produk dan layanan terus dilakukan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan, termasuk penyediaan saluran pengaduan yang responsif. Tanggung jawab sosial kepada masyarakat diwujudkan melalui Program *Berlina for Community* yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

stakeholders, continuous innovation in products and services is carried out to meet customer expectations, including the provision of responsive grievance channels. Social responsibility to the community is realized through the *Berlina for Community* Program, which focuses on education, healthcare, and local economic empowerment.

Prospek dan Peluang

Prospect and Opportunities

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Perseroan memandang bahwa prospek usaha ke depan tetap menjanjikan, didukung oleh sejumlah indikator makroekonomi Indonesia yang relatif stabil, serta meningkatnya permintaan terhadap produk kemasan ramah lingkungan, seiring tumbuhnya kesadaran masyarakat dan dunia usaha terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan.

The Company believes that the business outlook remains promising, supported by a number of relatively stable macroeconomic indicators in Indonesia, as well as the increasing demand for environmentally friendly packaging products, in line with the growing awareness of environmental and sustainability issues within society and the business world.

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Sebagai respons terhadap peluang tersebut, strategi bisnis disusun dengan menekankan efisiensi, ketahanan operasional, dan inovasi teknologi, yang diselaraskan dengan target *net zero emission* yang dicanangkan oleh Pemerintah. Peningkatan efisiensi tidak hanya difokuskan pada proses produksi, tetapi juga mencakup manajemen rantai pasok, sistem logistik, serta pemanfaatan teknologi digital dan otomatisasi dalam operasional pabrik. Digitalisasi menjadi salah satu fokus utama, mengingat potensi besar teknologi industri 4.0 dalam meningkatkan kualitas produksi, mengurangi limbah, dan menekan biaya secara keseluruhan.

In response to these opportunities, the business strategy has been developed with a focus on efficiency, operational resilience, and technological innovation, while aligning with the government's net zero emission targets. Efficiency improvements are not only focused on the production process, but also encompass supply chain management, logistics systems, and the utilization of digital technology and automation in factory operations. Digitalization has become a key focus, given the significant potential of Industry 4.0 technologies to enhance production quality, reduce waste, and lower overall production costs.

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Fokus pada pengembangan produk berbasis ekonomi sirkular turut diperkuat melalui perluasan penggunaan material daur ulang dan peningkatan kapasitas unit daur ulang plastik, bekerja sama dengan mitra industri dan komunitas lokal.

The focus on developing circular economy-based products is further strengthened by expanding the use of recycled materials and increasing the capacity of plastic recycling units, in collaboration with industry partners and local communities.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Dari sisi sosial, program-program pemberdayaan masyarakat akan dikembangkan secara lebih terstruktur, dengan pendekatan berbasis dampak dan keberlanjutan jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar merupakan fondasi penting bagi stabilitas dan pertumbuhan usaha Perseroan.

On the social front, community empowerment programs will be developed in a more structured manner, with an impact-based approach and a focus on long-term sustainability. The Company believes that harmonious relationships with local communities are a vital foundation for the stability and growth of its business.

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Penutup

Closing

Keberhasilan Perseroan sepanjang tahun 2024 merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi seluruh elemen perseroan serta dukungan dari para pemangku kepentingan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasannya, kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi nyata yang telah ditunjukkan.

The Company's success in 2024 is the result of hard work and collaboration among all corporate elements, as well as the continued support of stakeholders. We express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and supervision, to our shareholders for their trust, and to all employees for their dedication and meaningful contributions.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada para mitra usaha, pelanggan, institusi keuangan, dan masyarakat luas yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan Perseroan menuju keberlanjutan. Semoga semangat kolaboratif dan komitmen yang kuat ini terus terjaga demi mencapai visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan.

We also extend our appreciation to our business partners, customers, financial institutions, and the wider community who have played a vital role in the Company's sustainability journey. May this spirit of collaboration and strong commitment remain intact as we move forward toward achieving our corporate vision and mission in a sustainable manner.

Bekasi, 30 April 2025 | Bekasi, April 30, 2025

Atas nama Direksi PT Berlina Tbk

On Behalf at the Board of Directors



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur | President Director

2



**TENTANG
LAPORAN
BERKELANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY
REPORT**

Tentang Laporan Berkelanjutan

About Sustainability Report

PT Berlina Tbk (“Perseroan”) telah merilis Laporan Keberlanjutan tahun 2024, yang mencakup kinerja serta pencapaian strategi dan komitmen keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024. Laporan ini menyajikan informasi mengenai berbagai aspek keberlanjutan yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini juga menampilkan perkembangan yang telah dicapai sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan untuk mewujudkan target keberlanjutan jangka pendek dan jangka panjang

Laporan Keberlanjutan 2024 mengulas kinerja finansial dan non-finansial sepanjang periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Perseroan menegaskan komitmennya untuk menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan ketersediaan informasi yang menyeluruh, lengkap dengan indikator kinerja dan data pembandingan bagi seluruh pemangku kepentingan. [\[GRI 2-3\]](#)

Laporan Keberlanjutan 2024 ini memuat informasi mengenai pencapaian kinerja Perseroan beserta entitas anak sepanjang tahun 2024. Per 31 Desember 2024, Berlina memiliki tiga entitas anak di Indonesia, yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (“LPI”), PT Quantex (“QTX”) dan PT Natura Plastindo (“NP”). Sementara itu, entitas anak di luar negeri, Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (“HPPP”) yang beroperasi di China, tidak termasuk dalam pelaporan ini, kecuali untuk informasi terkait karyawan dan keuangan. [\[GRI 2-2\]](#)

Laporan ini terdiri dari 3 (tiga) aspek kinerja yang menjadi sasaran dalam pelaporan, yaitu kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan, serta pelaksanaan Tata Kelola Perseroan. Data keuangan yang disampaikan di dalam laporan ini merupakan data yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners yang merupakan anggota dari PKF International. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan metode berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Indonesia. Sedangkan, untuk informasi keberlanjutan, kami menggunakan metode pengukuran data yang berlaku secara internasional.

Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini memadukan data kualitatif dan data kuantitatif untuk menggambarkan implementasi kebijakan Perseroan, berbagai upaya yang telah dilakukan, serta hasil yang diperoleh. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat

PT Berlina Tbk (“Company”) has released its 2024 Sustainability Report, which outlines the Company’s performance and achievements in sustainability strategies and commitments throughout 2024. This report was prepared with the aim of presenting information on various aspects of sustainability consisting of economic, environmental, social, and governance aspects that is carried out by the Company as a form of commitment to all stakeholders. This report also displays the progress that has been achieved in accordance with the strategic plan set to realize short-term and long-term sustainability targets.

The 2024 Sustainability Report which reviews financial and non-financial performance throughout the period from January 1, 2024 to December 31, 2024. The Company affirms its commitment to comply with applicable laws and regulations and ensure the availability of comprehensive information, complete with performance indicators and comparative data for all stakeholders. [\[GRI 2-3\]](#)

The 2024 Sustainability Report contains information regarding the performance achievements of the Company and its subsidiaries throughout 2024. As of 31 December 2024, Berlina has three subsidiaries in Indonesia, namely PT Lamipak Primula Indonesia (“LPI”), PT Quantex (“QTX”) and PT Natura Plastindo (“NP”). Meanwhile, the overseas subsidiary, Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (“HPPP”), operating in China, is not included in this report, except for information related to employees and financial. [\[GRI 2-2\]](#)

This Report comprises of three targeted performance aspects, namely the economic performance, social performance, and environmental performance, as well as the implementation of the Company’s Good Corporate Governance. The financial data provided in this report has been audited by the Public Accountant Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners which is a member of PKF International. In reporting the financial data, we use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”), while for sustainability data, we use internationally accepted data measurement techniques.

The data and information presented in this report combines qualitative and quantitative data to describe the implementation of the Company’s policies, various efforts that have been made, and the results obtained. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability in three consecutive years. Thus, users of the report can analyze the Company’s performance trends.

melakukan analisis tren kinerja Perseroan. Sebagian besar data numerik disajikan dalam satuan metrik, kecuali jika disebutkan lain.

Most of the numerical data is presented in metric units, unless otherwise stated.

Agar memudahkan pemahaman terkait kesesuaian laporan dengan standar GRI, "Indeks Standar GRI" telah disediakan di akhir laporan. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain publikasi melalui Bursa, laporan ini dapat diakses di situs web Perseroan, www.berlina.co.id.

To facilitate understanding regarding the report's compliance with GRI standards, the "GRI Standard Index" has been provided at the end of the report. To reach a wider readership, this report is made in two languages, namely Indonesian and English. In addition to publication through the Stock Exchange, this report can be accessed on the Company's website, www.berlina.co.id.

Rujukan Laporan

Report Reference

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan telah menyusun laporan ini sesuai dengan Standar GRI. Standar GRI digunakan sebagai acuan Perseroan dalam pelaporan, mulai dari prinsip dasar, pengungkapan umum, hingga topik material sesuai ketentuan standar yang berlaku.

This Sustainability Report is prepared based on Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In addition, the Company has prepared this report in accordance with the GRI Standards. The GRI Standards are used as a reference for the Company in reporting, starting from basic principles, general disclosures, to material topics in accordance with applicable standard provisions.

Penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai dengan isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, dan/atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI, dicantumkan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pengguna laporan dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan.

Special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as regulated in Attachment II of POJK No.51/2017, and/or the disclosures of GRI Standard, included at the end of the relevant sentence or paragraph. It is expected that readers will find it easier to trace the relevant information for each disclosure.

Secara keseluruhan, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, kepemilikan saham, struktur organisasi, ataupun struktur rantai pasokan selama periode pelaporan. Namun, beberapa data pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 telah diperbarui sesuai perubahan definisi lingkup pengukuran. [GRI 2-4] [POJK C.6]

Overall, there were no significant changes to business activities, main production facilities, share ownership, organizational structure, or supply chain structure during the reporting period. However, some data in the 2023 Sustainability Report has been updated to reflect changes in the definition of the measurement scope. [GRI 2-4] [POJK C.6]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perseroan belum melibatkan penjamin (*assurance*) dari pihak independen. Namun demikian, kami telah melibatkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dalam penyusunan laporan ini sehingga kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini telah sesuai dengan situasi dan kondisi yang sesungguhnya serta keandalan laporan dapat terjamin dengan baik karena sudah diverifikasi dan disetujui oleh Direksi Perseroan. [GRI 2-5] [POJK G.1]

The Company has not involved an assurance from independent parties for the preparation of this sustainability report. However, we have involved stakeholders, both internal and external, in preparing this report so that we guarantee that all information disclosed in this report is in accordance with the actual situation and conditions and the reliability of the report can be guaranteed because it has been verified and approved by the Company's Directors. [GRI 2-5] [POJK G.1]

Penetapan Topik Material [GRI 3-1]

Defining Material Topics

Batasan Laporan Keberlanjutan Perseroan mencakup dampak dari berbagai aktivitas operasional. Topik-topik yang diangkat oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal, yang paling terdampak oleh operasional Perseroan selama periode pelaporan, telah dipertimbangkan. Isu-isu tersebut diidentifikasi melalui berbagai kesempatan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

The scope of the Company's Sustainability Report covers the impacts of various operational activities. Topics raised by internal and external stakeholders, most affected by the Company's operations during the reporting period, have been considered. These issues were identified through various opportunities for interaction with stakeholders.

Dalam menentukan topik material yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan telah melalui rangkaian proses identifikasi, penilaian, penetapan, hingga evaluasi terhadap berbagai isu yang relevan. Proses ini dilaksanakan pada 15 Februari 2022 melalui workshop dan *Focus Group Discussion* (FGD), yang diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan lintas departemen/divisi, termasuk dari entitas anak, sebagai pemangku kepentingan internal. Topik material telah dievaluasi kembali bersama manajemen, pemangku kepentingan, dan tim penyusun Laporan Keberlanjutan pada 31 Januari 2025 untuk memastikan kesesuaiannya dengan konteks bisnis dan keberlanjutan saat ini. Dari hasil evaluasi tersebut disepakati bahwa topik material yang didefinisikan pada periode sebelumnya tersebut adalah topik-topik yang penting dan masih relevan dengan proses bisnis Perseroan untuk periode pelaporan tahun 2024.

In determining the material topics to be included in this Sustainability Report, the Company has gone through a series of identification, assessment, determination, and evaluation processes for various relevant issues. This process was carried out on February 15, 2022 through workshop and Focus Group Discussion (FGD), which was attended by those responsible for preparing sustainability reports across departments/divisions, including from subsidiaries as internal stakeholders. The material topics have been re-evaluated with management, stakeholders, and the Sustainability Report preparation team on January 31, 2025 to ensure their suitability with the current business and sustainability context. From the results of the evaluation, it was agreed that the material topics defined in the previous period were important topics and were still relevant to the Company's business processes for the 2024 reporting period.

Dalam penetapan topik & batasan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024, Perseroan mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahapan sebagai berikut :

1. Memahami konteks organisasi;
2. Identifikasi dampak aktual dan potensial;
3. Menilai signifikansi dampak;
4. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk pelaporan.

In determining the topics & boundaries in the 2024 Sustainability Report, the Company follows the approach in the GRI standards which includes four stages as follows:

1. Understand the organizational context;
2. Identify actual and potential impacts;
3. Assess the significance of the impact;
4. Prioritize the most significant impacts for reporting.

Penetapan topik – topik material yang telah dipilih sebagai berikut:

Determination of the material topics that have been selected are as follows:

Tabel 2.1 Topik-topik Material yang Ditetapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2024

Table 2.1 Material Topics Identified in the 2024 Sustainability Report

No.	Topik	No.	Topik	No.	Topik
Topik Ekonomi Economic Performance		Topik Lingkungan Environmental Topic		Topik Sosial Social Topic	
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	4	Bahan Baku Raw Material	8	Kepegawaian Employment
2	Keberadaan Pasar Market Presence	5	Energi Energy	9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	6	Air dan Limbah Water and Effluents	10	Pelatihan dan Pendidikan karyawan Employee Education and Training
		7	Emisi Emission		

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

List of Topic Material and Its Boundaries

Tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Daftar topik material dan batasan topik laporan ini adalah sebagai berikut:

There were no significant changes in material topics and its boundaries compared to the previous year's report. The list of material topics and its boundaries of this report is as follows:

Tabel 2.2 Daftar Topik Material dan Batasannya

Table 2.2 List of Material Topics and Boundaries

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why this Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standar Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik Boundary	
			Di Dalam Berlina Inside Berlina	Di Luar Berlina Outside Berlina
Topik Ekonomi Economy Topic				
Kinerja Ekonomi Economic performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3,	✓	
Keberadaan pasar Market presence	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak normatif dalam pengupahan Describing the Company's commitment to providing decent salaries for all employees	202-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the benefits of the Company's existence in empowering the local communities	203-2	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Material Material	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengelola penggunaan material bijih plastik, termasuk langkah-langkah penghematan yang dilakukan Describing the Company's commitment to managing the use of plastic ore materials, including the cost-saving measures	301-1, 301-2	✓	

	Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why this Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standar Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik Boundary	
				Di dalam Berlina Inside Berlina	Di Luar Berlina Outside Berlina
Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-4,	✓	✓
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report					
Profil Perusahaan Company Profile	Air dan Efluen (Air Limbah) Waste and Effluents (Waste water)	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited	303-2, 303-5	✓	✓
Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability					
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance	Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describing the Company's concern for greenhouse gas emissions that contribute significantly to the climate change	305-1, 305-2	✓	✓
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance	Topik Sosial Social Topic				
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance	Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describing the Company's commitment to managing employees/Human Capital in a proper manner	401-1	✓	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describing the Company's commitment to providing a safe and decent workplace	403-5	✓	

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why this Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standar Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik Boundary	
			Di dalam Berlina Inside Berlina	Di Luar Berlina Outside Berlina
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describing the Company's commitment to improving the employee competency	404-1	✓	

Akses Informasi atas Laporan Berkelanjutan [GRI 2-3]

Information Access of Sustainability Report

Kami menyusun laporan keberlanjutan dengan harapan dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Kami menghargai masukan, kritik, rekomendasi, dan saran dari pemangku kepentingan bagi perbaikan Laporan Keberlanjutan ke depan. Untuk itu, Perseroan menyediakan jalur komunikasi 2 (dua) arah melalui Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini atau bisa juga diakses melalui Google Form bit.ly/ID_SR2024.

We prepared this sustainability report with the aim of providing clear information that are beneficial to the stakeholders. All feedback, critics, recommendations, and suggestions from the stakeholders for the improvement of this sustainability report in the future are highly appreciated. thus, the company provides a two-way communication line through the feedback sheet at the end of this report or can also be accessed through Google Form bit.ly/EN_SR2024.

Sampai dengan penyusunan laporan ini, tidak ada tanggapan resmi yang diterima melalui saluran-saluran yang tersedia terkait Laporan Keberlanjutan sebelumnya. [POJK G.3]

Up to the time of this report, no official response has been received through the available channels regarding the previous Sustainability Report. [POJK G.3]

Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan ini, mohon menghubungi:

The company provides access to information for all stakeholders and the public regarding this sustainability report. If there are any questions regarding the contents of the report, please contact:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Berlina Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang | Head Office and Cikarang Plant

Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia
Telp. : (62-21) 898 30160
Faks. : (62-343) 631 902
Website : www.berlina.co.id
Email : brna.corsec@berlina.co.id





PROFIL

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-I] Company Name	PT Berlina Tbk
--	----------------

Kode Saham Ticker Code	BRNA
---------------------------	------

Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Agustus 1969 August 18, 1969
---	------------------------------------

Jenis Kepemilikan dan Badan Hukum Line of Business [GRI 2-I]	Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik Limited Liability Company, Public Company
--	--

Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 di hadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, tertanggal 10 Mei 1977, tambahan nomor 284/1977. Deed of Establishment No. 35 dated August 18, 1969 made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977.
-----------------------------------	---

Bidang Usaha Line of Business [GRI 2-6] [POJK C.4]	Industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya), industri mesin keperluan khusus lainnya, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, pemulihan material barang bukan logam, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other plastic goods industry, other special purpose machinery industry, glassware and household appliances industry, wholesale trading of various kinds of goods, wholesale trade on a fee basis or contract, material recovery of non-metal goods, and other management consulting activities.
---	---

Modal Dasar Authorized Capital	Rp75.000.000.000
--	------------------

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp48.955.500.000
--	------------------

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing at Indonesia Stock Exchange	15 November 1989 November 15, 1989
--	---------------------------------------

PT Berlina Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang
Head Office and Cikarang Factory

Alamat Kantor Pusat Head Office [GRI 2-I][POJK.C2]	Address Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia Telp. : (62-21) 898 30160 Faks. : (62-343) 631 902 Website : www.berlina.co.id Email : brna.corsec@berlina.co.id
---	---

Sekilas Perusahaan

About the Company

Didirikan pada 18 Agustus 1969 di Jakarta melalui Akta Pendirian yang disahkan oleh Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Berlina memulai perjalanannya sebagai pelaku industri manufaktur kemasan plastik. Pengesahan legal oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tahun 1973 serta publikasi dalam Lembaran Berita Negara pada tahun 1977 menandai langkah awal resmi Perseroan dalam dunia usaha. Seiring waktu, Anggaran Dasar Perseroan mengalami sejumlah penyesuaian, dengan perubahan terakhir tercatat pada 25 Juli 2022 melalui Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejak awal berdiri, Berlina berkomitmen untuk menghadirkan solusi kemasan plastik berkualitas tinggi bagi berbagai sektor industri. Produk Perseroan telah digunakan secara luas oleh industri perawatan tubuh, peralatan rumah tangga, kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, hingga produk-produk industri lainnya. Dengan terus mengikuti perkembangan gaya hidup masyarakat yang mengarah pada kepraktisan dan efisiensi, Berlina terus bertumbuh dan berekspansi, hingga saat ini dikenal sebagai salah satu perusahaan kemasan plastik terbesar di Indonesia.

Kekuatan operasional Berlina tidak hanya didukung oleh fasilitas produksi yang andal, tetapi juga oleh keberadaan entitas anak yang memperkuat sinergi bisnis di berbagai lini:

- PT Lamipak Primula Indonesia (LPI): pelopor *laminated tube* di Indonesia.
- Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd (HPPP): memperluas jejak global dengan pendirian pabrik di Hefei, China.
- PT Quantex (QTX): fokus pada kemasan plastik untuk industri pelumas.
- PT Natura Plastindo (NP): berperan dalam pengolahan limbah plastik pasca-konsumsi (*post-consumer waste*), sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan.

Saat ini, Berlina mengoperasikan 10 pabrik di Indonesia, yang tersebar di wilayah-wilayah strategis seperti Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, dan Sidoarjo (Jawa Timur); Tangerang (Banten); Jababeka-Cikarang, Lemah Abang-Cikarang, dan Cicurug-Sukabumi (Jawa Barat); serta Tabanan (Bali), serta 1 pabrik di luar negeri yaitu di Hefei, China, yang dikelola oleh HPPP.

Established on August 18, 1969, in Jakarta through a Deed of Establishment notarized by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Berlina began its journey as a manufacturer in the plastic packaging industry. The company's legal status was formally recognized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in 1973 and published in the State Gazette in 1977. Over time, Berlina's Articles of Association have undergone several amendments, the latest of which was recorded on July 25, 2022, through a notarial deed by Fathiah Helmi, S.H., concerning revisions to Article 3 of the Company's Articles of Association.

Since its inception, Berlina has been committed to providing high-quality plastic packaging solutions for a wide range of industries. The company's products are widely used in personal care, household goods, cosmetics, pharmaceuticals, food and beverages, lubricants, wall paint, and various other industrial sectors. In line with the evolving consumer lifestyle that favors practicality and efficiency, Berlina has continued to grow and expand, becoming one of the largest plastic packaging companies in Indonesia today.

Berlina's operational strength is not only supported by its reliable manufacturing facilities but also by the presence of subsidiaries that create strategic synergies across multiple business lines:

- PT Lamipak Primula Indonesia (LPI): the first laminated tube manufacturer in Indonesia.
- Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd (HPPP): extending global reach through facility establishment in Hefei, China.
- PT Quantex (QTX): specializing in plastic packaging for the lubricant industry.
- PT Natura Plastindo (NP): contributing to the processing of post-consumer plastic waste as part of the company's sustainability strategy.

Currently, Berlina operates 10 factories located across strategic regions in Indonesia, including Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, and Sidoarjo (East Java); Tangerang (Banten); Jababeka-Cikarang, Lemah Abang-Cikarang, and Cicurug-Sukabumi (West Java); and Tabanan (Bali), and one overseas plant, located at Hefei, China, managed by HPPP.

Dengan pengalaman lebih dari lima dekade dan cakupan operasional yang luas, Berlina terus memperkuat posisinya di tengah persaingan industri kemasan plastik yang semakin kompetitif. Fokus utama Perseroan adalah menyediakan produk dan layanan berkualitas secara konsisten, membangun kepercayaan

With over five decades of experience and an extensive operational footprint, Berlina continues to strengthen its position in the increasingly competitive plastic packaging

Visi dan Misi Perusahaan [GRI 2-23][POJK C.1]

Company's Vision and Mission

Penjelasan Direksi
Message from The
Board of Directors

**Tentang Laporan
Keberlanjutan**
About Sustainability
Report

Profil Perusahaan
Company Profile

**Tata Kelola
Keberlanjutan**
Governance of
Sustainability

**Kinerja Ekonomi
Keberlanjutan**
Sustainable
Economic
Performance

**Kinerja Lingkungan
Keberlanjutan**
Sustainable
Environmental
Performance

**Kinerja Sosial
Keberlanjutan**
Sustainable Social
Performance



Visi | Vision

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional.

Being a pioneer and industry leader in plastic packaging and plastic components in Indonesia and Regional.



Misi | Vision

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif.

Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by solid customer engagement and supported by creative and proactive employees.



Motto | Vision

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar
Faster, Better, Bigger.

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

Integristas | Integrity

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral, dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

We are committed to always upholding and adhering to high ethical principles, morals, and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and always displaying respect and communicating openly.

Komunikasi | Communication

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that good and effective communication will be able to optimize performance and bring success.

Kolaborasi | Collaboration

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerja sama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerja sama dan menyinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.

Perbaikan Berkelanjutan | Continuous Improvement

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi mutakhir.

Grow creativity, innovation, and develop notions, ideas, and new processes. We are committed to continuously improving business processes and performance through the development of employee competencies and up-to-date technology.

Fokus Terhadap Pelanggan | Customer Focus

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Selalu berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan win-win solutions dalam aspek bisnis yang disepakati.

Strive for customer satisfaction and provide the best service. Always focus on growing and developing the business to meet customer needs by providing win-win solutions in the agreed aspects of business.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karier;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja

The Company's main cultures are as follows:

1. Emphasizing the values and code of conduct of business behavior;
2. Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate.
3. Encourage ethical, creative, caring, and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development;
4. Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving company profit and growth; and
5. Maintain operational productivity and efficiency as a working standard.

Penjelasan Direksi
Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan
Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance

Kegiatan Usaha [GRI 2-6][POJK C.4]

Business Activities

Menurut Anggaran Dasar terakhir, Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

1. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
2. Industri barang plastik lembaran;
3. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
4. Industri barang dan peralatan teknik/ industri dari plastik;
5. Industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya);
6. Industri mesin keperluan khusus lainnya;
7. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca.
8. Perdagangan besar berbagai macam barang;
9. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
10. Pemulihan material barang bukan logam;
11. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;

According to latest Article of Association, the company carries out its business activities in the field of:

1. Plastic goods industry for packaging;
2. Sheet plastic goods industry;
3. Household appliances and equipment industry (excluding furniture);
4. Plastic goods and engineering equipment industry;
5. Other plastic goods industry;
6. Other special purpose machinery industry;
7. Glassware and household appliances industry.
8. Wholesale trading of various kinds of goods;
9. Wholesale trade on a fee basis or contract;
10. Material recovery of non-metal goods;
11. Other management consulting activities;

Portofolio Produk

Product Portofolio

Sejak didirikan, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai produsen kemasan plastik terkemuka di Indonesia dengan menyediakan beragam solusi kemasan yang disesuaikan untuk berbagai sektor industri. Dengan pengalaman lebih dari lima dekade, Perseroan telah mengembangkan portofolio produk yang luas dan kini memiliki lebih dari 2000 SKU. Perseroan membagi produknya menjadi dua lini bisnis yaitu:

Since its establishment, the Company has consistently strengthened its position as a leading plastic packaging manufacturer in Indonesia by providing a wide range of customized packaging solutions for various industrial sectors. With over five decades of experience, the Company has developed an extensive product portfolio and currently offers more than 2,000 SKUs. The Company categorizes its products into two main business lines, namely :

A. Kemasan Plastik, Sikat Gigi, Mold

- i) **Portfolio Produk Perseroan dan Entitas Anak Quantex**
Perseroan dan Quantex memproduksi kemasan plastik untuk berbagai segmen industri, sikat gigi, serta cetakan kemasan plastik.

A. Plastic Packaging, Toothbrush, Mould

- i) **Portfolio Produk Perseroan dan Entitas Anak Quantex**
The Company and Quantex produces plastic packaging for various industries, toothbrush and mold.

Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
Perawatan Tubuh Personal Care	
Makanan & Minuman Food & Drink	
Farmasi Pharmaceutical	
Perawatan Peralatan Rumah Tangga Household	
Pestisida Pesticides	

	Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
	Engineering	
Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors	Sikat Gigi Toothbrush	
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	Minyak Pelumas Lubricant Oil	
Profil Perusahaan Company Profile	Kemasan Industri Industrial Packaging	
Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability	Shrink Film	
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance	Lainnya Others	
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance	ii) Portfolio Produk Entitas Anak HPPP HPPP memproduksi jenis kemasan yang serupa dengan Perseroan.	ii) Products Portofolio of the Subsidiary HPPP HPPP is producing similar packaging products with the parent Company.
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance	Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
	Perawatan Tubuh Personal Care	
	Perawatan Peralatan Rumah Tangga Home Care	

Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
Lainnya Others	

iii) **Portfolio Produk Entitas Anak Natura Plastindo (NP)**

NP memproduksi *post-consumer recycled* (PCR) plastik sebagai bahan baku berbagai industri.

iii) **Products Portofolio of the Subsidiary Natura Plastindo (NP)**

NP produces *post-consumer recycled* (PCR) plastics as a raw material for various industries.



B. ***Laminated dan Coextrusion Plastic Tube***

Lamipak Primula Indonesia (LPI) memproduksi *laminated tubes*, meliputi ABL (*Aluminium Barrier Laminate*) dan PBL (*Plastic Barrier Laminate*) serta *Coextrusion plastic tubes*, dengan segmen produk sebagai berikut:

B. **Laminated and Coextrusion Plastic Tube**

Lamipak Primula Indonesia (LPI) is producing laminated tubes, including ABL (*Aluminium Barrier Laminate*) and PBL (*Plastic Barrier Laminate*), and Coextrusion plastic tubes with the following product segment:

Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
Perawatan gigi Oral Care	
Perawatan Tubuh Personal Care	

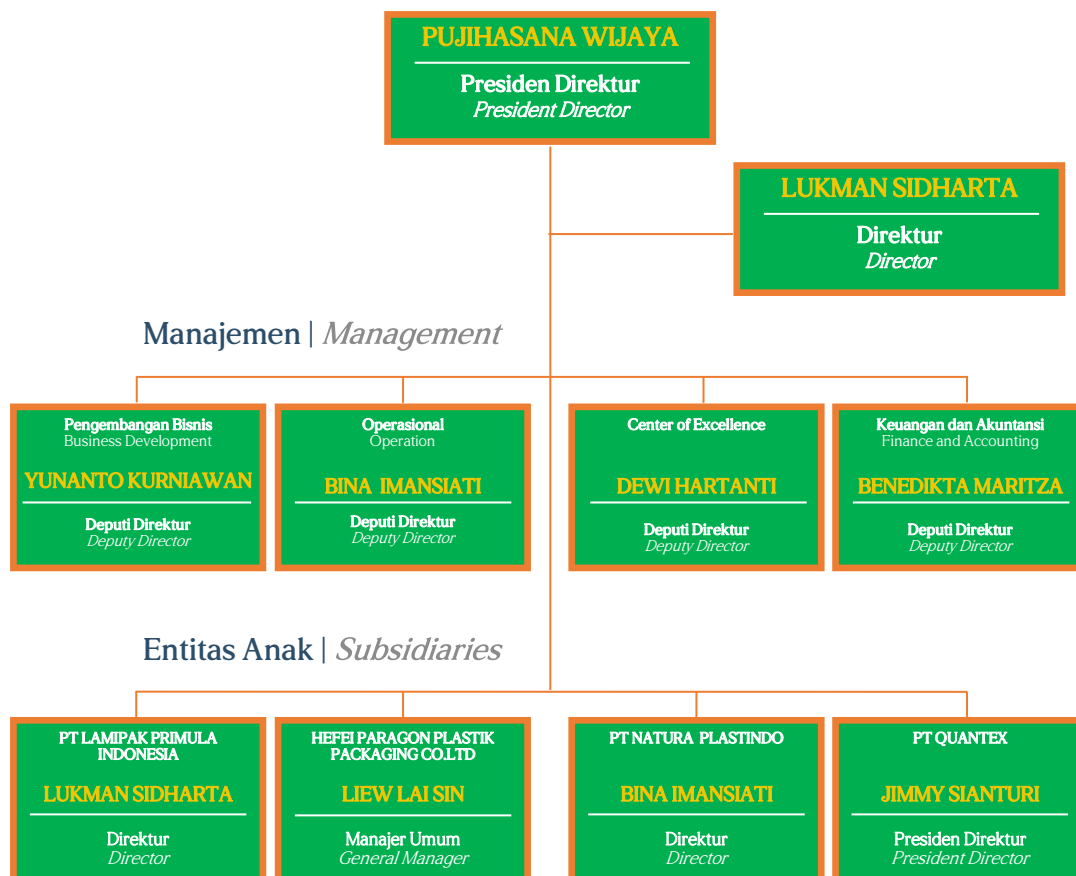
Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
Farmasi Pharmaceutical	
Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors	Makanan & Minuman Food & Beverage
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	
Profil Perusahaan Company Profile	Industri Industrial
Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability	
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance	Lainnya Others
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance	
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance	

Struktur Organisasi [GRI 2-9]

Organizational Structure

Struktur organisasi mencerminkan tata kelola yang efektif untuk mendukung strategi bisnis berkelanjutan, dengan hubungan koordinasi, tanggung jawab, dan wewenang antar unit kerja. Adapun struktur organisasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The organizational structure reflects effective governance in support of sustainable business strategies, outlining coordination, responsibility, and authority among work units. The organizational structure as of December 31, 2024, is as follows:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi
Figure 3.2 Organization Structure

Wilayah Operasional [GRI 2-9][GRI 2-6][POJK C.3]

Organizational Structure

Per 31 Desember 2024, Berlina dan entitas anak beroperasi di dua negara, yaitu Indonesia dan China. Di Indonesia, Perseroan beroperasi di 4 Provinsi, yaitu di Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Bali. Dari ke-empat provinsi tersebut, Perseroan memiliki 8 pabrik dan 2 pabrik *in-plant* dengan pabrik pelanggan, dengan demikian saat ini Perseroan mengoperasikan 11 pabrik.

As of December 31, 2024, Berlina and its subsidiaries operate in two countries: Indonesia and China. In Indonesia, the Company operates in four provinces—West Java, East Java, Banten, and Bali—with a total of eight factories and two in-plant facilities located within customer premises, bringing the total number of operational facilities to eleven.

Berikut ini merupakan peta lokasi pabrik Berlina dan entitas anaknya :

Below is the factory location map of Berlina and its subsidiaries:

Berlina Factory Locations



Berlina, Cikarang
Jawa Barat (West Java)



Lamipak, Cikarang
Jawa Barat (West Java)



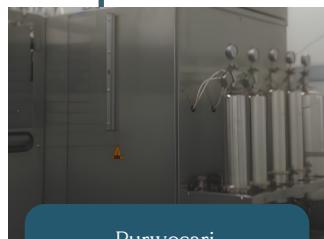
Berlina, Tangerang
Banten



Quantex, Tangerang
Banten



Berlina, Sukabumi
Jawa Barat (West Java)



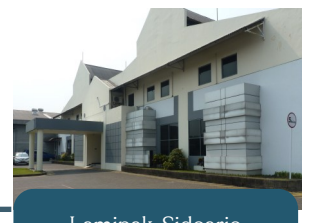
Purwosari,
Jawa Timur (East Java)



HPPP, Hefei
China



Berlina, Pandaan
Jawa Timur (East Java)



Lamipak, Sidoarjo
Jawa Timur (East Java)



Natura, Pasuruan
Jawa Timur (East Java)



Berlina, Tabanan
Bali

Pasar yang Dilayani [GRI 2-6]

Market Served

Produk Berlina dan entitas-entitas anaknya melayani pasar Indonesia dan 12 negara lainnya di Asia, Afrika, dan UAE, yang meliputi berbagai segmen.

Berlina and its subsidiaries serve the Indonesian market and export to 12 other countries across Asia, Africa, and the United Arab Emirates, covering various industry segments.

Entitas Anak

Subsidiaries

Perseroan memiliki empat entitas anak yang seluruhnya aktif beroperasi dan berkontribusi signifikan dalam memperkuat posisi Perseroan di industri kemasan plastik, baik di pasar domestik maupun internasional. Keempat entitas anak ini mendukung diversifikasi produk dan layanan Perseroan, serta memperluas jangkauan pasar ke berbagai segmen industri

The Company has four subsidiaries, all of which are actively operating and making significant contributions to strengthening the Company's position in the plastic packaging industry, both in the domestic and international markets. These subsidiaries support the diversification of the Company's products and services, as well as expand its market reach across various industry segments.

Tabel 3.1 Data Entitas Anak Perseroan

Table 3.1 The Company Subsidiaries Data

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2024 Total Assets as of December 31, 2024
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	70%	Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo Head Office and Sidoarjo Factory Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257 – Indonesia Phone : (62 – 31) 788 1418 Fax : (62 – 31) 788 1419 Website : www.lamipak.co.id Email : info@lamipak.co.id Pabrik Cikarang Cikarang Factory Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Timur 17531 – Indonesia Phone : (62 – 21) 891 40704	Industri <i>laminated tube</i> dan <i>plastic coextrusion tube</i> Manufacturer of laminated tube and plastic coextrusion tube	535.167.776.000
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	100%	No. 28 Shanghai Road Baohe Industrial Zone Hefei City, China 230051 Phone : (86 – 551) 6610 5708 Fax : (86 – 551) 6610 5698	Industri kemasan plastik Manufacturer of plastic packaging	270.332.791.000

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2024 Total Assets as of December 31, 2024
PT Quantex (QTX)	99,49%	Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131 – Indonesia Phone : (62 – 21) 553 5540	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging for industry, trading and services	29.850.770.000
PT Natura Plastindo (NP)	99,99%	Dusun Baran, Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155 – Indonesia Phone : (62 – 343) 659 460	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa Manufacturer of recycled plastic processing, trading and services	29.852.140.000

Penjelasan Direksi
Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan
Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance

Kepemilikan Saham [POJK C.3] Share Ownership

Kepemilikan saham Perseroan dengan porsi di atas 5% tidak mengalami perubahan selama periode pelaporan. Sementara itu, kepemilikan saham dengan porsi di bawah 5% memberikan kontribusi yang serupa seperti periode sebelumnya, tanpa perubahan signifikan dalam komposisinya.

The Company's share ownership exceeding 5% remained unchanged during the reporting period. Meanwhile, shareholdings below 5% contributed similarly to the previous period, with no significant changes in their composition.

Tabel 3.2 Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 Berdasarkan Jumlah Kepemilikan
Table 3.2 The Composition of Shareholders as of December 31, 2024 Based on Total Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
Di atas 5% more than 5%			
PT Dwi Satrya Utama*	534.252.162	54,57%	26.712.608.100
Lisjanto Tjiptobiantoro*	49.774.000	5,08%	2.488.700.000
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700.000
Di bawah 5% less than 5%			
Masyarakat Public	292.669.838	29,89%	14.633.491.900
Total	979.110.000	100,00%	48.955.500.000

*) Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali
*) Act as the Main and Controlling Shareholders

Skala Perusahaan [GRI 2-6][POJK C.3]

Scale of The Company

Informasi berikut memberikan gambaran umum mengenai ukuran dan kapasitas operasional Perseroan selama periode pelaporan.

The following information provides an overview of the Company's size and operational capacity during the reporting period.

Tabel 3.3 Gambaran Umum Skala Perusahaan

Table 3.3 Overview of the Company Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang people	1.235	1.246	1.413
Total Operasi Total Operations	Unit Pabrik dan Entitas Anak Factory Unit and Subsidiary	11 pabrik 4 entitas anak 11 Factories 4 Subsidiaries	10 pabrik 5 entitas anak 10 Factories 5 Subsidiaries	10 pabrik 5 entitas anak 10 Factories 5 Subsidiaries
Penjualan Neto Net Revenues	Jutaan Rupiah Million Rp	1.029.528	1.000.205	1.053.042
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rp	(13.013)	(81.067)	(136.404)
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Offered Products and Services	Jumlah Produk/Jasa Total Product/Services	1.472	2.046	2.201
Total Kapitalisasi: Total Capitalization:				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rp	1.199.691	1.078.808	1.151.060
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rp	986.678	642.688	718.899
Jumlah Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rp	2.186.370	1.721.497	1.869.960

Informasi Mengenai Karyawan [GRI 2-7][POJK C.3]

Information on Employees

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.235 orang, mengalami penurunan sebanyak 11 orang atau sekitar 0,9% dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 1.246 orang. Penurunan ini merupakan yang terendah dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan upaya efisiensi yang dilakukan secara selektif dan berkelanjutan. Langkah ini diambil untuk menyesuaikan dengan dinamika permintaan pasar dan sebagai bagian dari penerapan prinsip *lean manufacturing*.

Komposisi karyawan, termasuk entitas anak di luar negeri, disajikan secara rinci dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2024, the Company employed 1,235 individuals, reflecting a slight decrease of 11 employees or approximately 0.9% compared to 1,246 employees in 2023. This reduction is the lowest in recent years, indicating selective and sustainable efficiency measures. These adjustments align with market demand dynamics and are part of the ongoing implementation of lean manufacturing principles.

The composition of employees, including those from overseas subsidiaries, is detailed in the following tables:

Tabel 3.4 Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Table 3.4 Employee Composition by Gender

Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	955	955	1.043
Perempuan Female	280	291	370
Total	1.235	1.246	1.413

Penjelasan Direksi
Message from The
Board of Directors

**Tentang Laporan
Keberlanjutan**
About Sustainability
Report

Profil Perusahaan
Company Profile

**Tata Kelola
Keberlanjutan**
Governance of
Sustainability

**Kinerja Ekonomi
Keberlanjutan**
Sustainable
Economic
Performance

**Kinerja Lingkungan
Keberlanjutan**
Sustainable
Environmental
Performance

**Kinerja Sosial
Keberlanjutan**
Sustainable Social
Performance

Tabel 3.5 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Table 3.5 Employee Composition by Employment Status

Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	878	911	1.000
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	357	335	413
Total	1.235	1.246	1.413

Tabel 3.6 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Jenis Kelamin

Table 3.6 Employee Composition by Employment Status and Gender

Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Amount	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Amount	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Amount
Karyawan Tetap Permanent Employee	763	115	878	787	124	911	840	160	1.000
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	192	165	357	168	167	335	203	210	413
Total	955	280	1.235	955	291	1.246	1.043	370	1.413

Tabel 3.7 Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Usia

Table 3.7 Employee Composition by Age

Kategori Usia Age Category	2024	2023	2022
18-30	320	316	400
30-40	438	439	468
40-50	359	357	406
>50	118	134	139
Total	1.235	1.246	1.413

Tabel 3.8 Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Pendidikan

Table 3.8 Employee Composition by Education Category

Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor and Master's Degree	221	212	200
Diploma	68	71	82
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) Senior High School/Vocational (SMA/SMK)	868	877	1.014
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Elementary School (SD) – Junior High School (SMP)	78	86	117
Jumlah Total	1.235	1.246	1.413

Tabel 3.9 Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Jabatan

Table 3.9 Employee Composition by Position Category

Position Jabatan	2024	2023	2022
Manajemen Management	11	12	14
Manajer Manager	52	56	55
Supervisor	85	81	79
Staf Staff	234	246	344
Pekerja Umum General Worker	853	851	821
Jumlah Total	1.235	1.246	1.413

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa pemenuhan kebutuhan barang dan jasa tidak dapat dilakukan secara mandiri. Oleh karena itu, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemasok, baik nasional maupun internasional, dengan mengedepankan prinsip transparansi, keadilan, dan akuntabilitas.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan memberdayakan pemasok nasional atau lokal, yaitu pemasok yang berlokasi di wilayah Indonesia. Melalui pemberdayaan ini, diharapkan pemasok nasional dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, sehingga turut memperkuat perekonomian lokal.

Selain itu, Perseroan juga membuka peluang kerja sama dengan pemasok luar negeri apabila barang dan jasa yang dibutuhkan tidak tersedia di dalam negeri atau terdapat pertimbangan khusus lainnya. Kerja sama ini dilakukan dengan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Kemitraan yang dijalin oleh Perseroan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah bersama. Dengan membangun hubungan yang saling menguntungkan, Perseroan dan mitra pemasok dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, menghadapi tantangan pasar, dan memenuhi ekspektasi pelanggan.

Pada tahun 2024, nilai total pembelian barang dan jasa Perseroan meningkat dari Rp543 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp700 miliar, dengan peningkatan aktivitas investasi. Dari nilai pembelian tersebut, 70% berasal dari pemasok nasional dan 93,2% merupakan pemasok lokal. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan industri dalam negeri dan memperkuat rantai pasok nasional.

Data lengkap mengenai pemasok barang dan jasa Perseroan disajikan dalam tabel-tabel berikut:

In conducting its business operations, the Company recognizes that fulfilling the demand for goods and services cannot be achieved independently. Therefore, the Company establishes strategic partnerships with a diverse range of suppliers, both domestic and international, guided by principles of transparency, fairness, and accountability.

The Company is committed to developing and empowering national or local suppliers—those operating within Indonesia. Through such empowerment, these suppliers are expected to grow and develop sustainably, thereby strengthening the local economy.

Additionally, the Company remains open to collaborating with international suppliers when the required goods and services are not available domestically or when specific considerations necessitate such partnerships. These collaborations are pursued with a continued emphasis on sustainability principles and adherence to applicable regulations.

The Company's supplier partnerships aim not only to meet operational needs but also to create mutual value. By fostering mutually beneficial relationships, the Company and its supplier partners can grow and develop sustainably, navigate market challenges, and meet customer expectations.

In 2024, the Company's total procurement value for goods and services increased from Rp543 billion in the previous year to Rp700 billion, reflecting heightened investment activities. Of this total, 70% was sourced from national suppliers, with 93.2% comprising local suppliers. This underscores the Company's commitment to supporting domestic industry growth and strengthening the national supply chain.

Detailed information regarding the Company's goods and services suppliers is presented in the following tables:

Tabel 3.10 Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pembelian Barang

Table 3.10 Number of Suppliers and Value of Goods Procurement Contracts

Jenis Pemasok Type of Supplier	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (million Rp)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Nasional National	963	812	943	470.567	366.332	380.237
Internasional International	74	58	82	211.066	159.200	214.212
Total	1.037	870	1.025	681.663	525.532	594.449

Tabel 3.II Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pembelian Jasa

Table 3.II Number of Suppliers and Value of Service Procurement Contracts

Jenis Pemasok Type of Supplier	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (million Rp)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Nasional National	77	151	303	16.531	16.297	33.167
Internasional International	2	2	9	1.398	1.216	191
Total	79	153	312	17.929	17.513	33.358

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan [POJK C.6]

Significant Changes to the Organization

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur kepemilikan saham, kegiatan usaha, maupun skema rantai pasokan. Namun, Perseroan melakukan ekspansi operasional dengan membuka pabrik baru di Sukabumi, Jawa Barat, yang difokuskan untuk memproduksi galon air mineral berbahan *Polyethylene Terephthalate* (PET). Langkah ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar akan kemasan yang lebih aman dan ramah lingkungan.

Throughout 2024, the Company did not experience any significant changes in its shareholding structure, business activities, or supply chain schemes. However, as part of its operational expansion strategy, the Company established a new manufacturing facility in Sukabumi, West Java, dedicated to producing mineral water gallons made from Polyethylene Terephthalate (PET). This initiative underscores the Company's commitment to meeting market demand for safer and more environmentally friendly packaging solutions.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Precautionary Principle or Approach

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan bisnis akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Risiko yang dihadapi di antaranya berkaitan dengan perekonomian regional/global, ketersediaan bahan baku, perkembangan teknologi, persaingan usaha, serta aspek finansial. Untuk meminimalkan/mencegah dampak yang timbul dari berbagai risiko tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko secara sistematis, termasuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam prosesnya. Perseroan juga mengambil tindakan spesifik seperti pelatihan karyawan, pengembangan teknologi baru, serta diversifikasi rantai pasokan untuk mengurangi potensi risiko. Selain itu, mekanisme pemantauan diterapkan untuk memastikan efektivitas tindakan pencegahan dan hasil evaluasinya digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Profil risiko serta langkah mitigasi tahun 2024 disajikan lebih lengkap pada Sub Bab Manajemen Risiko dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan laporan ini.

The Company recognizes that conducting its business activities involves exposure to various risks that could potentially impede performance and the achievement of targets set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). These risks include those related to regional and global economic conditions, raw material availability, technological developments, business competition, and financial aspects. To minimize or prevent the impacts of these risks, the Company systematically implements a Risk Management System, including identifying and evaluating risks with the involvement of stakeholders throughout the process. The Company also undertakes specific actions such as employee training, the development of new technologies, and the diversification of supply chains to mitigate potential risks. Furthermore, monitoring mechanisms are applied to ensure the effectiveness of preventive measures, with evaluation results used as the basis for continuous improvement. A detailed description of the Company's 2024 risk profile and mitigation measures can be found in the Risk Management Subsection within the Sustainability Governance Chapter of this report.

Sertifikasi

Certification

Untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Perseroan mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In an effort to achieve a sustainable business, Berlina adheres to several principles and supports the initiatives prepared by other organizations or institutions, either in the form of certification or certain standards in some fields, which are recognized nationally and internationally. The following is the list of certifications/standards that are still valid as of December 31, 2024:

Tabel 3.12 Daftar Sertifikasi yang Berlaku hingga Akhir Masa Pelaporan

Table 3.12 List of Certifications Valid Until the End of the Reporting Period

No.	Sertifikat Certificate	Entitas Entity	Lembaga The Institution	Masa Berlaku Validity Period
1	Quality Management System ISO 9001:2015 – 613792	Company	British Standards Institution	07/05/2023 – 06/05/2026
2	Environmental Management System ISO 14001:2015 - 589613	Company	British Standards Institution	25/05/2024 – 24/05/2027
3	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 - OHS 589614	Company	British Standards Institution	29/02/2024 – 23/02/2027
4	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – C661791	Company - East	DNV	10/02/2024 - 23/02/2027
5	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – C663289	Company - West	DNV	30/01/2025 - 06/02/2026
6	Food Safety Management System (FSSC) 22000:2018 - FSSC 638864	Company - East	British Standards Institution	07/01/2025 - 02/02/2028
7	Food Safety Management System (FSSC) 22000:2018 – FSSC-1233	Company - West	International First Certification Global	08/07/2024 - 07/07/2026
8	Food Safety Management System (FSSC) 22000:2018 – FSSC-1320	Company - Bali	International First Certification Global	19/07/2024 - 18/07/2027
9	Sertifikat CPAKB – PB-UMKU: 812020281269200150001	Company	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	18/03/2024 - 18/03/2029
10	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN054334-1	HPPP	Bureau Veritas	10/03/2025 – 15/03/2026
11	Quality Management System ISO 9001:2015 – 174Q240019RIM	HPPP	Shandong Guojian Certification Co.,Ltd.	15/01/2024 – 14/01/2027
12	Approval of producing packaging for exporting dangerous goods- C330201	HPPP	Hefei Customs District P.R. China	27/05/2019 – No expiry date
13	Work Safety Standardization- WanAQBQGI11202458PCI89	HPPP	State Administration of Work Safety	2/12/2024 - 31/12//2027
14	National Industrial Product Manufacturing License for Food Container _WanXK16-204-01572	HPPP	Administration for Market Regulation of Anhui Province	21/10/2022- 20/10/2027
15	Quality Management System ISO 9001:2015– CN 1349Q	QTX	MSC Global Indonesia	30/07/2023 - 30/07/2026

No.	Sertifikat Certificate	Entitas Entity	Lembaga The Institution	Masa Berlaku Validity Period
16	BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 6 – 6006821	LPI	SGS	06/05/2024 – 10/06/2025
17	Environmental Management System ISO 14001:2015 – CEM21251	LPI	Intertek SAI Global Certification Services Pty Ltd	14/10/2024 – 14/09/2027
18	Quality Management System ISO 9001:2015 – QEC21671	LPI	Intertek SAI Global Certification Services Pty Ltd	14/10/2024 – 9/09/2027
19	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 – OHS20855	LPI	Intertek SAI Global Certification Services Pty Ltd	14/10/2024 – 25/10/2027

Keanggotaan Organisasi [GRI 2-28][POJK C.5]

Membership of Associations

Perseroan secara aktif menjalin keanggotaan dalam berbagai asosiasi industri yang relevan dengan bidang usahanya. Partisipasi ini memungkinkan Perseroan untuk mengikuti perkembangan isu-isu terkini, berkontribusi dalam diskusi strategis, serta menyampaikan pandangan terkait kebijakan atau regulasi yang berdampak pada sektor industri. Keanggotaan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan industri secara keseluruhan.

The Company actively maintains memberships in various industry associations relevant to its line of business. This participation enables the Company to stay abreast of current issues, contribute to strategic discussions, and express its views on policies or regulations impacting the industry sector. Such memberships also reflect the Company's commitment to supporting the overall growth and sustainability of the industry.

Asosiasi yang diikuti oleh Perseroan selama tahun 2024 antara lain:

The associations joined by the Company during 2024 include:

Tabel 3.13 Daftar Asosiasi yang Diikuti Perseroan

Table 3.13 List of Associations Participated in by the Company

No.	Nama Asosiasi Association's Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employer's Association	Nasional National	Anggota Member
2	Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (APHINDO) Indonesian Downstream Plastic Industry Association (APHINDO)	Nasional National	Anggota Member
3	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member

4

TATA
KEBE
GOVERN
SUSTAIN



KELOLA BERLANJUTAN MANANCE OF ABILITY

Tata Kelola Berkelanjutan

Governance of Sustainability

Perseroan memandang tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan struktur organisasi yang mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam mengarahkan dan mengawasi implementasi kebijakan keberlanjutan, termasuk pengelolaan risiko dan keterlibatan pemangku kepentingan. Bab ini menyajikan informasi mengenai struktur tata kelola, peran dan tanggung jawab organ-organ perusahaan, serta kebijakan yang mendukung integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi bisnis Perseroan.

The Company views good corporate governance (GCG) as the fundamental basis for conducting responsible and sustainable business operations. With an organizational structure that supports sustainability-oriented decision-making, the Company ensures that every policy and strategy considers economic, social, and environmental aspects.

The Board of Commissioners and the Board of Directors play an active role in supervising and overseeing the implementation of sustainability policies, including risk management and stakeholder engagement. This chapter presents information regarding the governance structure, the roles and responsibilities of the Company's organs, as well as policies that support the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects into the Company's business strategy.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Implementasi GCG sebagai pedoman dasar pelaksanaan usaha di Perseroan, merujuk pada lima prinsip yaitu keterbukaan, akuntabilitas, bertanggungjawab, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut diterapkan di semua aspek dan seluruh jajaran perusahaan. Uraian masing-masing prinsip GCG adalah sebagai berikut:

Keterbukaan

Prinsip keterbukaan menekankan pentingnya penyediaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan keterbukaan informasi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku kepada para pemangku kepentingan.

Salah satu sarana informasi yang dapat diakses secara *real-time* oleh para pemangku kepentingan adalah situs resmi Perseroan yaitu www.berlina.co.id. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengharuskan setiap organ perusahaan memiliki tanggung jawab yang jelas atas kinerjanya. Perseroan memastikan bahwa tugas dan wewenang setiap individu dan unit kerja ditetapkan secara jelas dengan evaluasi kinerja yang efektif. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

As basic guidelines for conducting business, the implementation of GCG refers to 5 (five) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The Company ensures that these principles are implemented in all aspects and at all levels of position in the Company. The summary of GCG principles is as follows:

Transparency

The principle of transparency emphasizes the importance of providing accurate, timely, and easily accessible information to all stakeholders. The Company is committed to disclosing information in accordance with applicable laws and regulations to its stakeholders.

One of the information channels that stakeholders can access in real-time is the Company's official website at www.berlina.co.id. Through this website, stakeholders can obtain the information they need.

Accountability

Accountability requires that each corporate organ has clear responsibility for its performance. The Company ensures that the duties and authorities of each individual and work unit are clearly defined, with effective performance evaluations. This allows the Company to be accountable for every decision and action taken.

Penjelasan Direksi
Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan
Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance

Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjalankan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan seluruh peraturan ke dalam proses kerja secara adil dan wajar. Perseroan juga melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan independen tanpa adanya konflik kepentingan yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki komite-komite yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya Perseroan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi.

Responsibility

The Company is committed to always comply and implement the Company Regulations and prevailing laws, by applying all regulations to work process with fair manner. The Company also implements its obligations and responsibilities to the communities and environment.

Independency

The Company ensures that all business activities are carried out professionally and independently without any conflict of interest that may influence the decision-making process. In its implementation, the Company forms committees who are responsible for assisting and supervising the Company's management.

Equality and Fairness

The Company provides fair and equal treatment to all stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations, and always ensures that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, can be fulfilled.

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]**Governance Structure**

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Selaras dengan itu, pengelolaan Perseroan menggunakan dua sistem (*two-tier system*) yaitu memisahkan fungsi pengawasan (*supervisory*) oleh Dewan Komisaris dan fungsi manajemen (*management*) yang dijalankan oleh Direksi.

Sebagai organ utama, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang ada di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya, untuk mengoptimalkan dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Di antara organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, yang bertanggungjawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihadapi Perseroan adalah Presiden Direktur. [GRI 2-12] [POJK E.I]

The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as stipulated in the Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In compliance with the Law, the Company's management uses two-tier board system, namely by separating the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and the management function carried out by the Board of Directors.

As the main organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective authorities and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. In carrying out its authorities and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Among the supporting organs which are the Board of Commissioners and the Board of Directors, the President Director is responsible for making decisions regarding economic, environmental, and social topics faced by the Company. [GRI 2-12] [POJK E.I]

Penetapan Presiden Direktur yaitu Bapak Pujihasana Wijaya sebagai penanggung jawab penerapan keuangan atau kegiatan berkelanjutan di Berlina merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK No.51/2017"). Selanjutnya pada Lampiran II POJK No.51/2017 terdapat klausul tentang adanya pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di masing-masing perusahaan. Dalam penerapan kegiatan berkelanjutan Perseroan, koordinasi berada pada departemen *Center of Excellence* dengan masing-masing kepala departemen di setiap pabrik dan entitas anak sebagai pelaksana masing-masing aspek yang berkaitan. [GRI 2-10] [GRI 2-II]

The appointment of the President Director, namely Mr. Pujihasana Wijaya as the person in charge of implementing the sustainable finance in the Company, in compliance with the Financial Services Authority (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies ("FSA Regulation No.51/2017"). Furthermore, there is a clause regarding the role of employees, officials, and/or work units who are in charge of implementing sustainable finance in each company, which is included in the Attachment II to FSA Regulation No.51/2017. In implementing the Company's sustainability-related activities, the Center of Excellence department is in charge of coordinating with department heads in each factory and subsidiaries as the executors of each relevant aspect. [GRI 2-10] [GRI 2-II]

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

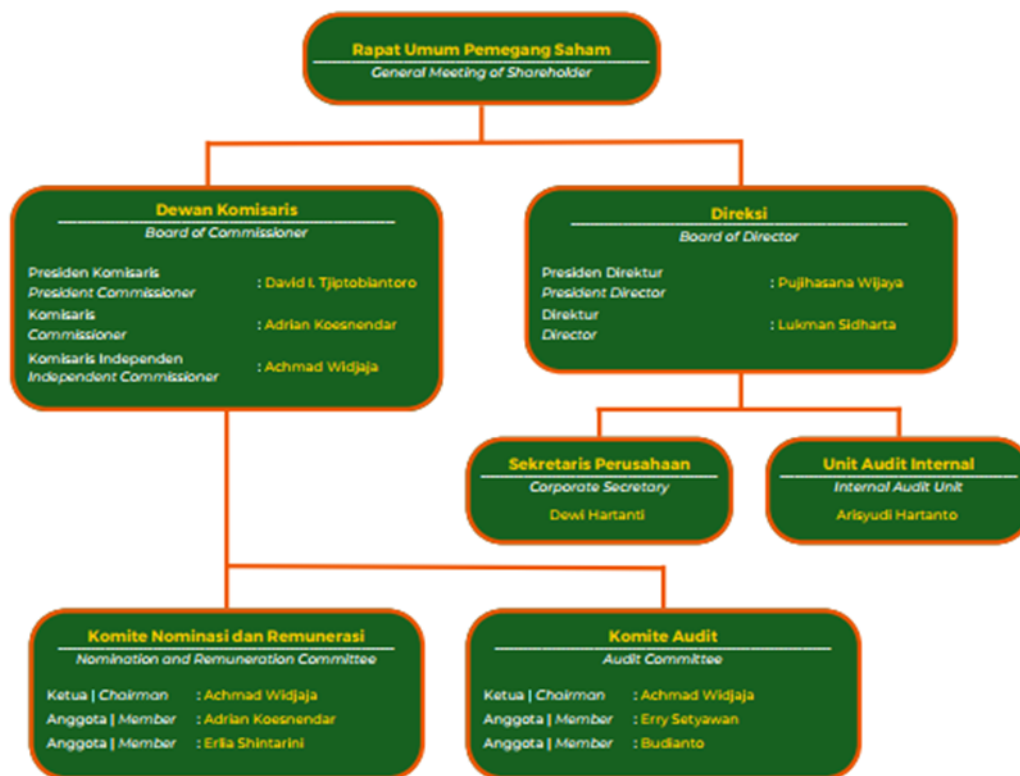
Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition



Gambar 4.1 Struktur dan Komposisi Tata Kelola
Figure 4.1 Governance Structure and Composition

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS memiliki otoritas yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, serta berperan sebagai forum pengambilan keputusan penting yang mewakili kepentingan para pemegang saham dan arah strategis jangka panjang Perseroan.

GMS is the highest governing body within the Company's structure, as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The GMS holds authority that is not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners, and serves as a forum for making key decisions that reflect the interests of shareholders and the Company's long-term strategic direction.

Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki kewenangan untuk menetapkan berbagai keputusan utama, termasuk namun tidak terbatas pada pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan terhadap perubahan Anggaran Dasar, pengesahan laporan keuangan dan laporan tahunan, serta penetapan kebijakan remunerasi bagi organ pengurus. Selain itu, RUPS juga menjadi wadah persetujuan atas tindakan-tindakan korporasi strategis yang diajukan oleh Direksi.

Kendati RUPS memiliki wewenang yang luas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab operasional tetap menjadi domain Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan demikian, RUPS maupun pemegang saham tidak dapat turut campur secara langsung dalam pelaksanaan fungsi dan kewenangan kedua organ tersebut, yang dijalankan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut jenisnya, RUPS terbagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan adalah RUPS yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir; sedangkan RUPS Luar Biasa adalah RUPS yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Table 4.1 Annual GMS Convention in 2024

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu dan Tempat Time and Place
RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/Tanggal: Rabu, 26 Juni 2024 Waktu: Pukul 10.10 WIB - 10.38 WIB Tempat: Kantor PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E I2-I7, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 Day/Date: Wednesday, June 26, 2024 Time: 10.10 am – 10.38 am Western Indonesian Time Place: Head Office of PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E I2-I7, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, West Java 17530

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memiliki tugas serta tanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan tugas Direksi, memberikan nasihat, dan menyampaikan rekomendasi kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala serta rapat bersama Direksi. Dewan Komisaris selalu memastikan untuk melakukan penelaahan yang mendalam dan menjaga kepedulian demi kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang saham.

Through the GMS, shareholders are granted the authority to make major decisions, including but not limited to the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, approval of amendments to the Articles of Association, ratification of financial statements and annual reports, as well as the determination of remuneration policies for the Company's governing bodies. Additionally, the GMS also approves strategic corporate actions proposed by the Board of Directors.

Although the GMS possesses broad authority, the execution of operational duties and responsibilities remains under the purview of the Board of Directors and the Board of Commissioners. As such, neither the GMS nor shareholders may intervene directly in the performance of duties or the exercise of powers of these governing bodies, which are carried out in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The GMS is divided into two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and other GMS or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year. Meanwhile, EGMS can be held at any time according to the needs or interests of the Company.

In 2024, Berlina held 1 (one) GMS, namely Annual GMS as presented in the following table:

The Company's Board of Commissioners is appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) and has the duty and responsibility to oversee the execution of the Board of Directors' duties, provide advice, and offer recommendations to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners consistently ensures thorough reviews and maintains a focus on the best interests of the Company and its shareholders.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali.

Appointment and Discharge of the Board of Commissioners

The GMS is authorized to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners. The appointment is done through nomination process in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Article of Associations. The Board of Commissioners are appointed by GMS for 5 (five) years tenure except being decided differently in the GMS, and could be re-appointed.

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bersikap kehati-hatian;
4. wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku;
6. bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. supervising and being responsible for overseeing the management policies, and general management functions, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the AGMS and EGMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association;
3. shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudent manner;
4. shall form an Audit Committee and other committees;
5. shall evaluate the performance of the committee that assists the implementation of duties and responsibilities at the end of each fiscal year;
6. fully jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa dan telah dilegalkan berdasarkan Akta No. 47 tertanggal 25 Juli 2022 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

According to the Result of the Extraordinary GMS and legalized based on Deed No. 47 dated 25 July 2022 by Notary Fathiah Helmi SH, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024 was as follows:

Tabel 4.2 Susunan Dewan Komisaris

Table 4.2 Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

- **Komite Audit**
Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal. Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembentukan Komite Audit pada 14 Maret 2008. Perseroan telah menyesuaikan Piagam Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan memperbaharui per 18 Agustus 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 076/VIII/22/BRNA. Sedangkan anggota Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021.
- **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali dibentuk berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2016. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Surat Keputusan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah diperbaharui per 18 Agustus 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA.

Supporting Organs under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

- **Audit Committee**
The Audit Committee was formed to assist the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners by monitoring, reviewing, and providing assurance on the integrity and effectiveness of financial statements, risk management, and internal controls. The Board of Commissioners approved the establishment of the Audit Committee since March 14, 2008. The Company has adjusted the Audit Committee Charter based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee and updated as of 18 August 2022 through the Decree of the Board of Commissioners number 076/VIII/22/BRNA. While the members of the Audit Committee are determined based on the Decree of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021.
- **Nomination dan Remuneration Committee**
The Nomination and Remuneration Committee was established based on the approval of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014. Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The Decree for the formation of the Nomination and Remuneration Committee has been updated as of August 18, 2022 through the Decree of the Board of Commissioners number 073/VIII/22/BRNA.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengelola, memanfaatkan dan merawat aset-aset Perseroan dengan cara yang baik dan konsisten untuk kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is responsible for the management and sound administration of the Company's business activities. In carrying out its duties, the Board manages, utilizes, and maintains the Company's assets in a prudent and consistent manner, in the best interest of the Company.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Appointment and Discharge of the Board of Directors

The GMS has the authority to appoint and dismiss the members of the Board of Directors. The Board of Directors is appointed by the GMS for a term of service of 5 (five) years, unless otherwise stated in the GMS, and may be reappointed. Appointments are made through a nomination process in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur

Tugas dan tanggung jawab Direksi dibagi menjadi dua, yaitu Presiden Direktur dan Direktur sebagai berikut:

Duties & Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are divided into two positions, namely the President Director and the Director as follows:

Tabel 4.3 Ruang Lingkup Tugas Direksi

Table 4.3 Board of Directors Scope of Duties

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Pujihasana Wijaya Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin jalannya Perusahaan dengan memberi arahan dan koordinasi untuk pencapaian Visi dan Misi dengan menetapkan kebijakan strategis Perseroan, serta memimpin hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Beliau juga bertanggung jawab dalam mengoptimalkan aktivitas keuangan dan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for leading the running of the Company by providing direction and coordination in achieving the Vision and Mission by establishing the Company's strategic policies, as well as maintaining the Company's relationships with stakeholders. The President Director is also responsible for optimizing the Company's financial activities and business development.
Lukman Sidharta Direktur Director	Bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, mengawasi jalannya Operasional pabrik-pabrik, dan pencapaian kinerja masing-masing divisi, serta pengelolaan manajemen risiko, untuk memberikan pelayanan dan hasil terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. Responsible for leading the development and implementation of the Company's strategic policies, overseeing the operations of factories, the performance achievement of each division and risk management, in order to provide the best service and results to all customers and stakeholders.

Komposisi Direksi

Selama tahun buku 2024, tidak ada perubahan komposisi Direksi. Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juli 2022 yang telah dinotarialkan oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, dengan Akta No. 47, komposisi Direksi hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Directors

During the 2024 financial year, there was no change in the composition of the Board of Directors. According to the Result of Extraordinary GMS dated July 25, 2022 which was made legal by Notary Fathiah Helmi, SH, with Deed No. 47, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 was as follows:

Tabel 4.4 Susunan Direksi

Table 4.4 Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Positions
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

Organ Pendukung di Bawah Direksi

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

- **Sekretaris Perusahaan**
Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung di bawah Direksi yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pelaporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan, secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku, dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, RUPS, dan meeting berkala dengan Komisaris dan Komite-Komite.
- **Unit Audit Internal**
Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi secara independen dan obyektif. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada dalam pengawasan Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan.

Supporting Organs under the Board of Directors

To optimize its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

- **Corporate Secretary**
The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors who is appointed and reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communications with the public and other stakeholders. Furthermore, the Corporate Secretary also submits regular and incidental reports to the Financial Services Authority (OJK), regularly monitors the compliance with the applicable laws and regulations related to capital market, as well as assisting the Board of Directors in holding Board of Directors meetings, GMS, and regular meetings with the Board of Commissioners and the Committees.
- **Internal Audit Unit**
The Internal Audit Unit is a supporting organ under the Board of Directors whose function is to conduct audit and consulting activities in an independent and objective manner. The Internal Audit Unit directly reports to the Board of Directors and is under the supervision of the Audit Committee. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include assisting the Board of Directors in fulfilling the corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system.

Pemisahan Fungsi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-14]

The Separation of Functions between Board of Commissioners and Board of Directors

Pemisahan fungsi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan prinsip fundamental dalam tata kelola perusahaan yang baik.

Presiden Direktur atau CEO bertanggung jawab atas kepemimpinan para Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan operasional perusahaan sehari-hari, pelaksanaan strategi bisnis, dan pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan arahan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Secara singkat Direksi bertanggung jawab atas pengurusan operasional Perseroan.

Di sisi lain, Presiden Komisaris sebagai Ketua Dewan Komisaris bertanggung jawab atas kepemimpinan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja manajemen, serta memastikan bahwa Dewan Komisaris berfungsi secara efektif dan independen. Secara singkat Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi tanpa terlibat dalam pengelolaan operasional.

The separation of functions between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a fundamental principle of good corporate governance.

The President Director or CEO is responsible for leading the Board of Directors in managing the company's daily operational activities, executing business strategies, and achieving corporate objectives as directed and determined by the Board of Commissioners. In short, the Board of Directors is responsible for managing the Company's operations.

On the other hand, the President Commissioner, as the Chair of the Board of Commissioners, is responsible for leading the Board of Commissioners in supervising management policies and performance, and ensuring that the Board functions effectively and independently. In brief, the Board of Commissioners oversees and advises the Board of Directors without being involved in operational management.

Dengan demikian anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, dan sebaliknya. Tidak hanya secara struktur organisasi namun juga dalam implementasi pengelolaan Perseroan.

Thus, members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors, and vice versa. This separation applies not only structurally but also in the actual management practices of the Company.

Pemisahan peran ini untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan, tetapi juga memperkuat sistem *checks and balances* dalam organisasi. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan integritas dalam operasionalnya, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan. [GRI 2-15]

The segregation of these roles is intended not only to prevent conflicts of interest but also to strengthen the system of checks and balances within the organization. As a result, the Company can enhance accountability, transparency, and integrity in its operations, ultimately contributing to the achievement of its long-term goals and sustainability. [GRI 2-15]

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-17] [POJK E.2]

Training Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan mendukung pengembangan kompetensi kepemimpinan, Perseroan menetapkan kebijakan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

As part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles and supporting leadership competency development, the Company has established a training policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan memiliki pemahaman yang mutakhir mengenai aspek tata kelola, keberlanjutan, manajemen risiko, regulasi pasar modal, serta perkembangan industri.

This policy aims to ensure that each Board member maintains up-to-date knowledge of governance practices, sustainability, risk management, capital market regulations, and industry developments.

Seluruh kegiatan pelatihan didokumentasikan dan dilaporkan secara transparan dalam Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keberlanjutan Perseroan.

All training activities are documented and transparently disclosed in the Company's Annual Report and/or Sustainability Report.

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dapat diunduh pada situs resmi Perseroan. [GRI 2-23]

Training Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors which are available for download on the Company's official website. [GRI 2-23]

Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Specific Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki kriteria khusus yang menjadi bahan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pemilihan kandidat Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup :

The Company has established specific criteria to guide the Nomination and Remuneration Committee in the selection of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely :

- Kompetensi dan Keahlian;
- Pengalaman dalam Industri;
- Kemampuan Manajerial dan Strategis;
- Kepatuhan terhadap Regulasi;
- Komitmen terhadap Prinsip Keberlanjutan.

- Competence and Expertise;
- Industry Experience;
- Managerial and Strategic Capability;
- Regulatory Compliance;
- Commitment to Sustainability Principles.

Ketentuan ini dicantumkan pada Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris yang dapat diunduh pada situs resmi Perseroan.

These provisions are stipulated in the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter, which are available for download on the Company's official website.

Kebijakan Keberagaman Manajemen dan Independensi

Diversity and Independence Policy in Management

Perseroan berkomitmen untuk membangun struktur manajemen yang profesional, independen, dan beragam sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan menghargai keberagaman latar belakang, pengalaman, keahlian, dan perspektif dalam kepemimpinan, guna mendorong pengambilan keputusan yang objektif dan berimbang.

The Company is committed to establishing a professional, independent, and diverse management structure as part of the implementation of good corporate governance. The Company values diversity in background, experience, expertise, and perspectives in leadership to support objective and balanced decision-making.

Perseroan juga memastikan independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*). Independensi ini penting untuk menjaga integritas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis, serta untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan transparan.

The Company also ensures the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with applicable laws and Good Corporate Governance (GCG) principles. This independence is essential to maintaining the integrity of oversight and strategic decision-making, as well as to safeguarding the interests of all stakeholders in a fair and transparent manner.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite [GRI 2-18]

Performance Assessment of The Board of Commissioner, The Board of Directors, and the Committees

Pelaksanaan Penilaian Kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

Implementation of the Performance Assessment for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is referred to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in which the Company's Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in conducting assessments based on predetermined indicators.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Kinerja Pengawasan dan Penilaian
2. Kinerja Pemenuhan.

Dewan Komisaris wajib melakukan *self-assessment* tahunan, secara kolektif (bukan penilaian kinerja individual terhadap masing-masing anggota Dewan Komisaris) dengan memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan secara umum. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners includes:

1. Performance in Supervision and Evaluation.
2. Performance in Compliance

The Board of Commissioners is required to conduct annual self-assessment to evaluate collective performance (not an individual assessment on each Commissioners' performance) by taking account to the Company's performance in general. The evaluation is based on the alignment of performance with the Company's vision and mission as well as the GCG compliance.

Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. Kinerja Finansial
2. Kinerja Operasional
3. Kinerja Penilaian Pelanggan
4. Kinerja Ketaatan pada Tata Kelola Perusahaan Publik

Performance Assessment of the Board of Directors

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors includes:

1. Financial Performance
2. Operational Performance
3. Customer Rating Performance
4. Performance in Good Company Governance Compliance

Direksi wajib melakukan self-assessment tahunan, untuk penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja Perseroan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi yang diberikan.

The Board of Directors is required to conduct annual self-assessment to evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Company's performance. Afterwards, the Nomination and Remuneration Committee evaluates and determines the remuneration given.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Komite mencakup:

1. Kinerja sesuai penugasan
2. Kompetensi
3. Kriteria Pemenuhan

Assessment on the Committees under the Board of Commssioners

The criteria for evaluating the performance of the Committees includes:

1. Assignment performance
2. Competence
3. Performance in Compliance

Laporan dan pertanggungjawaban masing-masing Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari dan menjadi satu kesatuan dengan laporan pengawasan Dewan Komisaris, yang dilakukan menurut prosedur dan ketentuan yang diatur Piagam Dewan Komisaris.

The report and accountability of each Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee is inseparable with the Board of Commissioners' supervisory report, which is conducted in alignment with the procedure and regulations as ruled out in the Board of Commissioners' Charter.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Kriteria penilaian kinerja Komite mencakup:

1. Kinerja sesuai penugasan
2. Kompetensi
3. Kriteria Pemenuhan

Assessment on the Committees under the Board of Directors

The criteria for evaluating the performance of the Committees includes:

1. Assignment performance
2. Competence
3. Performance in Compliance

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners assessed that Corporate Secretary and Internal Audit Unit has carried out their duties optimally in line with the prevailing laws and regulations.

Laporan dan pertanggungjawaban Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal merupakan bagian tidak terpisahkan dari dan menjadi satu kesatuan dengan laporan pengawasan Direksi, yang dilakukan menurut prosedur dan ketentuan yang diatur Piagam Direksi.

The report and accountability of Corporate Secretary and Internal Audit Unit is inseparable with the Board of Directors' supervisory report, which is conducted in alignment with the procedure and regulations as ruled out in the Board of Directors' Charter.

Kebijakan mengenai Kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi untuk Mencegah Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Policy on the Obligations of the Board of Commissioners and Directors to Prevent Conflicts of Interest

Perseroan menetapkan kebijakan yang jelas untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berlandaskan pada kepentingan terbaik perusahaan, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak ketiga.

The Company establishes a clear policy to prevent conflicts of interest between the members of the Board of Commissioners, Directors, and the Company. This policy aims to ensure that every decision made is based on the best interests of the Company, without being influenced by personal or third-party interests.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan potensi benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, keputusan yang melibatkan benturan kepentingan akan ditangani secara transparan, dengan memastikan bahwa anggota yang terlibat tidak turut serta dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Each member of the Board of Commissioners and Directors is required to disclose any potential conflicts of interest that could affect their objectivity and independence in decision-making. Furthermore, decisions involving conflicts of interest will be handled transparently, ensuring that the involved members do not participate in the decision-making process.

Perseroan juga menyediakan saluran pelaporan untuk mengidentifikasi dan menangani benturan kepentingan, serta melaporkan segala tindakan terkait dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan.

The Company also provides reporting channels to identify and address conflicts of interest, as well as reports any related actions in the annual report and the Company's sustainability report.

Kebijakan Anti-Korupsi [GRI 205-1]

Anti-Corruption Policy

Perseroan menerapkan kebijakan yang melarang segala bentuk praktik korupsi, baik yang melibatkan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kebijakan ini mencakup larangan terhadap suap, gratifikasi, serta pengaruh yang tidak sah dalam pengambilan keputusan Perseroan.

The Company implements a policy that prohibits all forms of corrupt practices, involving both internal and external parties. This policy includes a ban on bribery, gratuities, and any undue influence in the Company's decision-making processes.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi prinsip integritas dan transparansi dalam menjalankan tugas, serta mengungkapkan potensi konflik kepentingan. Perseroan juga menyediakan saluran pelaporan yang aman bagi siapa saja yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran kebijakan ini.

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are required to adhere to the principles of integrity and transparency in carrying out their duties, and to disclose any potential conflicts of interest. The Company also provides a secure reporting channel for anyone wishing to report alleged violations of this policy.

Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan tidak hanya mematuhi hukum yang berlaku, tetapi juga menjunjung tinggi standar etika yang dapat memperkuat keberlanjutan dan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Through this policy, the Company ensures that all activities conducted not only comply with applicable laws but also uphold ethical standards that enhance the sustainability and reputation of the Company in the eyes of stakeholders.

Kebijakan anti-korupsi dapat diunduh pada situs resmi Perseroan. [GRI 2-23]

Anti-Corruption Policy are available for download on the Company's official website. [GRI 2-23]

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Fair Treatment of Shareholders Policy

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keadilan dan transparansi dalam setiap interaksi dengan pemegang saham. Seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, diperlakukan secara adil dan setara, tanpa diskriminasi.

The Company is committed to applying the principles of fairness and transparency in every interaction with shareholders. All shareholders, both majority and minority, are treated fairly and equally, without discrimination.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan menyediakan akses informasi yang sama kepada semua pemegang saham melalui saluran komunikasi yang terbuka, seperti RUPS, laporan tahunan, laporan berkala maupun insidental melalui situs Bursa Efek Indonesia, dan situs web resmi Perseroan. Keputusan-keputusan strategis penting yang memengaruhi kepentingan pemegang saham, seperti pembagian dividen dan perubahan struktur perusahaan, dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemegang saham untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

As part of this commitment, the Company provides equal access to information for all shareholders through open communication channels, such as the General Meeting of Shareholders (GMS), annual reports, periodic and incidental reports via the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's official website. Important strategic decisions that affect the interests of shareholders, such as dividend distribution and changes in the company structure, are made with consideration of the interests of all shareholders to ensure the long-term sustainability and growth of the Company.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham dapat diunduh pada situs resmi Perseroan. [GRI 2-23]

Fair Treatment of Shareholders Policy are available for download on the Company's official website. [GRI 2-23]

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-24] [POJK E.2]

Competency Development of Sustainable Finance

Selama tahun 2024, penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Berlina telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

In 2024, person in charge of implementing sustainable finance in the Company has participated in numerous competency development programs related to the implementation of sustainable finance as follows:

Tabel 4.5 Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024
Table 4.5 Competency Development in Sustainable Finance Implemenetation in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Dewi Hartanti as Corporate Secretary	Webinar Sustainable Supply Chain dan Responsible Procurement	25 Juni 2024 June 25, 2024	AEI, GRI
	Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)	31 Juli 2024 July 31, 2024	ICSA
	Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness	24 September 2024 September 24, 2024	ICSA
Arisyudi Hartanto as Internal Auditor	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting Socialization of SPE-IDXnet Regarding Adjustments to the AP/KAP Form, Structured Warrants, and ESG Reporting.	13 Desember 2024 December 13, 2024	BEI
	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 Socialization of Government Regulation Number 58 of 2023	18 Januari 2024	KPP
	Tax update, PMK 81 Tahun 2024 Tax update, PMK 81 of 2024	22 April 2024	P3KPI
Kepanjangan dari penyelenggara: Organizer abbreviation:			
BEI	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange		
GRI	Global Reporting Initiative		
ICSA	Indonesian Corporate Secretary Association		
KPP	Kantor Pelayanan Pajak Tax Service Office		
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers		
P3KPI	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Indonesia Center for Education and Training on Financial Management and Taxation Indonesia		

Manajemen Risiko [POJK E.3]

Risk Management

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAKP) Tahun 2024. Untuk meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko, hingga implementasi mitigasi risiko, sehingga tahun 2024 dapat dilalui dengan baik. Manajemen risiko secara berkala dikaji ulang Dewan Komisaris dan Direksi dengan dukungan Komite Audit untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi senantiasa mutakhir, relevan, dan tidak berpotensi memicu risiko yang melebihi kemampuan Perseroan. Sesuai dengan pengkajian terakhir tahun 2024, manajemen risiko Berlina dinilai efektif dan relevan untuk menghadapi berbagai risiko selama tahun pelaporan.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan Perseroan, risiko-risiko yang dihadapi adalah risiko ekonomi regional/global, risiko bahan baku, risiko teknologi, risiko persaingan usaha, dan risiko aspek finansial. Terhadap risiko-risiko tersebut, secara simultan Perseroan melakukan pemantauan dan berhasil mengendalikan dengan baik, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

In carrying out its business activities, the Company constantly deals with various risks that have the potential to disrupt the achievement of performance and targets in the Company's 2024 Work Plan and Budget. In an effort to minimize the impact of risks that may occur, the Company implements risk management, including risk mitigation implementation, in order to protect the year of 2024. On a regular basis, risk management is reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors to keep abreast of the risks, as well as ensuring to avoid any potential risks that may exceed the Company's capabilities or disrupt the Company's business continuity. In accordance with the risk assessment in 2024, the Company's risk management is considered to be effective and relevant to deal with various risks during the reporting period.

Based on the identification carried out by the Company, the risks faced are regional/global economic risks, raw material risks, technology risks, business competition risks and financial aspect risks. To deal with these risks, the Company monitors and manages to control the risks concurrently, aiming at preventing any significant impacts on business continuity.

Kode Etik

Code of Conduct

Sebagai bagian dari praktik GCG yang sehat, Perseroan memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis (*Code of Business Conduct & Ethics*) yang menjadi landasan bagi seluruh anggota perusahaan dalam bertindak laku. Pokok-pokok Kode Etik Berlina merupakan penjabaran dari nilai-nilai perusahaan yang dikenal dengan I4C, yaitu *Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus*.

Sebagai pedoman dalam bertindak dan bertindak laku, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi I4C (*Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, dan Customer Focus*) secara aktif kepada karyawan di Perseroan yang bertujuan untuk:

1. meningkatkan kesadaran karyawan terhadap nilai-nilai I4C di unit kerja masing-masing;
2. menciptakan budaya *continuous improvement* dalam menyelesaikan masalah guna meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas serta mengoptimalkan biaya termasuk juga mendorong tumbuhnya kreatifitas dan inovasi melalui ide-ide baru yang muncul;
3. menghilangkan kesenjangan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi antara sesama karyawan di seluruh fungsi dan level jabatan;
4. mendorong semangat bekerja dengan penuh integritas untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya dalam seluruh aspek kehidupan tidak hanya dalam bekerja.

Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has a Code of Business Conduct & Ethics that serves as the guidelines outlining the principles and standards that must be complied by all members of the Company. The main points of the Company's Code of Conduct are the elaboration of the Company's values known as I4C, namely Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus.

As a guideline for actions and behavior, the Company continuously and actively disseminates I4C (*Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement and Customer Focus*) to employees in the Company which aims at:

1. improving the employee awareness of I4C values in their respective work units;
2. initiating a culture of continuous improvement in solving problems to increase customer satisfaction, productivity and streamlining the costs, includes encouraging the growth of creativity and innovation through emerging new ideas;
3. eliminating communication gaps and improving collaboration between employees in all functions and levels of positions; as well as
4. driving the spirit of working with integrity in order to be an individual who can be trusted not only in work, but also in all aspects of life.

Sejalan dengan upaya menegakkan Kode Etik, Perseroan telah merumuskan sanksi bagi siapapun yang melanggar Kode Etik tersebut. Sanksi ditetapkan oleh kepala departemen terkait dan HRD sesuai dengan tingkat kesalahan yang terbukti, dari sanksi berupa teguran lisan tercatat hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik sehingga tidak ada penjatihan sanksi. [GRI 2-27]

In line with the efforts to implement the Code of Conduct, the Company formulated sanctions for any individuals who fail to comply with the Code of Conduct. The sanctions are determined by the head of the relevant department and HRD in accordance with the violations, starting from a registered verbal warning until Termination of Employment. During the reporting period, there were no violations of the Code of Conduct, thus, no sanctions were imposed by the Company. [GRI 2-27]

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16] [GRI 2-26] Whistleblowing System

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Perseroan telah menyediakan mekanisme pengaduan yang solid, yang memungkinkan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan kekhawatiran penting, termasuk dugaan pelanggaran, keluhan, kritik, maupun saran. Sistem komunikasi ini bersifat dua arah, sehingga tidak hanya memfasilitasi penyampaian isu kepada perusahaan, tetapi juga memungkinkan pemangku kepentingan memperoleh informasi dan masukan yang relevan, khususnya terkait produk dan aspek penting lainnya.

The Company has provided a solid complaint mechanism, which allows all stakeholders to convey important concerns, including alleged violations, complaints, criticisms, and suggestions. This communication system is two-way, so it not only facilitates the submission of issues to the company, but also allows stakeholders to obtain relevant information and input, especially related to products and other important aspects.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha secara bersih dan transparan. Selaras dengan itu, selain memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis, Perseroan juga telah memiliki *Whistleblowing System* atau Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem yang dikelola oleh Komite Kode Etik Perusahaan ini bisa dimanfaatkan oleh segenap pemangku kepentingan untuk melaporkan kegiatan atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to carrying out its business activities in a clean and transparent manner. Therefore, in addition to having a Business Code of Conduct, the Company also has a Whistleblowing System (WBS). This system is managed by the Company's Code of Conduct Committee and can be used by all stakeholders to report any activities or actions violating the Company's Regulations, Code of Conduct, and the applicable laws and regulations.

Pemangku kepentingan yang hendak memanfaatkan sistem pelaporan pelanggaran dapat menyampaikannya secara elektronik melalui email ke hotline@berlina.co.id atau menghubungi pejabat yang berwenang secara langsung. Perseroan akan melakukan investigasi untuk menindaklanjuti laporan yang diterima serta melakukan pengecekan dan pengumpulan bukti pendukung untuk menguatkan informasi yang diperoleh. Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

The Whistle Blowing System allows the whistleblowers to submit reports of suspected violations or disclosures of unlawful acts through email hotline@berlina.co.id or directly to the authorized official. The Company will conduct an investigation to follow-up on the incoming reports as well as carrying out examination and collecting supporting evidence to strengthen the information obtained. The Company provides protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.

Dalam menangani laporan pelanggaran, Perseroan mengumpulkan informasi yang akurat terkait dengan laporan yang diterima serta mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan memproses tindakan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penanganan pengaduan akan dilaporkan kepada Komite Audit yang selanjutnya memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang. [GRI 2-12] [GRI 2-13]

In handling the violation reports, the Company collects accurate information related to the reports submitted and gathers the supporting evidences to prove the statement of the report. If proven true, the Company will take firm actions against violators and process those violations in accordance with the Company's Regulations as well as the applicable laws and regulations. The results of the complaint handlings will be reported to the Audit Committee who directly reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors for further action and improvements to the Company's internal control system, aiming at avoiding similar problems in the future. [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Selama tahun 2024 Perseroan tidak menerima pengaduan melalui WBS. Dengan demikian, Berlina tidak mengambil tindakan dan sanksi apapun.

In 2024, the Company did not receive any complaints through the WBS, thus, no sanctions or actions were imposed by the Company.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][POJK E.4]

Stakeholders Engagement

Keberhasilan Perseroan menjalankan usaha tak lepas dari dukungan dan kerja sama para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kontribusi pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perseroan sangat tergantung kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

The Company's successful achievements in managing its business activities cannot be separated from the support and cooperation of both internal and external stakeholders. The contribution of stakeholders to the existence of the Company is highly dependent on the interests of each stakeholder. The Company defines stakeholders as a group or individuals who are affected by the Company's activities. Meanwhile, their presence also influences the Company in implementing the Company's strategies and achieving its objectives.

Oleh karena posisi pemangku kepentingan yang demikian strategis, maka Perseroan berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan mereka. Langkah nyata yang diambil Perseroan antara lain menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan mereka sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Due to the strategic position of stakeholders, Berlina seeks to build cooperation and synergize with them. The Company strives to carry out intensive communication with stakeholders and maintain the stakeholder engagement in accordance with the expectations of each stakeholder.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder *Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 atribut sebagai berikut:

In identifying stakeholders, the Company refers to the 2015 version of AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into 5 (five) attributes as follows:

1. *Dependency (D)*
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)*
Jika seseorang atau suatu kelompok/ organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*
Jika seseorang atau suatu kelompok/ organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Jika seseorang atau suatu kelompok/ organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

1. Dependency (D)
If the Company has a dependency on a person or an organization, and vice versa.
2. Responsibility (R)
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. Tension (T)
If a person or a group/organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. Influence (I)
If a person or a group/organization has influence on the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. Diverse (DP)
If a person or a group/organization has different opinions that may influence the situation and encourage any action that does not exist previously.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Berlina adalah sebagai berikut:

After the mapping process, the Company's stakeholders are as follows:

Tabel 4.6 Kelompok Pemangku Kepentingan Berlina Tahun 2024

Table 4.6 Berlina's Stakeholders in 2024

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Establishment/ Identification Basis	Metode Pelibatan/ Pendekatan Engagement/Approach Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topic and Main Issues of Interest
Pelanggan Customers	D, R, T, I	Meeting/kunjungan secara berkala Regular meeting/visit	Sesuai kebutuhan As needed	Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan, berikut dengan pengembangan produk perusahaan. Satisfaction of the company's service quality, company's continuity, along with the company's product development
		Website	Setiap saat At all times	
		Penanganan keluhan konsumen melalui divisi Customer Service dan Sales, serta Quality Customer complaint handling through Customer Service and Sales, as well as Quality divisions	Sesuai kebutuhan As needed	
		Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	1 tahun sekali Once a year	
Karyawan Employees	D, R, T, I	Komunikasi tatap muka dengan jumlah terbatas Face-to-face communication with limited capacity	Sesuai kebutuhan As needed	Informasi peristiwa/ perkembangan Perusahaan, komunikasi efektif, dan hubungan industrial yang harmonis Information of the Company's event/ development, effective communication, and harmonious industrial relations
		Group pada Aplikasi chatting Group in chatting application	Sesuai kebutuhan As needed	
		Bulletin internal Internal bulletin	2 kali setahun Twice a year	
		Town Hall Meeting	Sesuai kebutuhan As needed	
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investor	D, R, I	Pertemuan resmi secara berkelompok/ perorangan Official meeting as groups/ individuals	Sesuai kebutuhan As needed	Pelaporan kinerja, perkembangan maupun prospek usaha, perubahan trend pasar, pergantian manajemen perusahaan, dan lain-lain Performance report, business development and outlook, transformation of market trends, change of company's management, and others
		RUPS Tahunan Annual GMS	1 kali setahun Once a year	
		RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sesuai kebutuhan As needed	
		Paparan Publik Public Expose	Minimal 1 kali setahun At least once a year	
		Keterbukaan Informasi Information disclosure	Sesuai kebutuhan As needed	
Instansi Pemerintah dan Asosiasi Government Institutions and Associations	D, R, T, I, DP	Pengurusan perijinan License management	Sesuai kebutuhan As needed	Hubungan kemitraan untuk kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan perkembangan usaha Partnership as a compliance with applicable regulations and requirement aspects in line with business development
		Pelaporan berkala Regular report	Sesuai kebutuhan As needed	
		Konsultasi Consultation	Sesuai kebutuhan As needed	

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Establishment/ Identification Basis	Metode Pelibatan/ Pendekatan Engagement/Approach Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topic and Main Issues of Interest
Pemasok Suppliers	D, R, T	Kontrak kerja Work contract	Sesuai kebutuhan As needed	Mekanisme pengadaan barang dan jasa, transparansi, seleksi, pengadaan, evaluasi kinerja untuk pengembangan hubungan partnership Mechanism of goods and services procurement, transparency in selecting procurement, work evaluation for partnership development
		Surat Perintah Kerja/PO Work Order/PO	Sesuai kebutuhan As needed	
		Meeting atau evaluasi secara berkala Regular meeting or evaluation	Sesuai kebutuhan As needed	
Bank, Lembaga Keuangan Banks, Financial Institutions	D, R, T, I	Pelaporan berkala Regular reporting	Bulanan Monthly	Pemantauan kinerja finansial dan operasional, pemaparan <i>financial business plan and strategy</i> Supervision of financial and operational performance, elaboration of financial business plan and strategy
		Pertemuan berkala Regular reporting	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	
		Paparan Publik Public Expose	Minimal 1 kali setahun At least once a year	
Media massa Mass media	T, I, DP	Laporan tahunan Annual report	1 kali setahun Once a year	Transparansi, keterbukaan akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan serta hubungan sebagai <i>check and balance</i> partner Transparency, information access disclosure regarding company's performance aspects, as well as relationship as <i>check and balance</i> partner
		Laporan keberlanjutan Sustainability report	1 kali setahun Once a year	
		Paparan Publik Public Expose	Minimal 1 kali setahun At least once a year	
		<i>Press release</i> /tanggapan atas interview Press release/ feedback on the interview	Sesuai kebutuhan As needed	
Masyarakat Public	D, R, T, I, DP	Program kerjasama dengan UMKM, untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil mikro dan/atau usaha kecil dan koperasi Cooperation with MSMEs, to improve the capability of micro-business and/or small and cooperation business	Sesuai kebutuhan As needed	Partisipasi perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. The company's participation in supporting the community welfare and empowerment.
		Program Bantuan/Kegiatan Lainnya dielaborasi dalam tujuh fokus kegiatan, yaitu program penyaluran untuk bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, pelestarian alam, Other assistance/ activities programs were being elaborated in seven activity focus, which are natural disaster disbursement program, education, health, infrastructure, and nature preservation.	Sesuai kebutuhan As needed	
		Merekrut warga sekitar yang memenuhi spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan Recruiting surrounding laborers who fulfill the needed working specifications.	Sesuai kebutuhan As needed	

(D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective)

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.5]

Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Perseroan menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan adaptasi berkelanjutan. Tantangan utama yang dihadapi adalah pengembangan kapasitas internal dalam mengimplementasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara efektif. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.

The Company acknowledges that the implementation of sustainable finance requires continuous adaptation. The main challenge faced is the development of internal capacity to effectively implement Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. To address this, the Company continues to enhance employee competence through training related to sustainable finance.

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Pengumpulan data yang akurat untuk pelaporan keberlanjutan juga menjadi fokus perhatian, dan Perseroan sedang mengembangkan sistem informasi untuk mengintegrasikan data ESG secara konsisten.

The collection of accurate data for sustainability reporting is also a key focus, and the Company is developing an information system to consistently integrate ESG data.

Profil Perusahaan Company Profile

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dengan langkah bertahap. Perseroan telah melaksanakan ekonomi sirkular dengan pemanfaatan bahan baku daur ulang dari entitas anak, NP, yang mengolah sampah post-consumer menjadi bahan baku produksi.

Nevertheless, the Company remains committed to gradually implementing sustainable finance. The Company has implemented a circular economy by utilizing recycled raw materials from its subsidiary, NP, which processes post-consumer waste into production raw materials.

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Perseroan juga merealisasikan dana sebesar Rp215.409.750 untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), mendukung pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kontribusi yang bermanfaat, terutama bagi lingkungan dan warga sekitar, dengan tetap mengutamakan kesejahteraan karyawan.

The Company has also allocated Rp215,409,750 for its Corporate Social Responsibility and Environmental (TJSL) program, supporting community empowerment and environmental preservation. The Company consistently strives to increase its beneficial contributions, particularly to the environment and local communities, while prioritizing the welfare of its employees.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**KINERJA
EKONOMI
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABLE ECONOMIC
PERFORMANCE



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

Perekonomian global pada 2024 menunjukkan tren lemah dengan perbedaan kinerja antar kawasan. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat mencatatkan pertumbuhan 2,7%, sementara Eropa stagnan dan Tiongkok melambat. ASEAN tetap menunjukkan ketahanan meskipun ada penurunan permintaan global. Ketidakpastian global meningkat akibat konflik geopolitik berkelanjutan, seperti perang Rusia-Ukraina dan ketegangan di Timur Tengah, serta perubahan kepemimpinan politik di lebih dari 60 negara. Proyeksi ekonomi global yang lemah semakin memperburuk ketidakpastian pasar keuangan dan perdagangan internasional, dengan kebijakan ekonomi negara maju yang diperkirakan mempertahankan suku bunga tinggi untuk waktu yang lama.

The global economy in 2024 shows a weak trend with performance disparities across regions. Developed countries like the United States recorded a growth of 2.7%, while Europe stagnated and China slowed down. ASEAN continues to show resilience despite the decline in global demand. Global uncertainty has increased due to ongoing geopolitical conflicts, such as the Russia-Ukraine war and tensions in the Middle East, as well as political leadership changes in over 60 countries. The weak global economic projections further exacerbate uncertainty in financial markets and international trade, with the economic policies of developed countries expected to maintain high interest rates for an extended period.

Di tengah ketidakpastian global, Pasar kemasan plastik rigid Indonesia mencapai nilai USD 3,2 miliar pada 2024, merepresentasikan sekitar 1,7% dari pasar global. Meski nilai ini terlihat kecil dalam skala global, pertumbuhan pasar Indonesia menunjukkan tren positif dengan proyeksi CAGR 4,61% untuk tahun-tahun mendatang. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya permintaan dari sektor makanan dan minuman, serta sektor kosmetik dan perawatan pribadi. Namun, industri ini juga menghadapi tantangan besar terkait regulasi lingkungan yang semakin ketat, seperti pembatasan penggunaan plastik sekali pakai dan dorongan untuk beralih ke bahan kemasan yang dapat didaur ulang atau berbasis bio.

Amid global uncertainty, Indonesia's rigid plastic packaging market is projected to reach a value of USD 3.2 billion in 2024, representing approximately 1.7% of the global market. Although this value may seem small on a global scale, the growth of the Indonesian market shows a positive trend, with a projected CAGR of 4.61% in the coming years. This growth is driven by increasing demand from the food and beverage sector, as well as the cosmetics and personal care sector. However, the industry also faces significant challenges related to tightening environmental regulations, such as restrictions on single-use plastics and the push to shift towards recyclable or bio-based packaging materials.

Meskipun inflasi Indonesia pada 2024 terendah sejak 1958 (hanya 1,57%), yang mencerminkan rendahnya tekanan harga, hal ini juga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat cenderung lemah karena penurunan permintaan. Masyarakat menahan belanja di akhir tahun 2024, mengantisipasi kebijakan yang akan menekan daya beli di 2025, seperti kenaikan PPN dan iuran BPJS. Sementara itu, kebijakan suku bunga tinggi di negara maju, terutama Amerika Serikat, diperkirakan berdampak pada aliran modal dan stabilitas keuangan negara berkembang, termasuk Indonesia.

Although Indonesia's inflation in 2024 is the lowest since 1958 (only 1.57%), reflecting low price pressures, it also indicates that purchasing power is relatively weak due to decreased demand. Consumers are holding back on spending at the end of 2024, anticipating policies that will further suppress purchasing power in 2025, such as increases in VAT and BPJS contributions. Meanwhile, high interest rate policies in developed countries, particularly the United States, are expected to impact capital flows and the financial stability of emerging markets, including Indonesia.

Ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,03% pada 2024, sedikit di bawah target namun mencerminkan fundamental yang kuat. Stabilitas ini didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, belanja pemerintah, insentif fiskal, serta sinergi antar pemangku kepentingan, meskipun tekanan eksternal dan lemahnya daya beli tetap menjadi tantangan ke depan.

Indonesia's economy continues to show resilience with a growth rate of 5.03% in 2024, slightly below the target but reflecting strong fundamentals. This stability is supported by appropriate fiscal and monetary policies, government spending, fiscal incentives, and synergy among stakeholders, although external pressures and weak purchasing power remain challenges ahead.

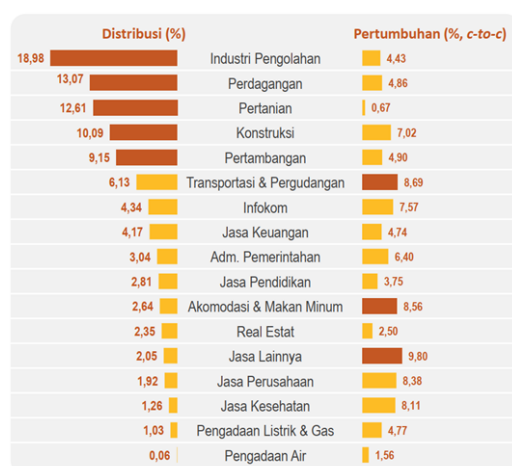


Sumber: Berita Resmi Statistik oleh Badan Pusat Statistik
Source: Official Statistics News by the Central Bureau of Statistics (BPS)

Gambar 5.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi (c-to-c) 2015-2024
Figure 5.1 Economic Growth Rate (c-to-c) 2015-2024

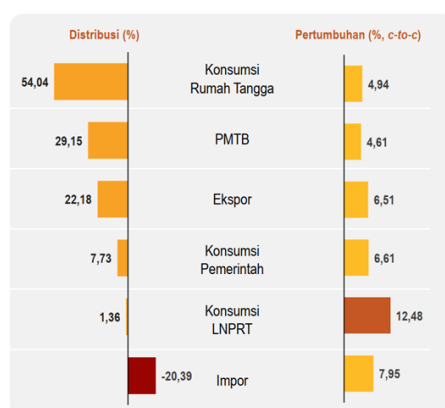
Sektor industri pengolahan menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024, diikuti oleh sektor perdagangan, pertanian, konstruksi dan pertambangan. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama dengan kontribusi lebih dari 50%, sementara Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) berkontribusi signifikan, didorong oleh investasi infrastruktur. Ekspor tumbuh sekitar 6,51%, terutama dari komoditas nonmigas, yang memberikan dorongan tambahan bagi perekonomian Indonesia di akhir tahun 2024.

The manufacturing sector is the main contributor to Indonesia's economic growth in 2024, followed by the trade, agriculture, construction, and mining sectors. On the expenditure side, household consumption remains the main driver, contributing more than 50%, while Gross Fixed Capital Formation also makes a significant contribution, driven by infrastructure investment. Exports grew by around 6.51%, primarily from non-oil and gas commodities, providing an additional boost to Indonesia's economy at the end of 2024.



Sumber: Berita Resmi Statistik, 5 Februari 2025, oleh Badan Pusat Statistik
Source: Official Statistics News, 5 February 2025, by the Central Bureau of Statistics (BPS)

Gambar 5.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Lapangan Usaha (c-on-c) 2024
Figure 5.2 Indonesia Economic Growth Rate According to Business Field (c-on-c) 2024



Sumber: Berita Resmi Statistik, 5 Februari 2025, oleh Badan Pusat Statistik
Source: Official Statistics News, 5 February 2025, by the Central Bureau of Statistics (BPS)

Gambar 5.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Pengeluaran (c-on-c) 2024
Figure 5.3 Indonesia Economic Growth Rate According to Expenditure (c-on-c) 2024

Tantangan ke depan bagi perekonomian Indonesia antara lain terletak pada ketergantungan yang tinggi pada konsumsi domestik, di mana kontribusi konsumsi rumah tangga yang mencapai lebih dari 50% berisiko jika daya beli melemah. Selain itu, dampak perubahan iklim seperti fenomena *El Nino* dan *La Nina* berpotensi mengganggu produksi pertanian dan energi terbarukan. Kebijakan moneter AS yang mempertahankan suku bunga tinggi juga bisa mengurangi arus investasi asing ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Namun, peluang transformasi struktural terbuka lebar, terutama dengan penguatan sektor jasa, di mana pertumbuhan sektor transportasi dan akomodasi membuka peluang pengembangan pariwisata berkelanjutan. Investasi dalam infrastruktur hijau, seperti proyek pembangkit listrik tenaga surya dan kendaraan listrik, juga dapat mendorong transisi energi. Selain itu, digitalisasi ekonomi melalui adopsi *fintech* dan *e-commerce* memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas UMKM.

Looking ahead, challenges for Indonesia's economy include its high reliance on domestic consumption, where the contribution of household consumption exceeding 50% poses a risk if purchasing power weakens. Furthermore, the impact of climate change, such as the *El Niño* and *La Niña* phenomena, could disrupt agricultural production and renewable energy. The U.S. monetary policy, which maintains high interest rates, may also reduce foreign investment flows to emerging markets, including Indonesia. However, there are significant opportunities for structural transformation, particularly with the strengthening of the service sector. The growth of the transportation and accommodation sectors opens up opportunities for sustainable tourism development. Investment in green infrastructure, such as solar power plants and electric vehicles, can also drive the energy transition. Additionally, economic digitalization through the adoption of *fintech* and *e-commerce* holds great potential to boost MSME productivity.

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan

Processing Industry Performance

Industri pengolahan tetap menjadi sektor kunci dalam perekonomian Indonesia pada 2024, meskipun mengalami pelambatan pertumbuhan. Industri ini menyumbang sekitar 18,98% terhadap PDB Indonesia, dengan pertumbuhan tahunan 4,43%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Pada triwulan IV-2024, sektor ini mencatat pertumbuhan 4,89% (*year on year*) dan berkontribusi 0,90% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,03%.

Beberapa subsektor yang menonjol, seperti industri makanan dan minuman, logam dasar, dan barang elektronik, didorong oleh permintaan domestik dan ekspor yang kuat. Industri pengolahan menghadapi tantangan seperti ketergantungan pada impor bahan baku, persaingan global, hambatan regulasi, dan keterbatasan adopsi teknologi Industri 4.0, sehingga diperlukan percepatan digitalisasi dan reformasi kebijakan untuk meningkatkan daya saing.

The manufacturing industry remains a key sector in Indonesia's economy in 2024, although it has experienced a slowdown in growth. This sector contributes approximately 18,98% to Indonesia's GDP, with an annual growth rate of 4.43%, slightly down compared to the previous year. In the fourth quarter of 2024, the sector recorded a growth of 4.89% (*year on year*) and contributed 0.90% to Indonesia's economic growth, which reached 5.03%.

Several prominent subsectors, such as the food and beverage industry, basic metals, and electronics, are driven by strong domestic demand and exports. The manufacturing industry faces challenges such as dependence on raw material imports, global competition, regulatory barriers, and limited adoption of Industry 4.0 technologies. Therefore, accelerating digitalization and policy reforms are necessary to enhance competitiveness.





Sumber: Berita Resmi Statistik, 5 Februari 2025, oleh Badan Pusat Statistik
Source: Official Statistics News, 5 February 2025, by the Central Bureau of Statistics (BPS)

Gambar 5.4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (*c-to-c*) tahun 2024
Figure 5.4 Indonesia Economic Growth of Several Business Field (*c-to-c*) on 2024



Sumber: Trading Economics
Source: Trading Economics

Gambar 5.5 Tren Harga Minyak Mentah di Pasar Internasional
Figure 5.5 Crude Oil Price Trend in International Market

Kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan

Processing Industry Performance

Harga minyak pada tahun 2024 relatif lebih stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan fluktuasi yang lebih terkendali. Meskipun masih terdapat beberapa lonjakan dan penurunan harga, pergerakan harga minyak cenderung lebih teratur menjelang akhir tahun 2024. Hal ini memberikan dampak yang lebih positif terhadap operasional perusahaan dibandingkan tahun 2023 yang lebih fluktuatif.

Oil prices in 2024 have remained relatively more stable compared to the previous year, with fluctuations being more controlled. Although there were still some price spikes and declines, the movement of oil prices has generally been more orderly towards the end of 2024. This has had a more positive impact on company operations compared to the more volatile conditions in 2023.

Untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perseroan, telah dirumuskan inisiatif dan kebijakan strategis untuk mewujudkan target kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 sebagai berikut: [POJK A.1, F.1]

To minimize the negative impacts on the Company, strategic initiatives and policies have been formulated to achieve the performance targets outlined in the 2024 Corporate Work and Budget Plan (RKAP), as follows: [POJK A.1, F.1]

Strategi Keuangan

1. Rencana pelaksanaan PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Rencana ini belum dapat direalisasikan pada tahun 2024;
2. Mencari pendanaan dari pihak bank, leasing ataupun pihak eksternal lain untuk aktivitas investasi Perseroan;
3. Kebijakan sistem pembayaran diarahkan untuk tetap memperkuat perputaran dana yang berkelanjutan dengan mendukung investasi pada pengembangan produk baru.

Financial Strategy

1. The plan for implementing PMHMETD (Capital Increase with Preemptive Rights) has not been realized in 2024;
2. Seek funding from banks, leasing companies, or other external parties for the Company's investment activities;
3. The payment system policy is aimed at strengthening sustainable cash flow by supporting investment in the development of new products.

Strategi Operasional

1. Melanjutkan perbaikan fondasi struktur organisasi untuk lebih taktis dan responsif. Dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan;
2. Melanjutkan metode pengawasan yang lebih mikro dan lebih tepat guna;
3. Melanjutkan pengelolaan komponen-komponen biaya menjadi efisien, sehingga dengan permintaan pelanggan yang cenderung menurun, kinerja keuangan harus tetap membaik;
4. Melanjutkan penguatan *spending better* antara lain melalui efisiensi belanja non-prioritas dan mendorong belanja berorientasi hasil.

Operational Strategy

1. Continue improving the organizational structure foundation to be more tactical and responsive. In facing rapid changes, quick and precise actions and decision-making are essential;
2. Continue implementing more micro-level and targeted supervision methods;
3. Continue managing cost components efficiently, ensuring that despite the declining customer demand, financial performance remains strong;
4. Continue strengthening spending better initiatives, including efficiency in non-priority expenditures and promoting result-oriented spending.

Dengan arahan manajemen, seluruh insan Perseroan bersinergi untuk mencapai kinerja terbaik di 2024. Setiap program dari inisiatif dan kebijakan strategis dijalankan optimal demi mewujudkan target RKAP 2024. Capaian Perseroan terhadap target 2024 disajikan pada tabel berikut: [POJK F.2]

Following the direction from management, all individuals in the Company worked synergistically aiming at generating the best performance in 2024. All programs derived from strategic initiatives and policies were carried out optimally to achieve all targets and objective sets in the 2024 Work Plan and Budget. The Company's achievement of the targets set in 2024 is presented in the following table [POJK F.2]

Tabel 5.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2022-2024

Table 5.1 Comparison of Economic Performance Target and the Realization in 2022-2024

Deskripsi Description	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target	Variance	Realisasi Realization	Target	Variance	Realisasi Realization	Target	Variance
Penjualan Neto Net Revenues	1.029,53	1.110,23	(7,27%)	1.000,20	1.084,25	(7,8%)	1.053,04	1.200,41	(12,3%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	902,47	1.032,70	12,61%	930,36	1.027,02	9,4%	1.022,39	1.145,76	10,8%
Rasio Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Cost of Goods Sold to Revenues Ratio	87,66%	93,02%	5,36%	93,02%	94,72%	1,7%	97,1%	95,4%	(1,6%)

Deskripsi Description	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target	Variance	Realisasi Realization	Target	Variance	Realisasi Realization	Target	Variance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(13,01)	(88,82)	85,3%	(81,07)	(46,61)	(73,9%)	(136,40)	(149,66)	8,9%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Profit (Loss) for the Year to Revenues Ratio	(1,26%)	(8,00%)	6,74%	(8,11%)	(4,3%)	(3,8%)	(13,0%)	(12,5%)	(0,5%)
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) Profit Before Interest	186,22	181,07	2,8%	163,13	140,95	15,7%	131,69	144,05	(8,6%)
Rasio EBITDA terhadap Penjualan EBITDA to Revenues Ratio	18,09%	16,3%	1,8%	16,31%	13,0%	3,3%	12,51%	12,0%	0,51%

Berdasarkan tabel di atas, Perseroan masih menghadapi tantangan dalam mencapai target penjualan yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024, dengan realisasi penjualan neto tercatat 7,3% lebih rendah dari target, namun pencapaiannya lebih tinggi 2,9% dibandingkan tahun lalu. Pada indikator lainnya, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang lebih baik. Rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan neto tercapai lebih baik 5,36% dibandingkan target, EBITDA berhasil melampaui target sebesar 2,8%, dan rasio EBITDA terhadap penjualan tercatat 1,8% lebih tinggi dari yang direncanakan. Selain itu, rasio rugi tahun berjalan terhadap penjualan neto menunjukkan perbaikan, melampaui target RKAP Tahun 2024 sebesar 6,7%.

Penjualan Neto

Perseroan mencatatkan penjualan neto selama tahun 2024 sebesar Rp1.029,53 miliar, naik sebesar 2,93% atau Rp29,32 miliar dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp1.000,20 miliar. Pencapaian ini lebih rendah 7,3% daripada target, dikarenakan sulitnya memprediksi dampak ketidakpastian kondisi global.

Beban Pokok Penjualan

Selama tahun pelaporan, Perseroan mengeluarkan beban pokok penjualan sebesar Rp902,47 miliar, turun Rp27,89 miliar atau 3,00% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp930,36 miliar. Bila dibandingkan terhadap penjualan, rasio beban pokok penjualan mengalami perbaikan sebesar 5,4%. Perseroan selalu berkomitmen untuk melakukan efisiensi dan perbaikan operasional dalam menghadapi situasi pasar global yang cukup lesu. Berbagai upaya dilakukan oleh Perseroan untuk menekan beban pokok penjualan.

Referring to the table above, the Company continues to encounter challenges in achieving the sales target set forth in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), with net sales realization recorded at 7.3% below the target. Nevertheless, the achievement reflects an improvement of 2.9% compared to the previous year. In other performance indicators, the Company demonstrated notable progress. The ratio of cost of goods sold to net sales was 5.36% better than the target, EBITDA exceeded the target by 2.8%, and the EBITDA margin was 1.8% higher than planned. Furthermore, the ratio of loss for the year to net sales improved, surpassing the 2024 RKAP target by 6.7%.

Net Revenues

The company recorded net sales of Rp1,029.53 billion in 2024, an increase of 2.93% or Rp29.32 billion compared to Rp1,000.20 billion in 2023. This achievement is 7.3% lower than the target, due to the difficulty in predicting the impact of global uncertainty.

Cost of Goods Sold

During the reporting year, the company incurred cost of goods sold amounting to Rp902.47 billion, a decrease of Rp27.89 billion or 3.00% compared to Rp930.36 billion in 2023. When compared to sales, the cost of goods sold ratio decreased by 5.4%. The Company is committed to efficiency and operational improvements in response to the sluggish global market conditions. Various efforts have been made by the Company to reduce the cost of goods sold.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp13,01 miliar, membaik sebesar Rp 68,05 miliar atau 83,95% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp81,07 miliar. Rasio rugi terhadap penjualan lebih baik sebesar 85,3%.

Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2024, the company recorded a net loss of Rp13.01 billion, an improvement of Rp68.05 billion or 83.95% compared to a net loss of Rp81.07 billion in 2023. The loss-to-sales ratio improved by 85.3%.

Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)

Pada tahun 2024, EBITDA Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,2% dari Rp163,13 miliar pada 2023 menjadi Rp 186,22 pada 2024. Sesuai penjelasan di atas, rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan menurun sebesar 5,4% dengan upaya-upaya efisiensi operasional yang dilakukan oleh Perseroan, sehingga mampu meningkatkan rasio EBITDA terhadap penjualan menjadi 18,09% pada tahun 2024 dari pencapaian 16,31% pada tahun 2023 dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)

In 2024, the company's EBITDA increased by 14.2%, from Rp163.13 billion in 2023 to Rp186.22 billion in 2024. As mentioned above, the ratio of cost of goods sold to sales decreased by 5.4% due to operational efficiency efforts made by the company, which helped improve the EBITDA-to-sales ratio to 18.09% in 2024, up from 16.31% in 2023, even exceeding the set target.

Penjelasan Direksi
Message from The Board of Directors**Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report**Profil Perusahaan**
Company Profile**Tata Kelola Keberlanjutan**
Governance of Sustainability**Kinerja Ekonomi Keberlanjutan**
Sustainable Economic Performance**Kinerja Lingkungan Keberlanjutan**
Sustainable Environmental Performance**Kinerja Sosial Keberlanjutan**
Sustainable Social Performance**Pembiayaan atau Investasi Berkelanjutan [POJK E3]****Sustainable Financing or Investment**

Sejalan dengan berlakunya POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan sebagai perusahaan publik wajib menyampaikan target dan pencapaian pembiayaan yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah menyalurkan dana atau melakukan investasi berupa:

1. penyediaan bahan baku plastik daur ulang, dan bekerjasama dengan pelanggan untuk lebih banyak menggunakan bahan baku plastik daur ulang;
2. melakukan inovasi pada mesin dengan pengaturan jalur material sistem tertutup, serta lebih efisien dalam konsumsi daya dan tenaga kerja;
3. pengadaan mesin baru sesuai kebutuhan pelanggan;
4. melakukan inovasi flow produksi yang lebih hemat energi.

As stipulated in the Financial Services Authority (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as a public company, Berlina is required to submit financial targets and achievements in line with sustainable finance. According to the regulation, the criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance are as follows:

1. prioritizing the efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. preventing/limiting/reducing/restoring environmental damage, increase in pollution, waste, damage to ecosystems, and injustice/ social inequality; or
3. providing solutions for communities in facing the impacts of climate change.

In accordance with these provisions, the Company distributed funds and carried out investments in the form of:

1. provide recycled plastic raw materials, and collaborating with customers to use more recycled plastic raw materials;
2. to do innovation on machines with closed system material path settings, and more efficient in power and labor consumption;
3. invest new machines according to customer requirements;
4. Implement innovations in the production flow to achieve greater energy efficiency.

Tabel 5.2 Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2022-2024

Table 5.2 Comparison of Target and Realization of Environmentally Friendly Financing/Investment in 2022-2024

Rp Miliar
In Billion Rp

Uraian Description	2024*)		2023*)		2022 *)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pengolahan daur ulang sampah plastik (<i>post-consumer waste</i>) Post-consumer waste processing	32,0	22,7	32,08	26,38	28,00	27,97
Pengolahan produk dari bahan daur ulang (<i>post-consumer recycled plastic</i>) Post-consumer recycled plastic processing	110	115,55	90,00	109,29	80,00	78,00

*) Penyesuaian atas perubahan lingkup pengukuran
 *) Restatement due to changes in measurement scope

Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Values Distribution

Sejalan dengan kinerja ekonomi yang telah dicapai, Perseroan dapat menghitung distribusi nilai ekonominya, yang mencakup nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, serta nilai ekonomi yang ditahan.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas bisnis utama Perseroan.

Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan mencerminkan kontribusi Perseroan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, melalui berbagai bentuk pengeluaran seperti pembayaran gaji dan tunjangan, pajak, dividen, pembayaran kepada pemasok, serta dana yang disalurkan untuk masyarakat melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Adapun nilai ekonomi yang ditahan merupakan selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang kemudian digunakan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha Perseroan di masa depan. [GRI 3-3, 201-I]

In line with the Company's economic performance, the distribution of its economic value -comprising the economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained- can be calculated.

The economic value generated refers to the revenue earned from the Company's core business activities.

Meanwhile, the economic value distributed reflects the Company's contribution to economic growth and the well-being of its stakeholders, through various forms of expenditures such as salaries and benefits, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as funds allocated to the community through Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

The economic value retained represents the difference between the economic value generated and the economic value distributed, which is subsequently utilized to support the Company's business development and long-term sustainability. [GRI 3-3, 201-I]

Tabel 5.3 Distribusi Nilai Ekonomi 2022-2024

Table 5.3 Economic Values Distribution in 2022-2024

Rp Miliar
In Billion Rp

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penjualan Neto Net Revenues	1029,53	1000,20	1053,04
Pendapatan lainnya Other Revenues	6,51	8,33	2,12
Pendapatan bunga dan keuangan Interest and Finance Revenues	0,56	0,12	0,10
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Amount of Direct Economic Value Generated	1.036,60	1.008,65	1.055,26
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(902,47)	(930,36)	(1.022,39)
Beban penjualan Sales expenses	(34,01)	(37,39)	(42,21)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(59,59)	(54,19)	(55,68)
Beban bunga dan keuangan Interest and finance expenses	(80,29)	(77,57)	(85,01)
Beban lainnya Other expenses	(19,48)	(9,18)	(10,73)
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan Benefit (expenses) of corporate income tax	46,23	18,97	24,35
Pembayaran dividen Dividend payout	-	-	-
Dana CSR CSR Fund	(0,215)	(0,193)	(0,241)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Amount of Direct Economic Value Distributed	(1.049,39)	(1.089,91)	(1.191,91)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	(12,80)	(81,26)	(136,65)

Penjelasan Direksi
Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan
Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance

Program Pensiun

Retirement Program

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak normatif karyawan, termasuk hak-hak terkait masa pensiun. Karyawan yang memasuki usia pensiun, yaitu 55 tahun, berhak atas manfaat finansial yang diberikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, meliputi pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja dilakukan oleh aktuaris independen, dengan mempertimbangkan sejumlah asumsi aktuarial seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turnover karyawan, tingkat kecacatan, usia pensiun, dan tingkat mortalitas.

Saat ini, Perseroan belum memiliki program persiapan khusus menjelang masa pensiun. Namun demikian, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh hak-hak karyawan tetap diberikan secara optimal melalui mekanisme pembayaran manfaat sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, perubahan regulasi, termasuk penerapan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja beserta perubahannya melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, berkontribusi terhadap penyesuaian estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban manfaat karyawan Perseroan. Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat atas kewajiban imbalan kerja Perseroan masing-masing adalah sebesar Rp48,05 miliar dan Rp47,50 miliar. [\[GRI 201-3\]](#)

The Company is fully committed to fulfilling all normative employee rights, including those related to retirement. Employees reaching the retirement age of 55 are entitled to financial benefits provided in accordance with prevailing laws and regulations, which include severance pay, long-service awards, and compensation for entitlements.

The calculation of post-employment benefit obligations is carried out by an independent actuary, taking into account various actuarial assumptions such as the discount rate, annual salary increase rate, employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Currently, the Company does not have a specific pre-retirement preparation program in place. Nevertheless, the Company strives to ensure that all employee entitlements are fulfilled optimally through the provision of benefits in accordance with applicable regulations.

Furthermore, regulatory changes, including the enactment of Law No. 11 of 2020 on Job Creation and its subsequent amendments through Law No. 6 of 2023, have contributed to adjustments in the estimation of the Company's employee benefits liabilities and expenses. As of December 31, 2024 and 2023, the recorded value of the Company's employee benefit obligations amounted to Rp48.05 billion and Rp47.50 billion, respectively. [\[GRI 201-3\]](#)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**KINERJA
LINGKUNGAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE
ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE**



6

Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak terlepas dari tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan hidup. Komitmen ini tercermin dalam upaya aktif Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan dari seluruh kegiatan operasional, baik langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan regulasi dan praktik berkelanjutan.

The Company recognizes that business sustainability is inherently tied to the responsibility of preserving the environment. This commitment is reflected in the Company's active efforts to manage the environmental impact of all its operations, both direct and indirect, in compliance with regulations and sustainable practices.

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Industri manufaktur di Indonesia berkontribusi signifikan terhadap perekonomian, namun juga menimbulkan dampak lingkungan. Pada tahun 2022, sektor industri pengolahan menghasilkan emisi gas rumah kaca sebesar 340,71 juta ton CO₂e, yang berkontribusi sekitar 38% dari total emisi nasional. Sebagai langkah mitigasi, pada 2024, sektor ini berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 6,92 juta ton CO₂e, melebihi target yang ditetapkan dalam *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) 2030.

The manufacturing industry in Indonesia contributes significantly to the economy, but it also generates environmental impacts. In 2022, the manufacturing sector was responsible for 340.71 million tons of greenhouse gas emissions (CO₂e), contributing about 38% of the total national emissions. As a mitigation measure, the sector successfully reduced its greenhouse gas emissions by 6.92 million tons of CO₂e in 2024, exceeding the targets set in the *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) for 2030.

Pemerintah Indonesia telah menargetkan sektor industri untuk mencapai *net zero emission* pada 2050, sepuluh tahun lebih cepat dari target nasional pada 2060. Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan jejak ekologis melalui pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, pengurangan emisi, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah, serta mendukung pelestarian keanekaragaman hayati dan pencapaian SDGs.

The Indonesian government has set a target for the industrial sector to achieve net zero emissions by 2050, ten years ahead of the national target of 2060. The Company is committed to minimizing its ecological footprint through the responsible management of natural resources, emission reductions, energy efficiency, waste management, and supporting biodiversity conservation and the achievement of the SDGs.

Upaya ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

These efforts are part of the Company's long-term strategy to create economic, social, and environmental value for all stakeholders.

Komitmen dan Landasan Kebijakan Terkait Lingkungan [GRI 3-3] Environmental Commitments and Policies

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lestari dan mendukung upaya mitigasi terhadap potensi bencana hidrometeorologi. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan berupaya mematuhi seluruh regulasi yang berlaku, guna mendukung keberlanjutan lingkungan yang lebih baik, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

The Company is committed to achieving environmental sustainability and supporting efforts to mitigate potential hydrometeorological disasters. As part of its social and environmental responsibility, the Company strives to comply with all applicable regulations to promote a better environmental sustainability, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and the Management, which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi; 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian; 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; 6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun 7. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 142 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor III Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 concerning Industrial Affairs which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law; 3. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy; 4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 28 of 2021 concerning Implementation of the Industrial Sector which amended by Number 46 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 28 of 2021 concerning the Implementation of the Industrial Sector; 5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and the Management; 6. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Methods and Requirements for Managing Toxic Hazardous Waste; 7. Decree of the State Minister for the Environment Number 142 of 2003 concerning Amendments to the Decree of the Minister of the Environment Number III of 2003 concerning Guidelines Regarding Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Disposal of Waste Water into Water or Water Sources. |
|---|---|

Selain berbagai regulasi tersebut di atas, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Selanjutnya, sebagai panduan implementasi dalam operasional sehari-hari, Perseroan menerbitkan Kebijakan Organisasi sebagai berikut:

In addition to these regulations, Company has been certified for ISO 14001:2015 on Environmental Management System and ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System. As guidelines for daily operations, Company publishes the following Organizational Policy:

PT Berlina Tbk, adalah perusahaan yang memproduksi "*Rigid Plastic Container*", mempunyai komitmen sebagai berikut:

PT Berlina Tbk, a company that produces "Rigid Plastic Container", is committed to:

1. BERkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan pelanggan dengan tepat waktu, memproduksi produk yang aman, dan secara terus menerus meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem manajemen, serta memenuhi semua peraturan dan perundangan yang ada (termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan pengendalian material atau bahan proses yang mengandung bahan berbahaya dan cara produksi alat kesehatan yang baik (CPAKB) dalam rangka meraih kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan;

1. Meeting and fulfilling the customer requirements in a timely manner, producing safe products, improving the effectiveness and efficiency of the management system in a sustainable manner, as well as complying with the applicable laws and regulations, especially those related to the Occupational Health and Safety, Environment, and material control for any hazardous materials, as well as implementing good medical device manufacturing methods (CPAKB) aiming at gaining trust and increasing customer satisfaction;

2. Melindungi lingkungan dari pencemaran, mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, meningkatkan produktifitas dan efektifitas biaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan memproduksi produk yang aman serta ramah lingkungan merupakan tanggung jawab setiap karyawan;
3. SeAntiasa berusaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, pemegang saham, karyawan, pihak-pihak yang terkait serta untuk menjaga hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar.

Komitmen Perseroan terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik menjaga operasional Perseroan untuk memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Langkah nyata pro-lingkungan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024 disampaikan dalam uraian berikut:

2. Protecting the environment from pollution, preventing work accidents and occupational diseases, increasing productivity and cost effectiveness in order to increase the Company's competitiveness, and producing safe and environmentally friendly products as the responsibilities of all employees;
3. Striving to improve customer satisfaction, as well as maintaining good relationships with shareholders, employees, related parties, and mutually beneficial relationships with the local communities.

The Company's commitment to preserving the environment is achieved through the implementation of Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Sustainable finance for public companies to maintain the Companies' operations to balance economic, environmental, and social aspects in equal harmony. To achieve sustainability, the Company carried out numerous environmental efforts in 2024 as follows:

Pengelolaan Material/Bahan Baku [GRI 3-3]

Raw Material Management

Perseroan bergerak di industri barang plastik untuk pengemasan, yang menggunakan bijih plastik (*resin*) sebagai bahan baku utama. Bahan baku ini berasal dari minyak bumi, yang termasuk kategori material tak terbarukan. Selama proses produksi, Perseroan menghasilkan *afval*, yang kemudian digunakan kembali sebagai input produksi (*reuse*).

Selain bijih plastik (*virgin resin*) yang dibeli dari produsen, Perseroan juga menggunakan bijih plastik yang bersumber dari hasil olahan (*recycle*) yang dikenal dengan *r-PET* dan *r-PE* dengan bahan baku berupa sampah/*post-consumer waste*, serta hasil giling *post consumer-gallon* yang siap pakai. Bahan-bahan tersebut diperoleh Perseroan dari pemasok maupun entitas anak PT Natura Plastindo (NP).

Entitas anak PT Quantex (QTX) dan Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) dengan *business line* yang sama dengan Perseroan, juga menggunakan bijih plastik. Sementara itu, entitas anak lainnya yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) selain menggunakan bijih plastik, menggunakan bahan baku utama berupa *web*, yaitu bahan lembaran yang terdiri dari beberapa lapisan plastik melalui proses tertentu. Saat ini terdapat dua jenis *web* yang dimanfaatkan LPI, yaitu ABL (*Aluminium Barrier Laminate*) dan PBL (*Plastic Barrier Laminate*).

The Company operates in the plastic goods industry for packaging, using plastic resin as its main raw material. This raw material is derived from petroleum, which is classified as a non-renewable resource. During the production process, the Company generates *afval*, which is then reused as production input.

In addition to plastic ore (*virgin resin*) acquired from manufacturers, the Company also uses plastic ore from Recycled Post-Consumer waste products known as recycled polyethylene terephthalate (*r-PET*) and recycled polyethylene (*r-PE*), as well as ready-to-use post-consumer-gallon. The materials were obtained from suppliers and the Company's subsidiary, PT Natura Plastindo (NP).

The Company's subsidiaries, PT Quantex (QTX) and Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) with the same business line as the Company, also use the plastic ore. Meanwhile, another subsidiary, PT Lamipak Primula Indonesia (LPI), besides uses plastic ore, it uses main material in the form of *web*, namely sheet material consisting of several plastic layers through particular process, as well as plastic ore. Currently, there are two *web* types used by LPI, namely ABL (*Aluminum Based Barrier Laminate*) and PBL (*Plastic Barrier Laminate*).

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Meskipun bahan baku utama yang digunakan merupakan material tak terbarukan, Perseroan berupaya meminimalkan penggunaan bijih plastik (*virgin resin*) dengan memanfaatkan kembali sebagian dari bahan baku tersebut (*reuse*), dan sebagian lainnya bersumber dari hasil olahan (*recycle*) sampah/*post-consumer waste*, serta selalu menerapkan usaha-usaha untuk mengurangi penggunaan bahan baku (*reduce*). Volume bahan baku, termasuk volume daur ulang, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 301-1] [GRI 301-2] [POJK F.5]

Although the main raw material used is a non-renewable material, the Company strives to minimize the use of virgin plastic resin by reusing some of these raw materials (*reuse*), while other materials are sourced from processed (*recycled*) waste/*post-consumer waste*, and always implements efforts to reduce raw material usage (*reduce*). The volume of raw materials, including the recycling volume, is presented in the following table. [GRI 301-1] [GRI 301-2] [POJK F.5]

Tabel 6.1 Penggunaan Bahan Baku Tahun 2022-2024

Table 6.1 Raw Material Usage in 2022-2024

No.	Bahan Baku Raw Material	Satuan Unit	2024		2023		2022	
			Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle	Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle	Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle
Material Tidak Terbarukan Non-renewable Material								
1	Bijih Plastik (<i>virgin resin</i>)	tons	14.317	4.259	11.784	3.888	13.689	5.014
2	Bijih plastik daur ulang (<i>post-consumer recycled plastic</i>)	tons	0	406	0	479	0	369
3	<i>ABL dan PBL Web</i>	tons	1.911	0	2.090	0	1.940	0
4	<i>Post-consumer waste</i>	tons	0	2.766	0	2.704	0	2.924
	TOTAL	tons	16.288	7.430	13.784	7.071	15.629	8.306
			31,4%		33,8%		34,7%	

Sesuai tabel di atas, Perseroan menggunakan material tidak terbarukan dengan volume sebanyak:

- 16.288 ton berupa bahan baku turunan pertama (*virgin resin* dan *web*);
- 4.259 ton bahan baku yang digunakan kembali (*reuse*);
- 3.171 ton hasil daur ulang (*recycle*).

Perseroan terus berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya. Dengan memanfaatkan 31,4% bahan baku yang digunakan kembali (*reuse*) dan hasil daur ulang (*recycle*), terjadi penurunan dibandingkan tahun lalu yang mencapai 33,8%. Penurunan ini disebabkan oleh terbatasnya ketersediaan bahan yang digunakan kembali (*reuse*) sebagai dampak keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan konsumsi bahan baku (*reduce*).

According to the table above, the Company uses non-renewable materials amounting to:

- 16.288 tons from first-derived raw materials (*virgin resin* and *web*);
- 4.259 tons from reused raw materials;
- 3.171 tons from recycled products.

The Company remains committed to integrating sustainability principles across all aspects of its operations. By utilizing 31.4% of raw materials from reused and recycled sources, there was a decrease compared to last year's 33.8%. This decline was due to the limited availability of reusable materials (*reuse*), as a result of the Company's success in optimizing raw material consumption (*reduce*).

Langkah ini mencerminkan komitmen kuat dalam mendukung prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), serta berkontribusi pada penghematan penggunaan minyak bumi dan pengurangan dampak terhadap lingkungan.

This step reflects the Company's strong commitment to supporting the 3R principles (reduce, reuse, recycle), while contributing to conserving petroleum resources and reducing environmental impact.

Pengelolaan Energi [GRI 3-3]

Energy Management

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Perseroan menggunakan empat jenis energi utama, yaitu listrik, bahan bakar gas, gas alam, dan bahan bakar minyak (BBM), yang seluruhnya diperoleh dari pihak ketiga. Listrik digunakan terutama untuk mesin produksi dan sebagian kecil untuk aktivitas kantor. Bahan bakar gas dan gas alam untuk aktivitas produksi dan BBM digunakan untuk genset dan kendaraan operasional.

The Company utilizes four main types of energy: electricity, liquefied petroleum gas, natural gas, and fuel oil (BBM), all of which are sourced from third parties. Electricity is primarily used for production machinery and, to a lesser extent, for office activities. Liquefied petroleum gas and natural gas are used in production activities, while fuel oil is used for generators and operational vehicles.

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Perseroan menyadari bahwa BBM dan gas adalah sumber energi fosil tak terbarukan dengan ketersediaan yang semakin menipis, begitu pula listrik yang sebagian besar di Indonesia dihasilkan dari pembangkit berbahan bakar batu bara. Menyikapi keterbatasan ini, Perseroan menjalankan berbagai upaya efisiensi dalam penggunaan energi tersebut. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk menghemat sumber daya, tetapi juga untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Adapun kebijakan efisiensi energi yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 302-4] [POJK F.7, F.12]

The Company recognizes that fuel oil and gas are non-renewable fossil energy sources with increasingly limited availability, as is electricity, which in Indonesia is largely generated from coal-fired power plants. In response to these limitations, the Company implements various energy efficiency measures. These efforts aim not only to conserve resources but also to reduce greenhouse gas (GHG) emissions generated from operational activities. The Company's energy efficiency policies are as follows: [GRI 302-4] [POJK F.7, F.12]

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

1. Pembelanjaan *Capex* (*Capital Expenditure*) mesin atau peralatan pendukung harus mempertimbangkan spesifikasi yang hemat energi, baik untuk investasi produk/segmen produk baru, maupun peremajaan mesin-mesin, di antaranya adalah penggantian mesin system hydraulic menjadi mesin *hybrid* atau *full electric*;
2. Penggunaan atap dari bahan yang bening (*roof lighting*) sehingga mengurangi penggunaan listrik untuk penerangan pada siang hari.
3. Penggantian lampu-lampu dengan lampu *LED*, dilakukan secara bertahap.
4. Pemadaman penerangan, AC, atau peralatan lainnya, bila peralatan tersebut tidak digunakan termasuk saat istirahat.
5. Pemasangan *solar cell* (sedang tahap pengembangan).

Adapun penggunaan energi dan intensitas energi selengkapanya per 31 Desember 2024 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 302-1] [GRI 302-3] [POJK F.6]

1. The capital expenditures for machinery or equipment must consider the energy-efficient specifications for investment in new product/product segments and for old machines, such as the replacement of hydraulic system into a hybrid or full electric system.
2. The use of clear roof panels (roof lighting), thereby reducing the use of electricity for lighting during the day.
3. Replacing the regular lights with LED lights in stages.
4. Turning off the lighting, air conditioning, or other equipment, when not in use, including on a break as well.
5. Installing solar cells (currently in the development stage).

The energy consumption and intensity as of December 31, 2024 are presented in the table below: [GRI 302-1] [GRI 302-3] [POJK F.6]

Tabel 6.2 Konsumsi dan Intensitas Energi 2022-2024

Table 6.2 Energy Consumption and Intensity 2022-2024

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	48.103.864	43.168.038	51.077.565
	GigaJoule	173.174	155.405	183.879
Bensin Fuel	Kiloliter Kilolitre	5,97	6,98	10,33
	GigaJoules	239,81	280,68	415,19
Solar untuk Kendaraan ^{*)} Diesel Fuel for Vehicles	Kiloliter Kilolitre	4,83	5,22 ^{*)}	6,50
	GigaJoules	194,22	209,63 ^{*)}	261,10
Solar untuk Genset ^{*)} Diesel Fuel for Generator	Kiloliter Kilolitre	2,23	1,00 ^{*)}	0,24
	GigaJoules	89,49	40,17 ^{*)}	9,45
Elpiji LPG	Kilogram	29.148	24.234	40.292
	MMBTU	1.272	1.058	1.759
	GigaJoules	1.342	1.116	1.886
Gas alam Natural gas	MMBTU	722	536	521
	GigaJoules	762	565	549
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GigaJoules	175.801	157.617	186.970
Jumlah Produksi Total Production	Ton	18.068	16.553	17.810
Intensitas Konsumsi Energi Intensity of Electrical Consumption	GigaJoules/Ton	9,73	9,52	10,50

*) Data disajikan ulang/dipisah karena perubahan lingkup

*) The data has been restated/splitted due to changes in scope

Berdasarkan tabel di atas, total penggunaan energi listrik tahun 2024 tercatat sebesar 173.174 GigaJoules (GJ), naik sebesar 11,4 % dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 155.405 GJ. Kenaikan energi dikarena utilisasi mesin dan peralatan pendukungnya mengalami kenaikan untuk menyesuaikan dengan permintaan pelanggan yang meningkat.

Pada tahun 2024, intensitas konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar 9,73 GJ/ton, meningkat sebesar 0,21 GJ/ton atau 2,18% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 9,52 GJ/ton. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan konsumsi energi yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan volume produksi.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi peningkatan intensitas energi adalah pengadaan unit mesin baru pada tahun 2024. Dalam tahap awal pengoperasian, yaitu proses *testing* dan *commissioning*, mesin-mesin tersebut sudah mulai mengonsumsi energi dalam jumlah signifikan, namun belum berkontribusi secara langsung terhadap *output* produksi yang dapat dijual. Hal ini berdampak pada naiknya rasio konsumsi energi per satuan ton produk. [POJK F.6]

As detailed in the table above, the total electricity consumption for 2024 amounted to 173,174 Gigajoules (GJ), reflecting an increase of 11.4% compared to 2023, which was recorded at 155,405 GJ. This rise in energy consumption is primarily attributed to the higher utilization of machinery and supporting equipment, which was necessary to meet the growing demand from customers.

In 2024, the Company's energy intensity was recorded at 9.73 GJ/ton, representing an increase of 0.21 GJ/ton, or 2.18%, compared to the previous year's value of 9.52 GJ/ton. This increase in energy intensity is due to a disproportionate rise in energy consumption relative to the growth in production volume.

A key factor contributing to the higher energy intensity was the procurement of new machinery units in 2024. During the initial stages of operation, including testing and commissioning, these machines consumed significant amounts of energy without yet contributing to the production of sellable output. As a result, the energy consumption per ton of product increased. [POJK F.6]

Pengelolaan Emisi [GRI 3-3]

Emission Management

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, yang salah satu dampak negatifnya adalah semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi di Indonesia. Oleh karena dampak negatifnya begitu besar, maka Perseroan melakukan pengelolaan emisi GRK yang dihasilkan dengan sebaik-baiknya. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah :

- **Kategori 1**, yaitu emisi GRK langsung, yang dihasilkan dari pembakaran stationer (generator set, boiler, tungku pembakaran), pembakaran bergerak (emisi kendaraan bermotor), proses pengolahan (asap dari proses produksi), *fugitive* langsung (gas pendingin AC), dan *land use-land use change and forestry* (konversi lahan, penebangan pohon).
- **Kategori 2**, yaitu emisi GRK tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik dan emisi yang dihasilkan dari konsumsi jaringan energi di luar listrik.
- **Kategori 3**, yaitu emisi GRK tidak langsung dari transportasi, yang bersumber dari transportasi & distribusi hulu (dari supplier), perjalanan dinas, transportasi & distribusi hilir (ke pelanggan), transportasi yang digunakan tamu dan karyawan.
- **Kategori 4**, yaitu emisi tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan, pembelian barang dan jasa, *capital equipment/goods*, limbah kegiatan operasional dan aset sewaan hulu.
- **Kategori 5**, yaitu emisi tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan, meliputi investasi, penggunaan produk yang dijual, pembuangan akhir dari masa pakai produk yang dijual, waralaba hilir, aset sewaan hilir, dan pengolahan produk yang dijual.
- **Kategori 6**, yaitu emisi tidak langsung dari sumber lainnya.

Emisi GRK yang dominan dihasilkan, baik dari cakupan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 adalah karbon dioksida (CO₂).

Perseroan menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung dengan metode yang lazim dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) yaitu *Tier-1*. Dengan metode ini, Perseroan menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/ Panel* Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim).

Greenhouse gas (GHG) emission is the main driver of global warming and climate change and increases the frequency of hydrometeorological hazards in Indonesia. Due to serious negative impacts on the environment and human well-being, the Company manages the GHG emissions in a proper and effective manner. In this report, the reported emissions consist of :

- **Category 1**, Direct GHG emissions from stationary combustion (generator sets, boilers, furnaces), mobile combustion (vehicle emissions), processing emissions (smoke from production processes), direct fugitive emissions (cooling gases from air conditioning), and land use, land-use change, and forestry (land conversion, deforestation).
- **Category 2**, Indirect GHG emissions from electricity consumption and emissions associated with the use of energy networks outside of electricity.
- **Category 3**, Indirect GHG emissions from transportation, including upstream transportation and distribution (from suppliers), business travel, downstream transportation and distribution (to customers), and transportation used by guests and employees.
- **Category 4**: Indirect emissions from products used by the company, including purchased goods and services, capital goods, operational waste, and upstream leased assets.
- **Category 5**: Indirect emissions related to the use of the company's products, including investments, product usage, end-of-life disposal of sold products, downstream franchising, downstream leased assets, and processing of sold products.
- **Category 6**: Indirect emissions from other sources.

The dominant GHG emitted across all categories (1, 2, 3, 4, 5, and 6) is carbon dioxide (CO₂).

The Company calculates direct GHG emissions [Scope 1] using the commonly adopted method in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries), known as Tier-1. This method involves calculating emissions based on energy consumption data, multiplied by the default emission factors from the 2019 IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*)

Penjelasan Direksi
Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan
Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{Tahun}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{Tahun}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

GHG Emissions Energy Consumption Emissions Factor

Gambar 6.1 Rumus Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca
Figure 6.1 Calculation Formula of Greenhouse Gas Emission

Sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung [cakupan I] sebesar 15.834,42 tCO₂e. [GRI 305-I] [POJK F.II]

According to the formula above, during the reporting period, the Company generated direct GHG emissions [scope I] amounting to 15,834.42 tCO₂e. [GRI 305-I] [POJK F.II]

Tabel 6.3 Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBM [cakupan I] Tahun 2022-2024

Table 6.3 Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Fuel Oil [scope I] in 2022-2024

Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy (TJ)			Faktor Emisi CO ₂ (KdgCO ₂ /TJ) Factor of CO ₂ Emission s	Emisi CO ₂ (Kg CO ₂) CO ₂ Emissions (Kg CO ₂)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
Bensin Gas	0,24	0,28	0,42	69.300	16.168,99	19.450,81	28.772,41
Solar Solar	0,28	0,22	0,27	74.100	21.022,64	16.263,33	20.048,27
Jumlah Total	0,52	0,50	0,69		37.641,62	35.714,14	48.820,68

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Source: Processed from the Ministry of National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines Environment 2012

Tabel 6.4 Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBG/Gas Alam [cakupan I] Tahun 2022-2024

Table 6.4 Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Gas Fuel/Natural Gas [scope I] in 2022-2024

Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy			Faktor Emisi CO ₂ (KgCO ₂ /TJ) Factor of CO ₂ Emissions	Emisi CO ₂ (Kg CO ₂) CO ₂ Emissions		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
Gas Alam Natural Gas	280,07	207,94	201,98	56.100	15.712.072,03	11.657.223,92	11.330.956,19

Diadopsi dan diolah dari buku Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012, dan Tesis Penentuan Faktor Emisi Spesifik (Fes) Untuk Estimasi Tapak Karbon dan Pemetaannya dari Sektor Industri dan Transportasi di Wilayah Kabupaten Sidoarjo, ITS, 2015'
Adopted and processed from the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012, and Thesis for Determining Specific Emission Factors (FES) for Carbon Footprint Estimation and Mapping from the Industrial and Transportation Sector in the Sidoarjo Regency, ITS, 2015'

Tabel 6.5 Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBG/Elpiji [cakupan I] Tahun 2022-2024

Table 6.5 Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Gas Fuel/Liquified Petroleum Gas (LPG) [scope I] in 2022-2024

Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy			Faktor Emisi CO ₂ (KgCO ₂ /TJ) Factor of CO ₂ Emissions	Emisi CO ₂ (Kg CO ₂) CO ₂ Emissions		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
LPG	1,34	1,12	1,86	63.100	84.702,82	70.422,95	117.086,80

Diadopsi dan diolah dari buku Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012, dan Tesis Penentuan Faktor Emisi Spesifik (Fes) Untuk Estimasi Tapak Karbon dan Pemetaannya dari Sektor Industri dan Transportasi di Wilayah Kabupaten Sidoarjo, ITS, 2015'
Adopted and processed from the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012, and Thesis for Determining Specific Emission Factors (FES) for Carbon Footprint Estimation and Mapping from the Industrial and Transportation Sector in the Sidoarjo Regency, ITS, 2015'

Selanjutnya, untuk menghitung emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari penggunaan listrik dan konsumsi jaringan energi selain listrik, diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung [cakupan 2] dari penggunaan energi listrik tahun 2024 mencapai sebesar **44.929,01 tCO₂e**. [GRI 305-I] [POJK F.II]

Furthermore, to calculate indirect greenhouse gas emissions (Scope 2), arising from electricity consumption and the use of energy networks other than electricity, the emissions are determined by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), referencing the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/KWh (2017). Based on this calculation, the indirect greenhouse gas emissions [Scope 2] from electricity consumption in 2024 amounted to **44,929.01 tCO₂e**. [GRI 305-I] [POJK F.II]

Tabel 6.6 Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [cakupan 2] Tahun 2022-2024

Table 6.6 Indirect Greenhouse Gas Emissions [scope 2] in 2022-2024

Konsumsi Energi Consumption Energy	Tahun (kWh) Year			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg) CO ₂ Emissions Generated		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik Electrical	48.103.864	43.168.038	51.077.565	44.929.008,54	40.285.440,62	47.706.445,52

Intensitas emisi GRK tahun 2024 adalah sebesar **59,0 tCO₂e/miliar Rp**. [GRI 305-4] [POJK F.II]

The GHG emission intensity in 2024 was **59.0 tCO₂e/billion Rp**. [GRI 305-4] [POJK F.II]

Emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung dari transportasi, yang telah terukur adalah perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Dalam laporan ini, emisi gas rumah kaca [Cakupan 3] dihitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional*). Perjalanan dinas dengan pesawat merujuk pada perjalanan dinas oleh semua karyawan. Berdasarkan data yang ada, emisi GRK dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang disampaikan dalam tabel berikut: [POJK F.II]

The measured indirect GHG emissions [Scope 3] from transportation in this report refer specifically to business air travel. These emissions are calculated using the carbon calculator provided by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Air travel data includes all business-related flights undertaken by employees. Based on the available data, Scope 3 GHG emissions from air travel are presented in the following table: [POJK F.II]

Tabel 6.7 Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Tahun 2022-2024

Table 6.7 Total Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) from Business Travel by Airplane in 2022-2024

2024		2023		2022	
Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang Total Travel with Airplanes	Emisi Emissions (kg CO ₂ e)	Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang Total Travel with Airplanes	Emisi Emissions (kg CO ₂ e)	Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang Total Travel with Airplanes	Emisi Emissions (kg CO ₂ e)
305	28.982	176	25.624	259	18.272

Dengan pulihnya mobilitas setelah pandemi, frekuensi penggunaan pesawat terbang meningkat sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

With the recovery of mobility after the pandemic, the frequency of using airplanes has increased according to the Company's needs.

Seluruh data emisi gas rumah kaca (GRK) yang telah tersedia sejauh ini dipetakan ke dalam kategori emisi GRK, yaitu Kategori 1 hingga Kategori 6. Pemetaan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mengidentifikasi dan mencatat secara sistematis berbagai sumber emisi yang relevan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Meskipun belum semua data GRK dapat diukur secara menyeluruh, Perseroan terus mengembangkan pendekatan ini guna membangun pemahaman yang lebih lengkap mengenai jejak karbon yang ditimbulkan dari aktivitas operasional maupun aktivitas pendukung lainnya dalam rantai pasokan Perseroan.

All available greenhouse gas (GHG) emission data to date have been mapped into the GHG emission categories, namely Categories 1 through 6. This mapping is part of the Company's efforts to systematically identify and record various relevant emission sources, both direct and indirect. While not all GHG data have been comprehensively measured, the Company continues to refine this approach in order to build a more complete understanding of the carbon footprint generated by its operational activities as well as other supporting activities within its supply chain.

Tabel 6.8 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 2022-2024

Table of Greenhouse Gas (GHG) Emission 2022-2024

Jenis Emisi Emission Types	Emisi Emission		
	2024	2023	2022
Kategori 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan Category 1: Direct GHG Emissions and Disposal			
Emisi langsung dari pembakaran stasioner Direct emissions from stationary combustion	15,803	11,744	11,468
Emisi langsung dari pembakaran bergerak Direct emissions from moving combustion	31.0	35.0	50.1
Emisi langsung dari proses pengolahan Direct emissions from processing processes	Tidak dihasilkan Not generated		
Emisi fugitive langsung Direct fugitive emissions	Tidak dihasilkan Not generated		
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF) Direct Emissions from Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Tidak dihasilkan Not generated		
Total Emisi Langsung [Cakupan 1] Total Direct Emission [Scope 1]	15,834	11,779	11,518
Kategori 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli Category 2: Indirect GHG Emissions from Imported/ Purchased Energy			
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from imported/purchased electricity consumption	44,929	40,285	47,706
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (di luar listrik) Indirect emissions from imported/purchased energy networks (excluding electricity) consumption	Tidak dihasilkan Not generated		
Total Emisi Tidak Langsung [Cakupan 2] Total Indirect Emission [Scope 2]	44,929	40,285	47,706
Kategori 3: Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi Category 3: Indirect GHG Emissions from Transportation			
Transportasi dan distribusi hulu Upstream transportation and distribution	Belum Tersedia Not yet available		
Perjalanan dinas Business Trip	28.9	25.6	18.3
Transportasi dari klien dan pengunjung Clients and visitors transportation	Belum Tersedia Not yet available		
Transportasi dan distribusi hilir Downstream transportation and distribution	Belum Tersedia Not yet available		
Perjalanan Karyawan Employee Commuting	Belum Tersedia Not yet available		
Kategori 4: Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Perusahaan Category 4: Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company			
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung Energy-related activities that are not included in direct emissions and indirect energy emissions	Belum Tersedia Not yet available		
Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Goods and Services	Perlu Kajian Requires assessment		
Capital equipment/goods	Perlu Kajian Requires assessment		
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Waste Generated in Operational Activities	Perlu Kajian Requires assessment		
Aset Sewaan hulu Upstream Leased Assets	Perlu Kajian Requires assessment		

Jenis Emisi Emission Types	Emisi Emission		
	2024	2023	2022
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari Perusahaan Indirect GHG Emissions Associated with the Use of the Company's Products			
Investasi Investment	Perlu Kajian Requires assessment		
Penggunaan produk yang dijual Use of products sold	Perlu Kajian Requires assessment		
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual Disposal of products sold	Perlu Kajian Requires assessment		
Waralaba hilir Downstream franchise	Tidak dihasilkan Not generated		
Aset Sewaan Hilir Downstream Leased Assets	Tidak dihasilkan Not generated		
Pengolahan produk yang dijual Processing of products sold	Tidak dihasilkan Not generated		
Kategori 6: Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya Category 6: Indirect GHG Emissions from Other Sources			
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya Other indirect emissions or discharges	Perlu Kajian Requires assessment		
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3) / Total Indirect Emissions (Scope 3)	28.982	25.624	18.272
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2) / Total GHG Emissions [Scope 1 and 2]	60.763	52.064	59.225
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3) / Total GHG Emissions [Scope 1, 2, and 3]	60.792	52.090	59.243
Offsets/Credits	Tidak Ada Not Available		
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh) Purchase of Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	Tidak Ada Not Available		

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [POJK F.II]

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak lingkungan dari seluruh aktivitas perusahaan, data lingkungan Perseroan sebagai berikut:

To provide a more comprehensive overview of the environmental impact of all company activities, the Company's environmental data is as follows:

Tabel 6.9 Tabel Kinerja Lingkungan 2022-2024

Table 6.9 Table Environmental Performance 2022-2024

Nama Name	2024	2023	2022
Intensitas Emisi GRK [tCO ₂ e/miliar Rp] GRK Emission Intensity [tCO ₂ e/billion IDR]	59.0	52.1	56.3
Konsumsi Energi Listrik [GJ] Electricity consumption [GJ]	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung Total amount of energy directly consumed	173,174	155,405
	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung Total amount of energy indirectly consumed	Tidak ada Not available	183,879
	Total konsumsi energi	173,174	155,405
Konsumsi Air Water consumption	Total konsumsi air (m3)	97,777	111,325
Limbah yang dihasilkan Waste generated	Total limbah yang dihasilkan (ton)	1.397	1.262

Selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung dan pembuangan [Cakupan 1] sebesar 15,834 tCO₂e, meningkat 34,5% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat 11,744 tCO₂e. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan utilisasi mesin dan peralatan pendukung untuk memenuhi permintaan pelanggan yang meningkat. Tidak terdapat emisi langsung dari proses pengolahan, emisi *fugitive*, atau *Land Use, Land Use Change and Forestry* (LULUCF) dalam operasional Perseroan.

In the reporting year, the Company generated direct greenhouse gas emissions and disposals [Scope 1] of 15,834 tCO₂e, an increase of 34.5% compared to 2023, which was recorded at 11,744 tCO₂e. This increase is attributed to higher utilization of machinery and supporting equipment to meet rising customer demand. There were no direct emissions from processing, fugitive emissions, or Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF) in the Company's operations.

Emisi gas rumah kaca tidak langsung [cakupan 2] dari penggunaan energi listrik tahun 2024 mencapai sebesar 44,929 tCO₂e naik sebesar 11,5% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 40,285 tCO₂e. Perseroan tidak mengonsumsi jaringan energi selain listrik.

Emisi GRK tidak langsung lainnya [Cakupan 3] berasal dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang (Kategori 3), yang tercatat sebesar 28,9 tCO₂e, meningkat 13,1% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 25,6 tCO₂e. Perseroan belum melakukan pengukuran emisi dari transportasi distribusi hulu, transportasi klien dan pengunjung, transportasi distribusi hilir, serta perjalanan seluruh karyawan.

Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan [Kategori 4], yang mencakup kegiatan terkait energi, pembelian barang dan jasa, peralatan modal, limbah operasional, dan aset sewaan hulu, belum dilakukan pengukuran di tahun 2024 maupun sebelumnya.

Emisi GRK tidak langsung terkait penggunaan produk perusahaan [Kategori 5], termasuk investasi, penggunaan produk yang dijual, pembuangan akhir produk, waralaba hilir, aset sewaan hilir, dan pengolahan produk yang dijual, juga belum dilakukan pengukuran pada tahun 2024 maupun sebelumnya.

Komitmen Perseroan untuk mencapai target *Net Zero Emission* [GRI 305-5] [POJK F.12]

Perseroan berkomitmen untuk mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang. Komitmen ini merupakan respons terhadap tantangan perubahan iklim sekaligus bentuk tanggung jawab Perseroan dalam mengurangi jejak karbon operasional.

Untuk mewujudkannya, Perseroan tengah menyusun *Net Zero Emission Roadmap* yang mencakup program dekarbonisasi secara bertahap dan terukur. Inisiatif yang akan dijalankan meliputi peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, serta optimalisasi proses produksi yang lebih rendah emisi. Selain itu, Perseroan juga akan menerapkan prinsip ekonomi sirkular dan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Roadmap ini akan menjadi panduan utama dalam pengambilan keputusan strategis terkait transisi menuju operasional rendah karbon secara berkelanjutan. Beberapa program efisiensi yang sedang dijalankan antara lain investasi pada konversi mesin produksi menjadi *fully electric*, mengkaji pemasangan energi terbarukan melalui *solar cell*, dan penggunaan bahan daur ulang dalam proses produksi. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan bertujuan untuk mencapai tujuan dekarbonisasi yang lebih ramah lingkungan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Indirect greenhouse gas emissions [Scope 2] from electricity consumption in 2024 reached 44,929 tCO₂e, an increase of 11.5% compared to 2023, which was 40,285 tCO₂e. The Company does not consume energy networks other than electricity.

Other indirect greenhouse gas emissions [Scope 3] from business travel by airplane (Category 3) were recorded at 28.9 tCO₂e, an increase of 13.1% compared to 2023, which was 25.6 tCO₂e. The Company has not measured emissions from upstream distribution transportation, client and visitor transportation, downstream distribution transportation, or employee travel.

Indirect greenhouse gas emissions from products used by the Company [Category 4], including energy-related activities, purchased goods and services, capital equipment, operational waste, and upstream leased assets, have not been measured in 2024 or prior years.

Indirect greenhouse gas emissions related to the use of the Company's products [Category 5], including investments, use of sold products, end-of-life disposal of sold products, downstream franchising, downstream leased assets, and processing of sold products, have also not been measured in 2024 or prior years.

Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target [GRI 305-5] [POJK F.12]

The Company is committed to achieving the Net Zero Emission target by 2060 as part of its long-term sustainability strategy. This commitment is a response to the challenges of climate change and a demonstration of the company's responsibility to reduce its operational carbon footprint.

To achieve this, the Company is developing a Net Zero Emission Roadmap that includes gradual and measurable decarbonization programs. The initiatives to be implemented include improving energy efficiency, utilizing renewable energy, and optimizing production processes to reduce emissions. In addition, the Company will also adopt circular economy principles and the 3R (reduce, reuse, recycle).

This roadmap will serve as the main guide for strategic decision-making related to the transition towards low-carbon operations in a sustainable manner. Several efficiency programs currently underway include investment in converting production machines to fully electric, exploring the installation of renewable energy through solar cells, and using recycled materials in the production process. Through these initiatives, the Company aims to achieve environmentally-friendly decarbonization goals and support sustainable growth.

Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (*Emission Reduction*) [GRI 305-5] [POJK F.12]

Perseroan melakukan langkah efisiensi energi meliputi investasi konversi mesin produksi *full electric*, pemasangan lampu hemat energi LED, penerapan atap dari bahan bening *roof lighting* sehingga mengurangi intensitas pemakaian lampu, dan tahap pengembangan pemakaian energi terbarukan *solar cell*, namun belum signifikan turun, dan akan tetap akan dilakukan evaluasi berkelanjutan. Adapun dari langkah yang sudah dilakukan untuk penghematan energi, yaitu pembaharuan sistem tata kelola sumber air yang cukup signifikan turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 12%. PT Berlina Tbk akan tetap terus berkomitmen melakukan langkah-langkah penurunan emisi sesuai target tahun 2030.

Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions (Emission Reduction) [GRI 305-5] [POJK F.12]

The Company has implemented energy efficiency measures, including the conversion of production machines to full electric, installation of energy-efficient LED lighting, and the application of clear roof lighting to reduce lighting intensity. Additionally, the development of solar cell renewable energy use is underway, although significant reductions have not yet been achieved. Continuous evaluation will be carried out. The company has also made significant progress in water resource management, with a 12% reduction compared to the previous year. PT Berlina Tbk remains committed to further emission reduction efforts in line with the 2030 target.

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Pengelolaan Limbah [GRI 3-3] Waste Management

Kegiatan produksi maupun operasional lainnya dari Perseroan akan memberikan dampak terhadap lingkungan, antara lain terkait dengan limbah yang dihasilkan, baik limbah ekonomis, non ekonomis maupun limbah berbahaya. Untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan limbah sesuai dengan jenisnya dan berkomitmen untuk melakukan pemilahan, pengurangan, pemanfaatan ulang, serta pemrosesan limbah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan mengelola limbah berdasarkan kategorinya. Untuk limbah ekonomis, upaya dilakukan melalui prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) guna mengurangi, memanfaatkan kembali, dan mendaur ulang limbah. Limbah non-ekonomis diminimalkan dengan mempertimbangkan metode pengolahan pasca-pemakaian serta potensi dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Sementara itu, limbah B3 dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang berizin dan kompeten guna memastikan penanganan yang aman dan sesuai regulasi. [GRI 306-2] [POJK F.14]

The Company's production and other operational activities may have environmental impacts, particularly in relation to the waste generated—ranging from economic and non-economic waste to hazardous waste. To mitigate these impacts, the Company has established waste management policies based on waste classification and is committed to implementing waste segregation, reduction, reuse, and processing in accordance with prevailing regulations.

Waste is managed based on its type. Economic waste is addressed through the application of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) to maximize material efficiency. Non-economic waste is minimized by considering treatment methods after use and potential risks to the environment and surrounding communities. For hazardous waste (B3), the Company collaborates with certified and qualified third parties to ensure safe and compliant handling. [GRI 306-2] [POJK F.14]

Volume limbah dan pemanfaatan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 306-3] [POJK F.13]

Waste volume and utilization can be seen in the following table. [GRI 306-3] [POJK F.13]

Tabel 6.10 Volume Limbah Padat yang Dihasilkan dan Pengelolaannya Tahun 2022-2024

Table 6.10 Total Volume of Generated and Managed Solid Waste in 2022-2024

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2024	2023 ^{*)}	2022
Total limbah padat yang dihasilkan Generated Solid Waste	Ton Tons	1.397	1.262	1.466
Penggunaan kembali Reused	Ton Tons	0	0	0
Daur ulang Recycled	Ton Tons	1.028	999	1.154
Pengolahan menjadi kompos Processed into compost	Ton Tons	0	0	0
Pembakaran masa Mass burning	Ton Tons	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Landfills	m3	369	263	312

*) Penyesuaian atas perubahan lingkup pengukuran

*) Restatement due to changes in measurement scope

Tabel 6.1l Volume Limbah Berbahaya Tahun 2022-2024**Table 6.1l Total Volume of Hazardous Waste in 2022-2024**

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total berat limbah padat berbahaya yang dihasilkan Total generated hazardous solid waste	Ton	16,41	14,77	17,9
Total berat limbah cair berbahaya yang dihasilkan Total generated hazardous liquid waste	m ³	32,88	30	19,3
Total berat limbah padat berbahaya yang diangkut Total transported hazardous solid waste	Ton	15,18	14,77	18,2
Total berat limbah cair berbahaya yang diangkut Total transported hazardous liquid waste	m ³	23,95	30	19,3

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan turut diwujudkan melalui entitas anak, PT Natura Plastindo (NP), yang didirikan pada tahun 2013 dan berfokus pada mendukung penerapan ekonomi sirkular. NP secara khusus mendaur ulang limbah pascakonsumsi (*post-consumer waste*) dari material plastik seperti *polyethylene*, *polypropylene*, dan *polycarbonate* untuk digunakan kembali, baik oleh Perseroan maupun oleh pelanggan lainnya.

NP memainkan peran penting dalam mendukung program pengelolaan limbah plastik Perseroan dengan menyerap sampah kemasan plastik yang beredar di masyarakat. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pengepul limbah serta memberdayakan masyarakat sekitar untuk memilah sampah kemasan plastik guna dijadikan bahan baku daur ulang. Kegiatan ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran plastik, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan sumber pendapatan alternatif. [GRI 306-2] [POJK F.14]

Sebagai pemasok kemasan plastik, Perseroan mendukung inisiatif pelanggan multinasional dalam penggunaan *Post-Consumer Recycled* (PCR) *plastic* sebagai bahan baku kemasan, sejalan dengan target global pencapaian 100% prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle (3R). Dukungan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis berkelanjutan dan kepatuhan terhadap ketentuan terbaru terkait tanggung jawab lingkungan. Komitmen tersebut turut dibuktikan melalui kepemilikan sertifikasi ISO 14001 (Manajemen Lingkungan) dan ISO 45001 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Penggunaan Air [GRI 3-3]

Air merupakan salah satu kebutuhan penting Perseroan dalam menjalankan usaha. Selain untuk kebutuhan operasional, yaitu untuk utility pada semua pabrik dan pencucian bahan baku pada entitas anak NP, juga digunakan untuk kebutuhan domestik dan pemeliharaan taman.

The Company's commitment to environmental sustainability is also manifested through its subsidiary, PT Natura Plastindo (NP), which was established in 2013 and focuses on supporting the implementation of a circular economy. NP specifically recycles post-consumer waste from plastic materials such as polyethylene, polypropylene, and polycarbonate for reuse, both by the Company and other customers.

NP plays a crucial role in supporting the Company's plastic waste management program by collecting plastic packaging waste circulating in the community. The Company also collaborates with waste collectors and empowers local communities to sort plastic packaging waste for recycling purposes. This initiative not only helps reduce plastic pollution but also stimulates local economic growth through the creation of alternative income sources. [GRI 306-2] [POJK F.14]

As a plastic packaging supplier, the Company supports multinational customers' initiatives in using Post-Consumer Recycled (PCR) plastic as packaging raw material, in line with the global target of achieving 100% adherence to the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R). This support reflects the Company's commitment to sustainable business practices and compliance with the latest environmental responsibility regulations. The commitment is further demonstrated by the Company's ISO 14001 (Environmental Management) and ISO 45001 (Occupational Health and Safety) certifications.

Water Consumption [GRI 3-3]

Water is one of the Company's key components in carrying out its business activities. In addition to operational needs, water is also used for utilities in all factories and washing raw materials in a subsidiary, NP, as well as for domestic needs and garden maintenance.

Seperti halnya energi listrik, BBG, dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan yang pasokannya kian terbatas, ketersediaan air bersih juga semakin terbatas sejalan dengan semakin banyaknya sumber air yang terkena polusi atau semakin masifnya penggunaan air tanah untuk berbagai keperluan, termasuk dari kalangan industri, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Penggunaan air secara bijaksana sangat mendukung pencegahan kelangkaan air bersih, sebagaimana disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 yang memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau 'absolute scarcity' yaitu jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Similar to electricity, fuel gas, and fuel oil as non-renewable energy sources with limited supply, the availability of clean water is also limited in line with the increasing number of polluted water sources and extensive use of ground water for numerous purposes, including from industry, offices, hotels, and other sectors. In preventing water scarcity, it is important to use water wisely. According to 2019 Strategic Environmental Assessment for Indonesia's medium-term development plan from Ministry of National Development Planning which estimate that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to a situation in which the amount of water resources is not sufficient to meet human needs and demand.

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Adapun upaya konkret Perseroan untuk menghemat penggunaan air bersih dilakukan melalui kebijakan sebagai berikut:

1. Upaya mereduksi penggunaan air, di antaranya dengan sistem pendinginan dengan *close-loop system*,
2. memanfaatkan hasil IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) untuk kegiatan domestik.

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan air dan sumber air yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut: **[GRI 303-5] [POJK F.8]**

To preserve water consumption, the Company carries out these following distinct policies and efforts:

1. Efforts to reduce water usage, including the use of a closed-loop cooling system;
2. utilizing the results of the Wastewater Treatment Plant (WWTP) for domestic activities.

As of December 31, 2024, total amount of water consumption and water sources used by the Company were as follows: **[GRI 303-5] [POJK F.8]**

Tabel 6.12 Volume Penggunaan Air Tahun 2022-2024

Table 6.12 Volume of Water Consumption in 2022-2024

No.	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Air PDAM/WTP Tap water/WTP	m ³	7.322	8.380	17.524
2	Air tanah Ground water	m ³	90.455	102.945	110.166
3	Air hujan Rain water	m ³	0	0	0
4	Air daur ulang Recycled water	m ³	0	0	0
	Jumlah Amount	m ³	97.777	111.325	127.690

Sesuai dengan tabel di atas, volume penggunaan air pada tahun 2024 mencapai 97.777 m³, mengalami penurunan sebesar 13.548 m³ atau 12,1% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 111.325 m³. Penurunan ini terjadi sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap ketersediaan sumber daya air, dengan melakukan pembaruan sistem pengelolaan pemakaian air yang dapat mendeteksi lebih dini potensi pemborosan.

According to the table above, the water usage volume in 2024 reached 97,777 m³, a decrease of 13,548 m³ or 12.1% compared to 111,325 m³ in 2023. This reduction reflects the Company's commitment to water resource availability by updating the water management system to better detect potential water waste.

Pengelolaan Air Limbah [GRI 3-3]

Perseroan mengelola air limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi dan domestik melalui pemrosesan dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang ke badan air memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Untuk mendukung proses ini, Perseroan secara rutin melakukan pemantauan dan pengujian kualitas air limbah yang telah diolah, guna memastikan bahwa tidak ada kontaminasi yang dapat membahayakan lingkungan. Pengujian dilakukan secara berkala di laboratorium yang terakreditasi, dan selama tahun 2024, hasil pengujian menunjukkan bahwa semua parameter kualitas air limbah memenuhi standar yang ditetapkan. [GRI 3-3, 303-2]

Waste Water Management [GRI 3-3]

The Company manages wastewater generated from production and domestic activities through processing with a Wastewater Treatment Plant (IPAL). This effort aims to ensure that the wastewater discharged into water bodies meets the quality standards established by applicable regulations. To support this process, the Company regularly monitors and tests the quality of treated wastewater to ensure there is no contamination that could harm the environment. The testing is conducted periodically in accredited laboratories, and during 2024, the test results indicated that all wastewater quality parameters met the established standards. [GRI 303-2]



PT. Graha Mutu Persada
Laboratory, Training & Consulting

PERSADA LABORATORY
PT. Graha Mutu Persada
JL. Raya Pacing No. 01 Bangsal Kabupaten Mojokerto
Telp. (0321) 5287839
Email : persadalab@gmail.com website : www.grahamutu.com



Komite Akreditasi Nasional
Laboratorium Pengujian
LP - 1099 - IDN

REPORT OF ANALYSIS

ASLI

Nama Pelanggan (Customer Name) : **PT NATURA PLASTINDO**
Alamat (Address) : Dusun Baran, RT.3/RW.12, Wiyong, Kec. Gempol, Pasuruan, Jawa Timur 67155
Jenis Sampel (Sample Matrix) : **Air Limbah**
Lokasi Sampel (Sample Location) : **Outlet IPAL**
Titik Koordinat (Coordinate point) : S. 07° 34' 55.3" E. 112° 42' 07.0"
No. Seri (Serial Number) : **12814/VII/2024**

Kode Sampel (Sample Code) : **A124-2994**
Metode Sampling (Sampling Method) : 1) SNI 8990:2021
Tgl. Sampling (Sampling Date) : 16 Juli 2024
Tgl. Penyerahan (Received Date) : 17 Juli 2024
Tgl. Analisis (Analysis Date) : 18 Juli 2024
Tgl. Laporan (Report Date) : 29 Juli 2024

No.	Parameter	Hasil	Baku Mutu**)	Satuan	Metode
A. Fisika					
1	Temperatur	28,9	38	°C	SNI 06-6989.23-2005
2	Zat Padat Tersuspensi (TSS)	12,0	200	mg/L	SNI 6989.3-2019
3	Zat Padat Terlarut (TDS)	604	2.000	mg/L	SNI 6989.27-2019
B. Kimia					
1	pH	7,57	6 - 9	-	SNI 6989.11-2019
2	BOD ₅	33,0	50	mg/L	SNI 6989.72-2009
3	COD	66,7	100	mg/L	SNI 6989.2-2019
4	Nitrat (NO ₃ -N)	0,22	20	mg/L	SNI 6989.79-2011
5	Amonia bebas (NH ₃ -N)	0,07	1	mg/L	IKP-82 (perhitungan)
6	Nitrit (NO ₂ -N)	0,018	1	mg/L	SNI 06-6989.9-2004
C. Parameter Tambahan					
1	E.Coli *)	450	-	MPN/100 ml	APHA 9221 F : 2017 Ed 23
2	Minyak dan Lemak *)	<1,70	-	mg/L	SNI 6989.10-2011

Keterangan :

*) = Parameter belum terakreditasi

**) = Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013-Lampiran V - Baku Mutu bagi Kegiatan Industri Lain (Golongan I)

* Hasil uji yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji

1) = SNI 8990:2021 Metode Pengambilan Contoh Uji air limbah untuk parameter fisika dan kimia

2) = SNI 9063:2022 Metode Pengambilan Contoh Uji air dan air limbah untuk parameter mikrobiologi

Catatan : Pengukuran tidak dilakukan setelah 30 hari dari tanggal Report diterbitkan

Note : Completed test services after 30 days from date of Report Published



PT. GRAHA MUTU PERSADA
Adi Dharma Satrio
Pembantu Manajer Operasional

Gambar 6.2 Contoh Hasil Pengujian Air Limbah Hasil dari IPAL, bulan Maret 2024
Figure 6.2 Example of Waste Water Test Results from WWTP, March 2024

Tumpahan yang Signifikan [POJK F15]

Significant Spills

Prinsip kehati-hatian menjadi pegangan Perseroan dalam menjalankan operasional usaha, termasuk dalam mengelola zat kimia, bahan bakar minyak, limbah cair dan zat-zat cair. Prinsip tersebut diambil Perseroan untuk menghindari tumpahan yang berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Kesungguhan seluruh insan Berlina membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik zat kimia, limbah cair, bahan bakar minyak, atau zat cair lain yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities and operations, namely in managing chemicals, fuel oil, liquid waste, and liquid substances. This principle is adopted by the Company to avoid any spill incidents that potentially affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and the health of employees who work with these materials. The efforts of all employees in Berlina resulted in no significant spill incidents, whether chemical substances, liquid waste, fuel oil, or other liquid substances that have significant impacts on the environment and community.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Perseroan mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati, yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan, seperti menjaga ekosistem, mencegah kerusakan alam, menyerap polusi, serta menyediakan sumber daya air. Keanekaragaman hayati juga mendukung keberagaman gen, spesies, dan ekosistem. Untuk itu, Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif, termasuk mendukung kegiatan konservasi melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pada tahun 2024, kegiatan yang dilakukan mencakup penanaman pohon di area pabrik yang luas dan pembagian bibit tanaman kepada masyarakat sekitar pabrik.

The Company supports numerous efforts to preserve biodiversity in a sustainable manner. Biodiversity is important to humans and earth for many reasons, namely to maintain ecosystems, prevent environmental damage, absorb pollution, provide water resources, as well as supporting the diversity in genes, species, and ecosystems along with other benefits. Therefore, the Company actively participates in preserving biodiversity through various efforts, namely by supporting conservation activities through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. In 2024, numerous activities were carried out, including the tree planting in the factories with large field and distributing plant seeds to residents around the factory.

Tabel 6.13 TJSL Keanekaragaman Hayati Tahun 2022-2024

Table 6.13 CSR Biodiversity in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penanaman pohon Tree planting	Batang pohon Tree	12	35	75

Upaya lain untuk menjaga keanekaragaman hayati adalah Perseroan tidak membangun atau menjalankan usaha di lokasi yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya [POJK F.9, F.10]

In preserving biodiversity, the Company also strives not to build and operate its business at locations near conservation areas or areas with a high value of biodiversity outside the conservation areas. Therefore, Company's operational activities did not cause a significant negative impact on the surrounding biodiversity. [POJK F.9, F.10]

Kepatuhan Lingkungan

Compliance with the Environment

Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan merupakan salah satu prioritas bagi Perseroan dalam upaya mewujudkan lingkungan lestari. Kepatuhan tersebut membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan. [POJK F.16]

The Company prioritizes complying with environmental regulations in supporting a sustainable environment. With such compliance, the Company did not receive any penalties or non-monetary sanctions upon any acts of discompliance to the laws and regulations related to the environmental aspect. In the reporting year, the Company did not receive any complaint concerning environment. [POJK F.16]

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan lingkungan dengan mengalokasikan dana untuk berbagai kegiatan yang mendukung keberlanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp 1.866,8 juta, yang mengalami kenaikan signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 1.161,3 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kebutuhan untuk memenuhi ketentuan perizinan terkait pembangunan pabrik baru, selain pengeluaran rutin yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Realisasi dana lingkungan dan penggunaannya dapat dilihat dalam tabel berikut: [POJK F.4]

The Company demonstrates a strong commitment to environmental management by allocating funds for various activities that support sustainability. In 2024, the Company spent IDR 1,866.8 million on environmental costs, a significant increase compared to IDR 1,161.3 million in 2023. This increase is primarily due to the need to meet licensing requirements related to the construction of a new factory, in addition to routine expenditures related to environmental management. The realization of environmental funds and their usage can be seen in the following table. [POJK F.4]

Tabel 6.14 Biaya Lingkungan Tahun 2022-2024

Table 6.14 Environment Expense in 2022-2024

Juta Rupiah
Million Rupiah

Tahun Year	Realisasi penggunaan biaya lingkungan Realization of environmental costs expenditure
2024	Rp1.866,842
2023	Rp1.161,320
2022	Rp1.152,731

KINERJA SOSIAL
BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL
PERFOMANCE

7

Kinerja Sosial Berkelanjutan [GRI 3-3]

Sustainability Social Performance

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi dan lingkungan, tetapi juga pada aspek sosial. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan jangka panjang harus dibangun di atas hubungan yang harmonis dengan karyawan, komunitas, dan seluruh pemangku kepentingan. Keberhasilan Perseroan menjalankan usaha lebih dari setengah abad di Indonesia merupakan cerminan atas kuatnya dukungan para pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perseroan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Melalui berbagai inisiatif sosial, Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan, mendukung pemberdayaan masyarakat, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial. Seluruh upaya ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan memperkuat fondasi keberlanjutan Perseroan di masa depan.

Triple bottom line mengintegrasikan tiga pilar utama: profit untuk pilar ekonomi, people untuk pilar sosial, dan planet untuk pilar lingkungan, yang semuanya setara dalam mendukung keberlanjutan. Dalam hal ini, dukungan pemangku kepentingan termasuk dalam pilar sosial (people), yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keberhasilan Perseroan. Perseroan mencapai dukungan tersebut dengan memenuhi tanggung jawabnya kepada setiap pemangku kepentingan melalui pemetaan yang jelas atas kepentingan masing-masing. Pemetaan yang tepat memastikan program dan kebijakan yang diterapkan sesuai sasaran. Komitmen untuk memenuhi tanggung jawab ini adalah strategi utama Perseroan dalam membangun hubungan harmonis, yang menjadi pondasi keberlanjutan usaha.

As part of its commitment to sustainability, the Company focuses not only on achieving economic and environmental performance but also on social aspects. The Company believes that long-term growth must be built on harmonious relationships with employees, communities, and all stakeholders. The Company's success in operating for over half a century in Indonesia reflects the strong support from both internal and external stakeholders for its existence.

Through various social initiatives, the Company strives to enhance well-being, support community empowerment, create a safe and inclusive working environment, and contribute positively to social development. All of these efforts align with the Sustainable Development Goals (SDGs) and strengthen the Company's sustainability foundation for the future.

The triple bottom line integrates three key pillars: profit for the economic pillar, people for the social pillar, and planet for the environmental pillar, all of which are equally important in supporting sustainability. In this context, stakeholder support is part of the social pillar (people), which is integral to the Company's success. The Company secures this support by fulfilling its responsibilities to each stakeholder through clear mapping of their interests. Proper mapping ensures that the programs and policies implemented are appropriately targeted. The commitment to fulfilling these responsibilities is the Company's primary strategy in building harmonious relationships, which serve as the foundation for the sustainability of its business.

Landasan Kebijakan

Policy Basis

Dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, Perseroan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang di ubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah

In managing relations with stakeholders, the Company refers to the laws and regulations in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation

	Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;		in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
3.	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang telah diperbaharui dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;	3.	Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation which has been ammended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
4.	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;	4.	Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 concerning Industrial Affairs which was amended by Law of the Republic of Indonesia No.11 of 2020 concerning Job Creation;
5.	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;	5.	Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
6.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;	6.	Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
7.	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;	7.	Law of the Republic of Indonesia Number 36 of 2009 concerning Health which was amended by Law Number 17 of 2023 concerning Health;
8.	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;	8.	Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
9.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.	9.	Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Implementasi dalam Pengelolaan Kepegawian [GRI 3-3]

Implementation in Employee Management

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan atau non-diskriminasi di tempat kerja. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan peluang kerja yang adil dan inklusif, baik untuk calon karyawan, maupun karyawan yang sudah bekerja di perusahaan. Kesetaraan kesempatan bekerja ini meliputi berbagai aspek, seperti proses seleksi, pengembangan karir, promosi jabatan, serta perlakuan yang setara dalam lingkungan kerja. Perseroan tidak membedakan latar belakang, gender, usia, etnis, agama, atau status lainnya dalam setiap proses rekrutmen dan penempatan tenaga kerja.

Dalam upaya mewujudkan hal ini, Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen yang berbasis pada kemampuan dan kualifikasi kandidat, memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak didasarkan pada faktor-faktor diskriminatif. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberagaman dan inklusi dalam setiap aspek operasional, baik dalam pendidikan maupun pelatihan, untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih inklusif. Langkah ini tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan harmonis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Equality of Work Opportunities [POJK F.18]

The Company upholds the principle of equal opportunity or non-discrimination in the workplace. It is committed to creating fair and inclusive job opportunities for both potential employees and current staff members. This equal opportunity includes various aspects, such as the recruitment process, career development, job promotion, and equal treatment in the work environment. The Company does not discriminate based on background, gender, age, ethnicity, religion, or any other status in the recruitment and placement process.

To achieve this, the Company applies a recruitment policy based on the skills and qualifications of candidates, ensuring that decisions are made without any discriminatory factors. Additionally, the Company continues to raise awareness about the importance of diversity and inclusion in all operational aspects, including education and training, to promote the creation of a more inclusive work environment. This initiative not only creates a healthy and harmonious work environment but also contributes to the overall performance of the Company.

Komitmen Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan selama tahun pelaporan.

The Company's commitment to equal opportunity or non-discrimination has been proven successful, with no discrimination incidents recorded during the reporting year, meaning no corrective actions were necessary.

Rekrutmen

Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang hanya dilakukan pada posisi-posisi yang tidak dapat dipenuhi oleh talenta internal. Dalam proses ini, Perseroan memastikan bahwa kandidat yang direkrut memiliki kemampuan dan kapasitas yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan.

Recruitment

To fulfil the resources requirement, the Company conducts a recruitment process that is only carried out for positions that cannot be filled by internal talent. In this process, the Company ensures that the recruited candidates possess the skills and capacity that match the job specifications required.

Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan tenaga kerja lokal dengan memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk bekerja di Perseroan, selama memenuhi kriteria kebutuhan dan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Kebijakan ini dijalankan secara konsisten, termasuk oleh entitas anak, sehingga masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perseroan.

The Company is committed to prioritizing local labor by providing opportunities for the surrounding community to work at the Company, as long as they meet the established criteria and competency standards. This policy is consistently implemented, including by its subsidiaries, so that the local community can experience indirect benefits from the Company's presence.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan berhasil merekrut 71 karyawan baru, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 yang hanya mencatatkan 29 karyawan baru. Peningkatan ini mencerminkan kebutuhan Perseroan dalam mendukung ekspansi dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta ketersediaan kandidat dari internal, yang sejalan dengan strategi perusahaan. Komposisi karyawan baru berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut: [GRI 2-7] [40I-I]

As of December 31, 2024, the Company successfully recruited 71 new employees, showing a significant increase compared to 29 new employees in 2023. This increase reflects the Company's need to support sustainable business expansion and growth, as well as the availability of internal candidates, in line with the company's strategy. The composition of new employees based on age group, gender, and work location is presented in the following table: [GRI 2-7] [40I-I]

Tabel 7.1 Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia

Table 7.1 Composition of New Employees by Age

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
≤29 tahun years old	41	10	42
30-50 tahun years old	29	18	25
≥51 tahun years old	1	1	1
Jumlah Total	71	29	68

Tabel 7.2 Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 7.2 Composition of New Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	58	27	56
Wanita Female	13	2	12
Jumlah Total	71	29	68

Tabel 7.3 Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja

Table 7.3 Composition of New Employees by Working Area

Wilayah Area	2024	2023	2022
Jawa Barat West Java	26	14	31
Jawa Timur East Java	33	13	25
Banten	10	1	7
Bali	2	0	1
China	0	1	4
Jumlah Total	71	29	68

Turnover

Selain adanya penambahan karyawan dari proses rekrutmen, jumlah karyawan Perseroan juga berkurang karena usia pensiun, mengundurkan diri, kontrak yang tidak diperpanjang, meninggal dunia, atau alasan lainnya.

Turnover karyawan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan organisasi. Perseroan menyadari bahwa pergantian karyawan atau *turnover* merupakan fenomena yang umum terjadi, namun dapat berdampak negatif pada stabilitas operasional, meningkatnya biaya rekrutmen, serta pengembangan kompetensi karyawan terhambat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kepuasan dan kesejahteraan karyawan guna meminimalkan tingkat *turnover*.

Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun alami atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*.

Per 31 Desember 2024, terdapat 82 karyawan yang berhenti bekerja, sebuah penurunan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan 170 orang. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan mendukung kesejahteraan karyawan telah menunjukkan hasil positif.

Turnover

In addition to the increase in employee numbers through the recruitment process, the Company also experienced a reduction in its workforce due to reasons such as retirement, resignation, non-renewal of contracts, death, or other factors.

Employee turnover is a key indicator in evaluating the health and sustainability of an organization. The Company recognizes that turnover is a common occurrence; however, it can have negative implications for operational stability, result in higher recruitment costs, and impede the development of employee competencies. As such, the Company is committed to fostering a work environment that enhances employee satisfaction and well-being, with the aim of minimizing turnover rates.

In this report, turnover is defined as the tendency or frequency of employees leaving the Company for various reasons, including the pursuit of better employment opportunities. Therefore, employees who leave due to retirement or death are not considered in the calculation of turnover rates.

As of December 31, 2024, a total of 82 employees ceased their employment with the Company, representing a significant decrease compared to the 170 employees who left in the previous year. This reduction demonstrates the positive results of the Company's efforts in creating a supportive and favorable work environment, contributing to enhanced employee satisfaction and retention.



$$\text{Tingkat Turnover Karyawan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\text{Jumlah Karyawan di Awal Tahun}}$$

Employee Turnover Rate = $\frac{\text{Number of Employees Exiting}}{\text{Number of Employees at Beginning of Year}}$

Gambar 7.1 Perhitungan Tingkat Turnover Karyawan
Figure 7.1 Employee Turnover Rate Calculation

Sesuai dengan rumus tersebut, tingkat turnover karyawan disampaikan pada tabel berikut:
[GRI 401-I]

Sesuai dengan rumus tersebut, tingkat turnover karyawan disampaikan pada tabel berikut:
[GRI 401-I]

Tabel 7.4 Penyebab Karyawan Berhenti Bekerja dan Tingkat Turnover Tahun 2022-2024

Table 7.4 Reasons for Employees Stop Working and Turnover Rate in 2022-2024

	Penyebab Reasons	2024	2023*)	2022
Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors	Berhenti bekerja karena keluar : Stop working because leaving:			
	Mengundurkan diri Resigned	40	55	89
	Kontrak tidak diperpanjang Unextendable Contract	20	7	41
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	Berhenti bekerja karena sebab lain Stop working because other reasons			
	Pensiun Retired	16	46	19
	Meninggal Passed Away	2	1	3
	Lain-lain Others	4	61	57
Profil Perusahaan Company Profile	Tingkat turnover(%) Turnover rate	4.82%	4.39%	8,37%

*) Penyesuaian atas perubahan lingkup data

*) Resatement due to changes in data scope

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan untuk menekan tingkat turnover adalah sebagai berikut:

1. Merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan dan standart kompetensi yang diperlukan (hire right person in the right position);
2. Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan memperkecil gap;
3. Menghargai karyawan & menciptakan lingkungan kerja yang aman & menyenangkan;
4. Memberikan job enlargement/ new assignment;
5. Memberikan kompensasi dan benefit yang menarik; dan
6. Memberi penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan karyawan dengan masa kerja yang panjang.

Adapun komposisi karyawan yang berhenti bekerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah kerja, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Aiming at reducing the turnover rate, the Company carries out several initiatives, namely by:

1. Recruiting employees according to the needs and competency standards required by the Company or hiring the right person in the right position;
2. Organizing training to increase competency and narrow the gaps;
3. Respecting employees, creating a safe and decent work environment;
4. Giving job enlargement or new assignments;
5. Providing attractive compensation and benefits; as well as
6. Giving rewards for outstanding employees and employees with long service tenure.

The composition of employees who quit their jobs based on age, gender, and working area, can be seen in the following table :

Tabel 7.5 Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Usia

Table 7.5 Composition of Employees Quit Working by Age

Kelompok Usia Age Group	2024	2023 ^{*)}	2022
≤29 tahun years old	20	51	81
30-50 tahun years old	40	92	100
≥51 tahun years old	22	27	28
Jumlah Total	82	170	209

*) Penyesuaian atas perubahan lingkup data

*) Resatement due to changes in data scope

Tabel 7.6 Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 7.6 Composition of Employees Quit Working by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023 ^{*)}	2022
Pria Male	58	101	161
Wanita Female	24	69	48
Jumlah Total	82	170	209

*) Penyesuaian atas perubahan lingkup data

*) Resatement due to changes in data scope

Tabel 7.7 Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Wilayah Kerja

Table 7.7 Composition of Employees Quit Working by Working Area

Wilayah kerja Area	2024	2023 ^{*)}	2022
Jawa Barat West Java	30	11	76
Jawa Timur East Java	37	53	75
Banten	5	106	51
Bali	3	0	2
China	7	0	5
Jumlah	82	170	209

*) Penyesuaian atas perubahan lingkup data

*) Resatement due to changes in data scope

Pegawai Sementara [GRI 2-7][GRI 2-8]

Untuk menghadapi fluktuasi permintaan, termasuk kebutuhan sementara berbasis proyek, Perseroan didukung oleh karyawan tidak tetap. Pendekatan ini membantu menurunkan beban biaya tetap dan meningkatkan fleksibilitas melalui biaya variabel. Dengan demikian, Perseroan dapat menyesuaikan kapasitas produksi sesuai kebutuhan pasar. Meski bersifat tidak tetap, hak-hak karyawan tetap dijaga sesuai aturan yang berlaku. Seluruh karyawan tidak tetap tetap memperoleh hak-hak ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Temporary Employees [GRI 2-7][GRI 2-8]

To manage demand fluctuations including temporary-project based needs, the Company is supported by non-permanent employees. This approach helps reduce fixed costs and increase flexibility through variable costs. It enables the Company to adjust production capacity according to market needs. Despite their non-permanent status, all employees receive their rights in accordance with applicable labor regulations.

Tabel 7.8 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Table 7.8 Composition of Employees by Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	878	911	1,000
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	357	335	413
Total	1,235	1,246	1,413

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Upah Minimum Regional [POJK F.20][GRI 2-21]

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, termasuk yang mengatur tentang imbalan kerja atau upah karyawan. Dalam menetapkan upah, Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan dan tanpa diskriminasi, sehingga setiap karyawan, termasuk karyawan dengan level terendah, menerima perlakuan yang adil dan setara.

Regional Minimum Wage [POJK F.20][GRI 2-21]

The Company is committed to complying with all applicable labor regulations, including those governing employee compensation or wages. In setting wages, the Company upholds the principles of equality and non-discrimination, ensuring that all employees, including those in the lowest positions, are treated fairly and equally.

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

Pemberian upah minimum di Perseroan ditujukan untuk memastikan tercapainya kebutuhan hidup yang layak bagi karyawan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa kebijakan pemberian upah minimum telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.23 Tahun 2021 mengenai Pencabutan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan yang Terkait dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta Keputusan Gubernur masing-masing provinsi terkait Upah Minimum Kabupaten/Kota.

The provision of minimum wages within the Company aims to ensure that employees' living needs are met in accordance with applicable regulations. The Company ensures that its minimum wage policy is in line with the provisions set out in the Republic of Indonesia Law No. 6 of 2023 regarding the Enactment of the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation, the Minister of Manpower Regulation No. 23 of 2021 on the Revocation of Minister of Manpower Regulations as a Result of the Enactment of Law No. 11 of 2020 on Job Creation, and the Governor's Decree of each province concerning the Provincial/City Minimum Wage.

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Dengan demikian, Perseroan secara konsisten berupaya untuk memastikan bahwa upah yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mendukung tercapainya kesejahteraan yang layak bagi seluruh karyawan.[GRI 201-I]

Therefore, the Company consistently strives to ensure that wages provided to employees are in accordance with prevailing regulations and support the achievement of a fair and decent standard of living for all employees. [GRI 201-I]

Tabel 7.9 Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024

Table 7.9 Employee Salary Compared to Provincial Minimum Wage in 2024

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Salary	Persen- Tase Percentage
1.	Kantor Pusat dan pabrik Perseroan di Cikarang The Company's Head Office and factory at Cikarang	Jawa Barat West Java	Rp2.057.495	Rp5.219.263	254%
2.	Pabrik Perseroan di Pandaan The Company's factory at Pandaan	Jawa Timur East Java	Rp2.165.244	Rp4.635.133	214%

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Salary	Persen- Tase Percentage
3.	Pabrik Perseroan di Tangerang The Company's factory at Tangerang	Banten	Rp2.727.812	Rp4.760.290	175%
4	Pabrik Perseroan di Tabanan The Company's factory at Tabanan	Bali	Rp2.813.672	Rp2.913.165	104%
5	Pabrik Perseroan di Sukabumi The Company's factory at Sukabumi	Jawa Barat West Java	Rp2.057.495	Rp3.384.491	164%
5	Pabrik entitas anak LPI di Sidoarjo The factory of LPI (subsidiary) at Sidoarjo	Jawa Timur East Java	Rp2.165.244	Rp4.638.582	214%
6	Pabrik entitas anak LPI di Cikarang The factory of LPI (subsidiary) at Cikarang	Jawa Barat West Java	Rp2.057.495	Rp5.219.263	254%
7	Pabrik entitas anak QTX di Tangerang The factory of QTX (subsidiary) at Tangerang	Banten	Rp2.727.812	Rp4.760.290	175%
8	Pabrik entitas anak NP di Pasuruan The factory of NP (subsidiary) at Pasuruan	Jawa Timur East Java	Rp2.165.244	Rp4.635.133	214%

Pendidikan dan Pelatihan [POJK F.22]

Untuk memenuhi prinsip ekonomi keberlanjutan dengan kualitas karyawan yang terbaik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan serangkaian pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Pendidikan dan pelatihan diselenggarakan dengan memegang prinsip kesetaraan. Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 789 karyawan dengan jam pelatihan 3.961 jam. Jenis pendidikan dan pelatihan di Perseroan terdiri dari *hard skill/technical skill* dan *soft skill*.

Education and Training [POJK F.22]

To fulfill the economic principles of sustainability with the best quality employees, the Company continuously carries out a series of education and training program to develop their competencies. Education and training are carried out in accordance with the principle of equality. During 2024, the Company conducted education and training which was attended by 789 employees with 3,961 hours of training. The education and training programs carried out by the Company consist of hard skills/technical skills and soft skills.

Berdasarkan rekapitulasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, maka total jam pelatihan pada tahun 2024 adalah 3.961 jam, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 dengan 5.149 jam. Penurunan jam pelatihan ini dikarenakan Jumlah karyawan yang mengikuti training dan Jumlah pelatihan lebih sedikit daripada tahun 2023 dan pelatihan dilakukan dengan durasi jam yang lebih pendek untuk materi yang sama dengan tahun sebelumnya. Adapun rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3, 404-I\]](#)

Based on the recapitulation of the education and training programs carried out by the Company, the total hours of training in 2024 is 3,961 hours, a decrease compared to 2023 of 5,149 hours. This decrease in training hours is due to the number of employees taking training and the number of training sessions being less than in 2023. And was due to the training being carried out in shorter hours for the same material as the previous year. The average training hours according to gender and position level are presented in the following table: [\[GRI 3-3, 404-I\]](#)

Tabel 7.10 Data Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020-2024

Table 7.10 Education and Training Data For 2022-2024

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Participated in Trainings			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan Total	821	1.235	1.281	3.961	5.119	6.066	4,8	4,1	4,7
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Laki-laki Male	734	947	956	3.292	3.776	3.985	4,5	4,0	4,2
Perempuan Female	87	288	325	669	1.343	2.081	7,7	4,7	6,4
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Employee Position Category									
Manajemen Management	83	138	129	1.136	580	749	13,7	5,8	4,6
Staf Staff	136	246	268	742	1.432	1.672	5,5	6,2	2,2
Worker	602	851	884	2.083	3.106	3.107	3,5	4,1	1,2

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2024, rerata jam pelatihan karyawan laki-laki tercatat sebesar 4,5 jam per tahun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 4,0 jam per tahun. Sementara itu, rerata jam pendidikan dan pelatihan untuk karyawan perempuan mencapai 7,7 jam per tahun, naik dari 4,7 jam per tahun pada tahun sebelumnya. Perbedaan tersebut tidak mencerminkan adanya pembedaan berdasarkan jenis kelamin dalam penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan, melainkan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan Perseroan.

Based on the table above, in 2024, the average training hours for male employees was recorded at 4.5 hours per year, an increase compared to the previous year, which was 4.0 hours per year. Meanwhile, the average training and education hours for female employees reached 7.7 hours per year, an increase from 4.7 hours per year in the previous year. This difference does not reflect gender-based discrimination in the delivery of education and training programs but is adjusted according to the Company's needs.

Prinsip serupa juga diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berdasarkan level jabatan. Rerata jam pelatihan untuk karyawan pada level staf tercatat sebesar 5,5 jam per tahun, sedangkan pada level general worker sebesar 3,5 jam per tahun. Adapun untuk level manajemen, yang meliputi Supervisor hingga Direksi, rerata jam pelatihan mencapai 13,7 jam per tahun.

A similar principle is applied in the implementation of education and training based on job levels. The average training hours for staff level employees was recorded at 5.5 hours per year, while for general workers it was 3.5 hours per year. For the management level, which includes Supervisors to Directors, the average training hours reached 13.7 hours per year.

Secara keseluruhan, rasio jam pelatihan pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 4,8 dari 4,1 pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan pengembangan kompetensi, khususnya pada level manajemen, serta pelaksanaan program pelatihan yang lebih intensif untuk mendukung strategi bisnis dan adaptasi terhadap perubahan eksternal.

Untuk mendukung berbagai program pendidikan dan pelatihan tersebut, hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp63.381.388, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp20.680.000. Kenaikan biaya ini terutama disebabkan oleh peningkatan kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan melalui lembaga eksternal.

Overall, the training hours ratio in 2024 increased to 4.8 from 4.1 in the previous year. This increase is primarily due to the growing need for competency development, particularly at the management level, as well as the implementation of more intensive training programs to support business strategies and adapt to external changes.

To support the various education and training programs, by December 31, 2024, the Company allocated funds amounting to IDR 63,381,388, an increase compared to IDR 20,680,000 in 2023. This increase in costs is primarily due to the growing need for education and training organized by external institutions.

Tabel 7.II Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022-2024

Table 7.II Education and Training Expenses in 2022-2024

Tahun Year	Realisasi Realization
2024	Rp63.381.000
2023	Rp20.680.000
2022	Rp24.200.000

Penilaian Karyawan dan Pengembangan Karier

Penilaian atau review atas kinerja karyawan merupakan kewajiban Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja karyawan. Dalam hal ini, faktor yang dinilai antara lain adalah:

1. Kompetensi (hasil kerja dan pengetahuan pekerjaan);
2. Kecekatan mental (working behavior & attitude);
3. Inisiatif
4. Kedisiplinan

Penilaian dilakukan kepada semua karyawan setiap tahun, atau sesuai kebutuhan perusahaan. Selain penilaian rutin tahunan untuk menilai kinerja, sekaligus menentukan remunerasi tahun berikutnya, penilaian juga dilakukan pada waktu-waktu tertentu, yaitu saat Perseroan membutuhkan karyawan dengan kompetensi tertentu. Pada kesempatan tersebut, Perseroan akan melihat kinerja dan performa karyawan yang memenuhi persyaratan guna menentukan jenjang karir mereka melalui promosi. Hasil penilaian karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Employee Assessment and Career Development

The employee assessment or review is part of the Company's obligation as a form of responsibility for the employee performance. In this case, the factors to be assessed include:

1. Competence (work results and work knowledge)
2. Mental agility (working behavior & attitude)
3. Initiative
4. Discipline

The employee performance evaluation is carried out annually, or according to the Company's needs. In addition to an annual performance evaluation to assess performance and determine the remuneration for the following year, the performance evaluation is carried out at certain times, including when the Company requires employees with certain competencies. On this occasion, the Company will assess the performance of employees who meet the requirements to determine their career path through promotions. The employee performance evaluation can be seen in the following table.

Tabel 7.12 Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Karyawan 2022-2024

Table 7.12 Employee Assessment Result and Career Path in 2022-2024

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/ Review Total Employees Reviewed	Promosi Promotion		Rotasi/Mutasi Rotation/Transfer		Demosi Demotion	
		orang people	%	orang people	%	orang people	%
2024	1.235 (100% dari total karyawan) 1.235 (100% from total employees)	46	3,72%	8	0,65%	0	0.00%
2023	1.246 (100% dari total karyawan) 1.246 (100% from total employees)	1	0,1%	5	0,4%	0	0%
2022	1.413 (100% dari total karyawan) 1.413 (100% from total employees)	9	0,6%	5	0,4%	0	0%

Penjelasan Direksi
Message from The Board of Directors**Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report**Profil Perusahaan**
Company Profile**Tata Kelola Keberlanjutan**
Governance of Sustainability**Kinerja Ekonomi Keberlanjutan**
Sustainable Economic Performance**Kinerja Lingkungan Keberlanjutan**
Sustainable Environmental Performance**Kinerja Sosial Keberlanjutan**
Sustainable Social Performance

Pada tahun 2024, jumlah promosi dan rotasi internal karyawan meningkat signifikan. Perusahaan sangat memperhatikan pengembangan karyawan dan mengelaborasi kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Dengan fokus pada peningkatan kemampuan karyawan, perusahaan berusaha memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk berkembang, berkontribusi lebih besar, dan siap menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
[POJK F.19]

Perseroan senantiasa tunduk terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, telah berusia di atas 18 tahun. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan rekrutmen Perseroan, yaitu pendidikan kandidat minimal lulusan SMA atau yang sederajat.

Sementara itu, berkaitan dengan jam kerja, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, menyebutkan bahwa pelaksanaan jam kerja bagi pekerja/buruh di perusahaan diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian

In 2024, the number of employee promotions and internal rotations increased significantly. The company places great emphasis on employee development and aligns it with the evolving business needs. With a focus on enhancing employee capabilities, the company strives to ensure that every individual has the opportunity to grow, contribute more, and be prepared to face dynamic business challenges.

Child an Forced Labor [POJK F.19]

The Company complies with the labor law in Indonesia, including those related to the minimum age and working hours. Therefore, the Company ensures that all permanent and contractual employees employed by the Company are over the age of 18 years. It is in accordance with the Company's recruitment policy, namely the candidate is at least a high school graduate or equivalent.

Regarding the working hours, as stipulated by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, the implementation of working hours for employees/workers in companies is regulated in work agreements, company regulations, or collective work agreements. In this case, the

kerja bersama. Dalam hal ini, Perseroan menentukan bahwa jam kerja karyawan untuk perkantoran (staf dan manajemen) adalah 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Sedangkan jam kerja karyawan yang berkaitan dengan produksi adalah 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu. [GRI 408-I]

Ketentuan tersebut selaras dengan ketentuan dalam pasal 77, Undang-Undang No.6 Tahun 2023 dan Peraturan pelaksanaan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 yaitu Pasal 21 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Adapun karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, yaitu melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, mereka mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa. [GRI 409-I]

Selain merupakan implementasi Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja, ketentuan tentang usia karyawan di Perseroan selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan terkait pekerja anak dan kerja paksa.

Company determines that the working hours of office workers (staff and management) are 8 hours in 1 day or 40 hours in a week for 5 working days in a week. Meanwhile, the working hours of employees related to production are 7 hours in 1 day or 40 hours in a week for 6 working days in a week. [GRI 408-I]

This policy is in line to Article 77 of the Law Number 6 of 2023 and the regulations implementing Law No. 11 of 2020, namely Article 21 Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Periods, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment. As for employees who take overtime due to certain types of work, exceeding 40 hours in a week, the employees are compensated in accordance with the applicable regulations in order to avoid forced labor. [GRI 409-I]

In addition to the compliance with the Manpower Law and the Job Creation Law, the age of the employees at the Company complies with the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. The implementation of working hours with time limits is in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor.

The Company complies with the labor law concerning the prohibition of child and forced labors. As a result, the Company received no sanctions or fines from regulators related to these issues. During the reporting period, the Company also did not receive any complaints related to child and forced labors.

Implementasi dalam Mewujudkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJKE21]

Implementation in Performing Occupational Health and Safety

Prioritas Mewujudkan Zero Accident [GRI 403-I]

Priority in Achieving *Zero Accident* [GRI 403-I]

Selaras dengan upaya menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perusahaan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Dengan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Tujuan akhir K3 di Perseroan adalah terwujudnya nihil kecelakaan kerja (zero accident) serta tidak adanya penyakit akibat kerja.

In line with the efforts to develop excellent human capital, the Company is committed to creating a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) regulations. According to an assessment from the Company, a healthy and safe work environment contributes significantly to employee performance. Through a healthy and safe work environment, all employees are able to work steadily without worrying unwanted events, such as work-related diseases or accidents, whether in the light, medium, severe, or fatal categories. The main objectives of OHS are the realization of zero accident and the absence of occupational diseases.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan prasarana K3 antara lain, alat pelindung diri (APD) bagi karyawan, safety sign, alat pemadam api ringan, hydrant, alarm system, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), poliklinik, dan keamanan 24 jam. Selain menyediakan berbagai fasilitas tersebut, Perseroan melakukan pengecekan berkala untuk memastikan semua berfungsi dengan baik, serta pelatihan rutin mengenai safety awareness dan tanggap darurat.

In achieving these objectives, the Company provides OHS facilities and infrastructure, including personal protective equipment (PPE) for employees, safety signs, fire extinguishers, hydrants, alarm systems, first aid kit, polyclinics, and 24 hours security services. In addition to providing these facilities, the Company conducts regular check-up and maintenance to ensure that everything is functioning in a proper manner, as well as carrying out regular training on safety awareness and emergency response.

Lebih dari itu, untuk mengingatkan pentingnya K3, setiap awal shift dilakukan briefing terkait safety awareness dan melakukan pengumuman melalui pengeras suara yang terpasang di seluruh pabrik. Pengumuman berisi himbauan kepada karyawan untuk disiplin terhadap protokol kesehatan dan kepatuhan pada aspek K3. Saat ini, Perseroan sudah mengadopsi ISO 45001:2018 sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sejalan dengan itu, untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga mendaftarkan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

To disseminate the importance of OHS, at the beginning of each shift, a safety awareness briefing is held and announcements are made through loudspeakers installed in the factory. The announcement reminds all employees to be disciplined on implementing health protocols and compliance with OHS aspects. Currently, the Company is adopting ISO 45001:2018 as a manifestation of the Company's commitment to Occupational Health and Safety. In line with this effort, in order to support the health and welfare of employees, the Company also registers employees to participate in the BPJS Employment and BPJS Health programs.

Pelatihan K3

OHS Training

Dalam upaya mewujudkan target *zero accident* dan tidak adanya penyakit akibat kerja, Perseroan melakukan serangkaian strategi untuk tetap bisa menjalankan pelatihan K3 dan lingkungan bagi karyawan. Media pelatihan disesuaikan dan diformat ulang agar tetap mematuhi protokol kesehatan.

In an effort to achieve zero accident targets and the absence of occupational diseases, the Company implements several strategies to carry out OHS and environmental training for employees. The training has been adjusted and re-formatted to comply with health protocols.

Selama tahun pelaporan, Perseroan menyelenggarakan Pelatihan K3 sebagai berikut: [GRI 3-3, 403-5]

During the reporting period, the Company held the following OHS Training: [GRI 3-3] [GRI 403-5]

Tabel 7.13 Penyelenggaraan Pelatihan K3 dan Lingkungan tahun 2024

Table 7.13 OHS and Environment Training Implementation in 2024

No.	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tujuan Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
1	<i>Safety Awareness/ Safety Induction</i>	Januari, Agustus 2024 January, August 2024	Pemahaman pentingnya <i>safety</i> kepada karyawan untuk pencapaian <i>zero accident</i> <i>Safety awareness for employees to achieve zero accident target</i>	159
2	Personal Hygiene, SHE, 5R	Mei, Juni, Agustus 2024 May, June and August 2024	Karyawan menyadari pentingnya kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari Disseminating the importance of health and the ability to maintain a clean and healthy behavior in daily activities for all employees	432
3	<i>Fire drill / Evacuation drill/ tanggap darurat</i> Fire Drill / Evacuation drill/ Emergency Response	Juni, Agustus, Oktober, Desember 2024 June, August, October, December 2024	Setiap karyawan wajib memahami prosedur tanggap darurat di tempat kerja Each employee is required to understand emergency response procedures in the workplace	620
4	Personal Protective Equipment (PPE)	Juli 2024 July 2024	Memahami pentingnya Alat Pelindung Diri saat bekerja dan paham risiko di area kerjanya Understanding the importance of Personal Protective Equipment (PPE) at work and various risks in the workplace	16
5	Pengoperasian APAR & Hydrant Fire Extinguisher & Hydrant Operation	Februari, Maret, Juni, Juli, Agustus, Oktober 2024 February, March, June, July, August & October 2024	Memahami cara mengoperasikan APAR dan Hydrant Training on how to use fire extinguishers and hydrants	104
6	Training Chemical Handling (B3)	Februari, Mei, Agustus, Desember 2024 February, May, December 2024	Pengetahuan terkait bahan kimia termasuk bahan berbahaya dan beracun, serta cara penanganan agar tidak membahayakan Knowledge related to chemicals including hazardous and toxic materials, including how to handle it to not causing harm	47
7	P3K First aid	Agustus 2024 August 2024	Training Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang dilakukan secara internal oleh dokter perusahaan First Aid Training in Accidents (P3K) conducted internally by company doctors	53

No.	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tujuan Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
8	<i>LOTO & Machine Guarding</i>	Agustus 2024 August 2024	Pengetahuan dan ketrampilan operator/ teknisi terkait mengisolasi energi berbahaya dan mengendalikan mesin atau peralatan saat pelaksanaan maintenance untuk menghindari kecelakaan kerja Knowledge and skills of operators/technicians related to isolating hazardous energy and controlling machines/ equipment during maintenance to avoid work accidents	13
Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors				
9	<i>Forklift safety awareness</i>	Mei 2024 May 2024	Pengetahuan mengenai pengoperasian forklift di area kerja Knowledge of operating forklift in the working area	1
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report				
10	Health Talk Management of office syndrom in the work-place	Agustus 2024 August 2024	Pengetahuan mengenai gejala, penyebab, dan cara pencegahan terkait dengan <i>office syndrom</i> An understanding of the symptoms, causes, and preventive measures associated with office syndrome	2
Profil Perusahaan Company Profile				
11	Pelatihan Pengolahan Limbah Cair & B3 Training on Wastewater and Hazardous Waste (B3) Management	Januari 2024 January 2024	Pemahaman persyaratan pengelolaan limbah cair dan B3, serta pelaporannya Understanding wastewater and hazardous waste (B3) management and reporting requirements.	2
Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability				
12	Pos Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Post	Agustus 2024 August 2024	Pengetahuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja atas kesehatan lingkungan kerja, mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja Knowledge aimed at raising workers' awareness of occupational health, preventing workplace accidents, and occupational diseases.	15
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance				
13	Health Talk & Mini MCU	Nopember 2024 November 2024	Pengetahuan tentang ISPA seperti gejala, cara pencegahan & dampak pada produktivitas kerja karyawan Knowledge about acute respiratory infections (ARI), including symptoms, prevention methods, and their impact on employee work productivity.	49
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance				
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance				

Selain menyelenggarakan pelatihan secara berkala, Perseroan secara konsisten berupaya melakukan pengendalian terhadap sumber bahaya atau menghilangkan sumber bahaya, pengendalian administratif, dan penggunaan APD (alat pelindung diri). Kerjasama dengan pihak-pihak seperti pemadam kebakaran, kepolisian, serta rumah sakit yang menjadi rekanan atau "Trauma Center" masih tetap dilakukan. Sedangkan dalam aspek keselamatan kerja, untuk mencapai kinerja optimal dengan kecelakaan kerja nihil, Perseroan sudah merumuskannya dalam panduan tentang pemahaman potensi bahaya dan penilaian risiko di setiap proses kerja seperti yang tercantum dalam buku *Panduan K3L*. Pada tahun 2024, Perseroan terus berupaya mengontrol tingkat kecelakaan kerja yang berpotensi "*Loss Manhours*". [GRI 403-7]

Dengan berbagai upaya tersebut, kinerja K3 pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3] [GRI 403-9]

In addition to carrying out regular training, the Company strives to control the sources of hazards or eliminating them, administrative control, as well as ensuring the use of PPE (personal protective equipment) in a consistent manner. Cooperation with other parties, namely firefighters, police, and hospitals that are partners or "Trauma Centers", is still being carried out. In terms of work safety, the Company formulates guidelines on the potential hazards and risk assessment in every work process as stated in the Occupational Health, Safety, and Environment Guidebook to achieve optimal performance with zero accidents. In 2024, the Company continue to strive to control numerous work accidents that had the potential to be Man-hours Lost due to accidents/injuries. [GRI 403-7]

Through these efforts, the OHS performance in the reporting period was as follows: [GRI 3-3] [GRI 403-9]

Tabel 7.14 Kinerja K3 Tahun 2022-2024

Table 7.14 OHS Performance in 2022-2024

No.	Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate				Jumlah Hari Kerja Hilang Total Lost Workdays	Penyakit Akibat Kerja Diseases Because of Work
		Ringan Mild	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal/ Kematian Fatal/ Death		
1.	2024	6	4	2	0	85	0
2.	2023 ^{*)}	1	5	1	0	190	0
3.	2022	10	3	1	0	27	0

^{*)}Penyesuaian data setelah koreksi

^{*)}Restatement after data correction

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, tujuan akhir dari upaya Perseroan mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 adalah tercapainya kecelakaan nihil atau *zero accident* serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Berdasarkan tabel di atas, Perseroan belum memenuhi target yang dipengaruhi oleh:

- Perilaku kerja: tidak mematuhi prosedur K3, faktor kelalaian/awareness
- Lingkungan kerja: kurangnya rambu-rambu (*safety sign*), pengaman pada mesin dan faktor ergonomi
- Kecelakaan lalu lintas menuju lokasi bekerja

As previously mentioned, the main objectives of Company's efforts to create a decent and safe work environment in accordance with OHS regulations are the realization of zero accidents and the absence of occupational diseases. Based on the table above, the Company did not meet the target due to:

- Work behavior: Incompliant with OHS procedures, negligence
- Work environment: lack of safety signs, machine safety and ergonomic factor.
- Traffic accident on the way to the workplace

Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia, Pelecehan Seksual, Kekerasan, dan Non-Deskriminasi [GRI 2-23]

Policy on Human Right, Sexual Harassment, Violence, and Non-Discrimination

Sebagai pemberi kerja, Perseroan bertanggung jawab atas hubungan kerja dengan karyawan dan wajib mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta ketentuan dalam kode etik perilaku bisnis perusahaan. Kami berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan hormat dan bermartabat, serta tidak mentolerir atau terlibat dalam pelecehan atau kekerasan, baik fisik, seksual, psikologis, maupun verbal.

As an employer, the Company is responsible for the employment relationship with its employees and is required to comply with applicable laws and the provisions outlined in the Company's business code of ethics.

We are committed to treating all employees with respect and dignity, and we do not tolerate or engage in any form of harassment or violence, whether physical, sexual, psychological, or verbal.

Perseroan juga memastikan bahwa karyawan tidak diperlakukan secara diskriminatif dalam hal penerimaan kerja, kompensasi, promosi, atau sanksi disiplin, berdasarkan faktor apapun yang dilindungi oleh undang-undang, seperti gender, ras, agama, usia, keterbatasan fisik, orientasi seksual, kehamilan, status perkawinan, kewarganegaraan, pandangan politik, afiliasi serikat buruh, latar belakang sosial atau etnik. Komitmen ini tercermin dalam tidak adanya pelanggaran terhadap hak asasi manusia, pelecehan seksual, dan diskriminasi di lingkungan kerja Perseroan.

The Company also ensures that employees are not subject to discrimination in areas such as recruitment, compensation, promotion, or disciplinary actions based on any factors protected by law, including gender, race, religion, age, physical disabilities, sexual orientation, pregnancy, marital status, nationality, political views, union affiliation, or social or ethnic background. This commitment is reflected in the absence of human rights violations, sexual harassment, and discrimination within the Company's workplace.

Implementasi dalam Pemberdayaan Masyarakat

Implementation in Community Development

Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) [GRI 3-3]

Sebagai entitas publik, Perseroan menegaskan komitmennya untuk berkontribusi secara aktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional. Komitmen ini merupakan wujud kepatuhan terhadap ketentuan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Melalui implementasi TJSL, Perseroan berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan menjaga kelestarian lingkungan, dengan manfaat yang terukur bagi Perseroan, komunitas lokal, serta masyarakat secara lebih luas.

Implementasi TJSL oleh Perseroan diwujudkan melalui berbagai kegiatan dalam Program "Berlina for Community". Perseroan terus berkomitmen untuk berkontribusi aktif di tengah masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial dan partisipasi kemasyarakatan. Pada tahun pelaporan 2024, Perseroan mengalokasikan dana TJSL sebesar Rp215.409.750, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan upaya Perseroan dalam memperluas dampak positif bagi komunitas di sekitar wilayah operasional.

Commitment in Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) [GRI 3-3]

As a public entity, the Company reaffirms its commitment to actively contribute to the improvement of community welfare in the areas surrounding its operations. This commitment reflects the Company's compliance with the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Through the implementation of CSR programs, the Company plays an active role in supporting sustainable economic development, aiming to enhance the quality of life and preserve the environment, while delivering measurable benefits to the Company, local communities, and the broader society.

The Company's implementation of CSR is carried out through various initiatives under the "Berlina for Community" Program. The Company remains committed to actively contributing to society through a range of social activities and community engagement efforts. In the 2024 reporting year, the Company allocated Rp215,409,750 for CSR programs, reflecting an increase compared to the previous year, in line with its efforts to expand positive impacts on communities surrounding its operational areas.

Penjelasan Direksi
Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan
Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance

Penerapan TJSL/CSR dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [GRI 3-3] [GRI 203-2] [POJK F.25]

CSR Implementation and Sustainable Development Goals [GRI 3-3] [GRI 203-2] [POJK F.25]

Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan TJSL/CSR yang bersentuhan langsung dengan upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan atau POJK Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSL/CSR dengan pencapaian 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Dalam hal ini, Perseroan menyusun prioritas TPB atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan menganalisa risiko dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan TJSL/ CSR tersebut serta mempertimbangkan kondisi finansial Perseroan. Hingga akhir tahun 2024, implementasi program TJSL/CSR terbukti membawa manfaat positif bagi masyarakat sebagai penerima manfaat. [POJK F.23]

The Company carries out various CSR activities related to community empowerment and welfare improvement. In compliance with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Companies, the Company has mapped out the implementation of CSR with the achievement of 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In this case, the Company sets priorities for SDGs by analyzing the risks and impacts arising from the CSR activities, as well as considering the financial condition of the Company. As of the end of 2024, the implementation of the CSR program certainly brought positive contributions to the communities as beneficiaries. [POJK F.23]

Sejalan dengan bisnis utama yang dijalankan Perseroan, prioritas kegiatan TJSL/CSR dan tautannya dalam mendukung TPB adalah sebagai berikut:

In line with the Company's main business, the CSR activities and their effort to support SDGs are as follows:

Tabel 7.15 TJSL/CSR Tahun 2024

Table 7.15 CSR Activities in 2024

No.	Jenis Kegiatan Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1	Kemitraan dengan kelompok warga sekitar Perusahaan Partnership with Local Communities	TPB No. 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan SDG No. 17 Partnership for the goals	Bekerja sama untuk memilah sampah plastik untuk bahan baku entitas anak PT Natura Plastindo di Pasuruan, Jawa Timur Cooperating in sorting post-consumer plastic waste for raw materials that will be used by a subsidiary, PT Natura Plastindo, located in Pasuruan, East Java	19 kemitraan 19 partnerships
2	Donor Darah Blood Donation	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera SDG No. 3 Good health and well being	Rutin dilakukan bekerja sama dengan PMI Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Regularly carried out in collaboration with Indonesian Red Cross (PMI) of Pasuruan Regency, East Java	Jumlah pendonor darah sebanyak 103 orang The total number of blood is 103 people
3	Pemberian bantuan biaya pendidikan untuk lingkungan sekitar Providing assistance with educational costs for the surrounding environment	TPB No. 4 Pendidikan berkualitas SDG No. 4 Quality Education	Pemberian Bantuan biaya pendidikan untuk warga sekitar perusahaan Desa Gilang Sidoarjo. Providing assistance with educational costs for residents around the company, Gilang Village Sidoarjo	Warga sekitar yang berusia sekolah Local residents of school age

No.	Jenis Kegiatan Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
4	Penyaluran hewan qurban ke desa sekitar Perusahaan Distribution of sacrificial animals to villages around the Company's operational areas	TPB No. 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan SDG No. 17 Partnership for the goals	Bekerja sama dengan mushola dan masjid, Polsek, koramil dan kantor kecamatan di desa Gilang, Sidoarjo dan Lemah Abang Cikarang In collaboration with prayer room and Mosque, District Police, Military District Command Sector, and sub-district office in Gilang Village, Sidoarjo, and Lemah Abang, Cikarang	Penyaluran hewan Qurban ke 7 lokasi sekitar pabrik Distribution of Qurbani animals to 7 locations around the factory
5	Penyuluhan Kesehatan kepada warga sekitar Perusahaan Health education for the local residents around the Company	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera SDG No. 3 Good health and well being	Sosialisasi terkait stunting ke warga sekitar Perusahaan bekerja sama dengan Puskesmas setempat Socialization of stunting to local residents. The company collaborates with the local health center.	Pemahaman penanganan anak dengan gizi buruk Understanding the handling of children with malnutrition

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Masyarakat memiliki kesempatan untuk mengadukan langsung jika terdapat masalah atau dampak negatif yang timbul akibat operasional perusahaan. Selain dapat mengajukan pengaduan secara langsung di pabrik, masyarakat juga dapat menggunakan saluran yang telah disediakan oleh Perseroan, seperti *Whistleblowing System* (WBS) atau mengirimkan email ke hotline@berlina.co.id.

Pengaduan yang disampaikan tidak terbatas hanya pada dampak operasional perusahaan, namun juga mencakup hal-hal yang dianggap bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma yang berlaku, serta dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang dapat merugikan lingkungan hidup. Melalui saluran ini, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga keberlanjutan operasional perusahaan yang bertanggung jawab. Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pemangku kepentingan, yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan kepatuhan pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Complaint from Communities [POJK F.24]

The public has the opportunity to file complaints directly if there are issues or negative impacts arising from the company's operations. In addition to submitting complaints directly at the factory, the public can also use the channels provided by the Company, such as the Whistleblowing System (WBS) or send an email to hotline@berlina.co.id.

The complaints filed are not limited to the impacts of the company's operations, but can also include matters that are considered contrary to ethics, integrity, applicable norms, as well as suspected violations of regulations or actions that may harm the environment. Through these channels, the public and other stakeholders can actively participate in ensuring the sustainability of the company's responsible operations. During the reporting year, the Company did not receive any complaints from stakeholders, reflecting the company's commitment to transparency and compliance with the established principles.

Implementasi untuk Memenuhi Harapan Konsumen

Implementation to Fulfill Consumer Expectations

Perlakuan Setara untuk Pelanggan [POJK F.17]

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan utama yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan serta memastikan keberlanjutan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil dilayani dengan baik dan kepercayaannya dipertahankan, semakin terjamin kelangsungan usaha Perseroan. Sebaliknya, ketidakpuasan pelanggan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan tersebut. Oleh karena itu, mengingat posisi pelanggan yang sangat strategis, Perseroan secara konsisten berupaya untuk menyediakan produk dan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan tanpa kecuali.

Sebagai bentuk pengakuan terhadap hak-hak pelanggan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821), Perseroan memastikan perlakuan setara terhadap seluruh pelanggan dengan memberikan layanan berkualitas tinggi.

Komitmen ini tercermin dengan tidak adanya pengaduan terkait diskriminasi pelanggan yang diterima oleh Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [POJK F.26]

Inovasi merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan daya saing di industri kemasan plastik yang semakin kompetitif. Untuk itu, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan inovasi dalam setiap aspek desain, produksi, dan kualitas produk guna memenuhi harapan konsumen yang terus berkembang. Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang tidak hanya inovatif, tetapi juga aman, berkualitas tinggi, dan memberikan solusi kemasan yang efektif dan efisien bagi pelanggan.

Selain fokus pada pengembangan produk-produk baru, Perseroan juga terus berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan akan kemasan dengan harga yang kompetitif. Hal ini merupakan bagian dari upaya untuk mendukung dan memperluas pangsa pasar pelanggan, dengan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Perseroan meyakini bahwa dengan menyediakan produk yang lebih bersaing dan sesuai dengan kebutuhan pasar, perusahaan dapat memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan serta meningkatkan keberlanjutan operasional.

Untuk tetap mempertahankan posisi kompetitif Perseroan dalam mendukung kebutuhan pelanggan serta memenuhi kebijakan Pemerintah mengenai penerapan ekonomi sirkular, pengembangan produk yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Equal Treatment for Customers [POJK F.17]

Customers are one of the key stakeholders who play a strategic role in driving growth and ensuring the sustainability of the Company. The more customers that are successfully served and whose trust is maintained, the more assured the continuity of the Company's business. Conversely, customer dissatisfaction can have a significant impact on this continuity. Therefore, given the strategic importance of customers, the Company consistently strives to provide the best products and services to all customers, without exception.

The Company treats customers equally by providing high-quality services, thereby ensuring the customers' rights as regulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821). The Company is committed to treating customers equally.

Thus, there were no reports of discrimination from customers to the Company during the reporting period.

Innovation and Product/Service Development [POJK F.26]

Innovation is a key factor in maintaining competitiveness within the increasingly competitive plastic packaging industry. Therefore, the Company consistently integrates innovation into every aspect of design, production, and product quality to meet the evolving expectations of consumers. The Company is committed to producing products that are not only innovative but also safe, of high quality, and provide effective and efficient packaging solutions for customers.

In addition to focusing on the development of new products, the Company continuously works to meet customers' needs for competitively priced packaging. This is part of the effort to support and expand the customer market share by enhancing their competitiveness in the marketplace. The Company believes that by offering more competitive products that meet market needs, it can strengthen long-term relationships with customers while improving operational sustainability.

To maintain its competitive position in meeting customer needs and complying with government policies on the circular economy, the Company's product development initiatives include the following:

1. untuk mengembangkan material daur ulang yang sesuai dengan produk, serta menggunakan bahan baku tersebut dalam mendukung kebijakan ekonomi sirkular.
2. Meminimalkan sampah produksi dengan mengoptimalkan teknologi pengolahan ulang sistem tertutup.
3. Pembaruan mesin untuk efisiensi konsumsi daya dan tenaga kerja.
4. Pembaruan mesin untuk efisiensi konsumsi daya dan tenaga kerja.

1. Collaborating with customers to develop recyclable materials suitable for products, and using these raw materials to support circular economy policies.
2. Minimizing production waste by optimizing closed-loop recycling technologies.
3. Upgrading machinery to improve energy and labor efficiency.
4. Focusing on the development of strategic projects, such as the expansion of the PET-based mineral water gallon business, which is more environmentally friendly, efficient, and safer compared to the traditional PC-based gallon.

Penjelasan Direksi Message from The Board of Directors

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Profil Perusahaan Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [POJK F.27]

Komitmen Perseroan dan anak perusahaannya terhadap keselamatan dan keamanan konsumen serta pelanggan diimplementasikan dengan sungguh-sungguh melalui pembaruan sertifikasi secara berkala, termasuk ISO 9001:2015, BRC Global Standard for Packaging Material Issue 6 (BRC IoP), dan Food Safety Management System FSSC 22000:2018. Pembaruan sertifikasi ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga standar tertinggi dalam kualitas dan keamanan produk. Perseroan secara konsisten mematuhi ketentuan yang tercantum dalam standar BRC IoP dan FSSC, yang mengutamakan keamanan produk dan memastikan bahwa seluruh proses produksi memenuhi persyaratan yang ketat demi perlindungan konsumen dan pelanggan.

Dampak Produk/Jasa bagi Pemangku Kepentingan [POJK F.28]

Perseroan memproduksi berbagai kemasan plastik yang dirancang khusus untuk memenuhi beragam kebutuhan pelanggan, dengan memperhatikan spesifikasi yang ditetapkan. Material yang digunakan dalam produksi kemasan ini tidak mengandung bahan berbahaya dan telah mendapatkan sertifikasi keamanan yang dapat dipertanggungjawabkan, memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman digunakan sebagai tempat penyimpanan makanan, minuman, dan berbagai keperluan lainnya. Dengan komitmen pada kualitas, produk yang dihasilkan tidak memberikan dampak buruk bagi konsumen, masyarakat, maupun lingkungan. Dalam setiap tahap produksi, Perseroan selalu mengutamakan penggunaan bahan-bahan terbaik yang memenuhi standar keselamatan untuk konsumen.

Perseroan dan entitas anak secara serius menangani limbah produksi dengan mengelompokkan serta mengelola setiap jenis limbah sesuai peraturan yang berlaku, sehingga dampak lingkungan dapat diminimalkan. Selain itu, Perseroan proaktif melaksanakan inisiatif daur ulang sebagai komitmen berkelanjutan dalam mengurangi jejak ekologis. Saat ini, Perseroan telah berhasil mengembangkan 197 varian produk ramah

Product with Evaluation of Safety for Consumers [POJK F.28]

The Company and its subsidiaries are deeply committed to ensuring the safety and security of consumers and customers by diligently renewing certifications on a regular basis, including ISO 9001:2015, BRC Global Standard for Packaging Material Issue 6 (BRC IoP), and Food Safety Management System FSSC 22000:2018. This certification renewal reflects the Company's ongoing efforts to uphold the highest standards of product quality and safety. The Company consistently adheres to the requirements outlined in the BRC IoP and FSSC standards, which prioritize product safety and ensure that all production processes meet stringent requirements for the protection of consumers and customers.

Impact of Product/Service for Stakeholders [POJK F.28]

The Company produces a variety of plastic packaging designed to meet the diverse needs of customers, in line with the specifications provided. The materials used in the production of these packages are free from harmful substances and are supported by responsible safety certifications, ensuring that the products are safe for use in storing food, beverages, and other various purposes. With a commitment to quality, the products produced have no adverse effects on consumers, society, or the environment. At every stage of production, the Company prioritizes the use of the best materials that meet safety standards for consumers.

The Company and its subsidiaries take waste management very seriously, segregating and handling each type of production waste in compliance with applicable regulations to minimize environmental impact. Additionally, the Company proactively implements recycling initiatives as part of its ongoing commitment to reducing its ecological footprint.

lingkungan, mempertegas dedikasi terhadap praktik operasional yang berkelanjutan.

To date, the Company has developed 197 variants of eco-friendly products, underscoring its dedication to sustainable operational practices.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Perseroan berkomitmen memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada pelanggan. Sebab itu, apabila ditemukan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati kedua belah pihak, pelanggan dapat mengajukan klaim kepada Perseroan. Perseroan bersama dengan pelanggan akan melakukan verifikasi terhadap temuan penyimpangan tersebut dan apabila hasil justifikasi menunjukkan ketidaksesuaian, maka Perseroan akan melakukan penarikan produk dari pelanggan dan melakukan penggantian. Alasan terbanyak yang disampaikan pelanggan berkaitan dengan fungsional dan *appearance* produk.

Selanjutnya, atas temuan ketidaksesuaian tersebut, Perseroan menyampaikan dokumen CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) kepada pelanggan, yang di antaranya mencakup deskripsi masalah, analisa akar masalah, dan tindakan perbaikan beserta tenggat waktu dan penanggungjawab perbaikan. Dokumen ini merupakan komitmen dan usaha Perseroan untuk memastikan tidak terjadinya ketidaksesuaian pada pengiriman selanjutnya.

Kinerja ini merupakan salah satu parameter pengukuran kepuasan pelanggan yang dipantau Perseroan, yaitu dari frekuensi klaim dan jumlah produk yang diklaim, sebagai berikut:

Recalled Product/Service [POJK F.29]

The Company remains committed to provide the best-quality products to its customers. Therefore, if there are any found products that do not match with agreed specifications by both parties, customers are allowed to propose claims to the Company. Together with the customers, the Company will do a verification process upon the issue, and if there are any justification which demonstrate a mismatch, the Company will recall the products from the customers and provide a replacement. Most feedbacks from the customers are related to product functions and appearance.

Furthermore, upon the finding of the aforementioned issue, the Company will submit CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) document to the customers, which include the description of the issue, analysis of the fundamental issue, improvement steps along with the deadline and person in charge. The document reflects the Company's commitment and efforts to ensure there are no more mismatch in the next delivery.

This performance is one of the parameters in measuring customer satisfaction under the Company's observation, which are claim frequency and total claimed products, as follows:

Tabel 7.16 Rasio Frekuensi Klaim dan Penarikan
Table 7.16 Claim Frequency Ratio and Product Recall

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Rasio frekuensi klaim terhadap frekuensi pengiriman Ratio of claim frequency to delivery frequency	0,63%	0,77%	0,88%
Rasio jumlah produk yang ditarik terhadap total jumlah produk yang dikirimkan Ratio of returned products to delivered products	0,70%	0,88%	0,12%

Pencapaian Perseroan pada tahun 2024 untuk rasio frekuensi klaim terhadap frekuensi pengiriman menunjukkan perbaikan yaitu 0,63% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 yaitu 0,77%. Demikian juga dengan rasio jumlah produk yang ditarik terhadap jumlah produk yang dikirimkan, mengalami perbaikan dari 0,88% menjadi 0,70%. Hal ini merupakan bukti komitmen Perseroan untuk mendukung pertumbuhan bisnis para pelanggannya.

The Company's achievement in 2024 for the claims frequency ratio to delivery frequency shows an improvement of 0.63% compared to 0.77% in 2023. Similarly, the ratio of recalled products to delivered products improved from 0.88% to 0.70%. This reflects the Company's commitment to supporting the business growth of its customers.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Perseroan bersama entitas anak rutin melakukan survei kepuasan pelanggan. Hasil terbaru menunjukkan kestabilan skor kepuasan dari 86,3% menjadi 86,5%, yang mengonfirmasi efektivitas strategi Perseroan dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Sebagai perusahaan Business-to-Business (B2B), Perseroan senantiasa membangun hubungan yang solid dengan pelanggan, menyediakan informasi kontak langsung Sales dan Customer Service melalui email maupun telepon untuk memastikan respons cepat terhadap pertanyaan atau masalah.

Perseroan juga memperkuat hubungan dengan menyediakan saluran khusus untuk keluhan dan klaim melalui telepon, email, serta pertemuan rutin dengan tim Sales. Semua laporan ditindaklanjuti oleh departemen *Quality* dan *Design & Product Development*. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan atau masukan langsung ke masing-masing pabrik atau entitas anak melalui informasi kontak berikut:

PT BERLINA Tbk (Perseroan)**Kantor Pusat & Pabrik Cikarang**

Head Office & Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang Desa Wangunharja, Kec. Cikarang Utara Bekasi 17530 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 898 30160
Email : info@berlina.co.id

Pabrik Pandaan

Pandaan Factory
Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67156 – Indonesia
Phone : (62 – 343) 631 901
Fax : (62 – 343) 631 902

Pabrik Tangerang

Tangerang Factory
Jl. Moch. Toha Km. 5 Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk Tangerang 15131 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 553 5540

Pabrik Tabanan

Tabanan Factory
Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan Bali 82161 – Indonesia
Phone : (62 – 343) 631 901

Pabrik Purwosari

Purwosari Factory
Jl. Raya babatan Km 04, Desa Bakalan Babatan, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67162 - Indonesia
Phone : (62 – 343) 631 901

Pabrik Sukabumi

Sukabumi Factory
Jl. Siliwangi RT 003/RW 007, Kampung Bangkong Reang, Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43359 – Indonesia
Telp. : (62-266) 737925

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

The Company, along with its subsidiaries, regularly conducts customer satisfaction surveys. The latest results show a stable satisfaction score, increasing from 86.3% to 86.5%, confirming the effectiveness of the Company's strategy in enhancing product and service quality.

As a Business-to-Business (B2B) company, the Company consistently builds strong relationships with its customers, providing direct contact information for Sales and Customer Service through email and phone to ensure prompt responses to inquiries or issues.

The Company also strengthens relationships by offering dedicated channels for complaints and claims via phone, email, and regular meetings with the Sales team. All reports are followed up by the Quality and Design & Product Development departments. Customers can submit complaints or feedback directly to each factory or subsidiary through the following contact information:

Anak Perusahaan | Subsidiaries**PT LAMIPAK PRIMULA INDONESIA**

Kantor Pusat & Pabrik Sidoarjo
Head Office & Sidoarjo Factory
Jl. Sawunggaling 26 Gilang, Taman Sidoarjo Jawa Timur 61257 – Indonesia
Phone : (62 – 31) 788 1418
Fax : (62 – 31) 788 1419
Website : www.lamipak.co.id
Email : info@lamipak.co.id

Pabrik Cikarang

Cikarang Factory
Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari Cikarang Timur, Bekasi 17530 - Indonesia
Phone : (62 – 21) 891 40704

PT QUANTEX

Jl. Moch. Toha Km. 5, Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk Tangerang 15131 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 553 5540

PT NATURA PLASTINDO

Dusun Baran, Desa Winong, Gempol, Pasuruan 67155 Jawa Timur – Indonesia
Phone : (62 – 343) 659 460

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shanghai Road Baohe Industrial Zone Hefei City, China 230051
Phone : (86 – 551) 6610 5708
Fax : (86 – 551) 6610 5698

Penjelasan Direksi
Message from The Board of Directors**Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report**Profil Perusahaan**
Company Profile**Tata Kelola Keberlanjutan**
Governance of Sustainability**Kinerja Ekonomi Keberlanjutan**
Sustainable Economic Performance**Kinerja Lingkungan Keberlanjutan**
Sustainable Environmental Performance**Kinerja Sosial Keberlanjutan**
Sustainable Social Performance



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Berlina Tbk Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY [POJK G.1]

The 2024 Sustainability Report of PT Berlina Tbk has not been verified by an independent Assurance Services Provider. Nevertheless, the Company assures that all information disclosed in this report is correct, accurate, and based on facts.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Berlina Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak Tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak Tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak Tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak Tahu
5. Apakah desain, tata letak, grafis, dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Thank you Sir/Madam for reading the 2024 Sustainability Report of PT Berlina Tbk. To improve the quality of our Sustainability Report in the future, we hope that you are willing to fill in the following Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available blanks and sending it to us.

1. This Sustainability Report has provided a clear information of the economic, social, and environmental performance of the Company.
 - a. Agree
 - b. Disagree
 - c. Not Sure
2. This Sustainability Report has provided clear information of the Company's social and environmental responsibilities fulfillment.
 - a. Agree
 - b. Disagree
 - c. Not Sure
3. The explanation and data in this Sustainability Report is easy to understand.
 - a. Agree
 - b. Disagree
 - c. Not Sure
4. The explanation and data in this Sustainability Report is relatively
 - a. Agree
 - b. Disagree
 - c. Not Sure
5. Do you think the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report are good enough?

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Tidak Tahu

- a. Agree
- b. Disagree
- c. Not Sure

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

.....

.....

.....

6. What is the most useful information in this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

.....

.....

.....

7. What kind of information is considered less useful in this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....

.....

.....

.....

8. What information is considered lacking in this Sustainability Report and need to be improved in the next Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

Identitas Pengirim:

Nama :
Email :
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai) :

- Pelanggan
- Karyawan
- Pemegang Saham/*Investor*
- Instansi Pemerintah/Asosiasi
- Bank /Lembaga Keuangan
- Pemasok/Mitra Kerja
- Media Massa
- Masyarakat
- Lainnya

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke :

Sekretaris Perusahaan
PT Berlina Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang
Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia
Telp. : (62-21) 898 30160
Email : brna.corsec@berlina.co.id

Identitas Pengirim:

Name :
Email :
Identification by stakeholders' category (please mark with ✓ on the suitable option):

- Customer
- Employee
- Shareholder/Investor
- Government Institution/ Association
- Bank/Financial Institution
- Supplier/partner
- Mass Media
- Public
- Others

Please send this Feedback Form to:

Corporate Secretary
PT Berlina Tbk

Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, West Java 17530 – Indonesia
Telp. : (62-21) 898 30160
Email : brna.corsec@berlina.co.id

Lembar Umpan Balik ini juga bisa diakses melalui Google Form

http://bit.ly/ID_SR_2024

This Feedback Form is also accessible

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]	RESPONSE TO THE FEEDBACK OF THE PREVIOUS REPORT [POJK G.3]
Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2021 untuk tahun buku 2020. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum menerima tanggapan atau umpan balik dari para pemangku kepentingan terkait laporan tahun buku 2023. Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pelaporan keberlanjutan dan terbuka terhadap masukan yang dapat memperkuat kualitas dan relevansi laporan di masa mendatang.	The Company has been publishing Sustainability Reports since 2021, covering the fiscal year 2020. As of December 31, 2024, the Company has not received any responses or feedback from stakeholders regarding the 2023 financial year report. The Company remains committed to enhancing stakeholder engagement in the sustainability reporting process and welcomes input that can strengthen the quality and relevance of future reports.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

POJK 51/POJK.03/2017 Index

No. Indeks <i>Index No.</i>	Deskripsi Indeks	Halaman <i>Page</i>	<i>Index Description</i>
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	74	<i>Sustainability Strategy Statement</i>
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlight</i>			
B.1	Aspek Ekonomi	8	<i>Economic Aspect</i>
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	8	<i>Environmental Aspect</i>
B.3	Aspek Sosial	9	<i>Social Aspect</i>
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	28	<i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>
C.2	Alamat Perusahaan	26	<i>Company Address</i>
C.3	Skala Usaha	35, 38, 39	<i>Scale of Organization</i>
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	26, 30	<i>Products, Services, and Business Activities Undertaken</i>
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	45	<i>Membership in the Association</i>
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	19, 43	<i>Significant Change in Organization</i>
Penjelasan Direksi <i>Report of the Board Directores</i>			
D.1	Penjelasan Direksi	12	<i>Report of the Board of Directors</i>
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan	49	<i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	56, 60	<i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	61, 76	<i>Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation</i>
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	63	<i>Relations with Stakeholders</i>
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	66	<i>Issues Against the Sustainable Finance Implementation</i>
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>			
E1	Kegiatan Membangun Budaya Perusahaan	74	<i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>
Kinerja Ekonomi <i>Sustainability Strategy</i>			
E2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	74	<i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income, and Profit and Loss</i>
E3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	76	<i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability</i>
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>			
Aspek Umum <i>General Affairs Aspect</i>			
F4	Biaya Lingkungan Hidup	98	<i>Environmental Costs</i>

No. Indeks <i>Index No.</i>	Deskripsi Indeks	Halaman <i>Page</i>	<i>Index Description</i>
Aspek Material <i>Material Aspect</i>			
F5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	85	<i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>			
F6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	86, 87	<i>Amount and Intensity of Used Energy</i>
F7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	86	<i>Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>
Aspek Air <i>Water Aspect</i>			
F8	Penggunaan Air	96	<i>Water Usage</i>
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>			
F9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau memiliki Keanekaragaman Hayati	98	<i>Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity</i>
F10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	98	<i>Attempts on Biodiversity Conservation</i>
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>			
F11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2, dan 3)	86, 88, 90, 92	<i>Amount and Intensity of Produced Emissions by Type</i>
F12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	91, 92	<i>Amount and Intensity of Resulting Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted</i>
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>			
F13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis	92	<i>The Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>
F14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	92, 93	<i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>
F15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	95	<i>Leakage (If Any)</i>
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Aspect Related to the Environment</i>			
F16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	96	<i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>			
F17	Komitmen LJK, Emiten, atau perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	121	<i>Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers</i>
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>			
F18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	103	<i>Equal Opportunity to Work</i>
F19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	112	<i>Child Labor and Forced Labor</i>
F20	Upah Minimum Regional	108	<i>Regional Minimum Wage</i>
F21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	114	<i>Decent and Safe Work Environment</i>
F22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	109	<i>Training and Capacity building for Employees</i>

No. Indeks <i>Index No.</i>	Deskripsi Indeks	Halaman <i>Page</i>	<i>Index Description</i>
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>			
E23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	119	<i>Impact of Operations on the Surrounding Communities</i>
E24	Pengaduan Masyarakat	120	<i>Public Complaints</i>
E25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	119	<i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>			
E26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	121	<i>Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development</i>
E27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	122	<i>Products/Services Safety that Have Been Evaluated for Customers</i>
E28	Dampak Produk/Jasa	122	<i>Impacts of Product/Service</i>
E29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	123	<i>Number of Withdrawn Products</i>
E30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	124	<i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i>
Lain-lain <i>Others</i>			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	19, 126	<i>An Affidavit Verification by the Independent (If Any)</i>
G.2	Lembar Umpan Balik	126	<i>Feedback Sheets</i>
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	23, 128	<i>Responses to the Preceding Year's Report Feedback</i>
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	130	<i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Company</i>

DAFTAR STANDAR GRI

GRI Standard Index List

Pernyataan penggunaan <i>Statement of use</i>	PT Berlina Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 <i>PT Berlina Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January 2024 to 31 December 2024.</i>
Standar GRI yang digunakan <i>GRI Standard used</i>	GRI1: Landasan 2021 <i>GRI1: Foundation 2021</i>

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicator</i>	No. Indeks <i>Index No.</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
PENGUNGKAPAN UMUM <i>General Disclosures</i>			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>	Organisasi dan Praktik Pelaporan <i>The Organization and Its Reporting Practices</i>		
	2-1	Rincian organisasi <i>Organization details</i>	26
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	18
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency, and contact point</i>	18, 23
	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	19
	2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	19
	Aktivitas dan Pekerja <i>Activities and Workers</i>		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain, and other business relationships</i>	26, 30, 35, 37, 39, 42
	2-7	Tenaga kerja <i>Employees</i>	104, 107
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Workers who are not Employees</i>	107
	Tata Kelola <i>Governance</i>		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	35, 49
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	50
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	50
	2-12	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	49, 62

No. Indeks <i>Index No.</i>	Deskripsi Indeks	Halaman <i>Page</i>	<i>Index Description</i>
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>			
E23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	119	<i>Impact of Operations on the Surrounding Communities</i>
E24	Pengaduan Masyarakat	120	<i>Public Complaints</i>
E25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	119	<i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>			
E26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	121	<i>Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development</i>
E27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	122	<i>Products/Services Safety that Have Been Evaluated for Customers</i>
E28	Dampak Produk/Jasa	122	<i>Impacts of Product/Service</i>
E29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	123	<i>Number of Withdrawn Products</i>
E30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	124	<i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i>
Lain-lain <i>Others</i>			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	19, 126	<i>An Affidavit Verification by the Independent (If Any)</i>
G.2	Lembar Umpan Balik	126	<i>Feedback Sheets</i>
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	23, 128	<i>Responses to the Preceding Year's Report Feedback</i>
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	130	<i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Company</i>

DAFTAR STANDAR GRI

GRI Standard Index List

Pernyataan penggunaan <i>Statement of use</i>	PT Berlina Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 <i>PT Berlina Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January 2024 to 31 December 2024.</i>
Standar GRI yang digunakan <i>GRI Standard used</i>	GRI1: Landasan 2021 <i>GRI1: Foundation 2021</i>

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicator</i>	No. Indeks <i>Index No.</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
PENGUNGKAPAN UMUM <i>General Disclosures</i>			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>	Organisasi dan Praktik Pelaporan <i>The Organization and Its Reporting Practices</i>		
	2-1	Rincian organisasi <i>Organization details</i>	26
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	18
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency, and contact point</i>	18, 23
	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	19
	2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	19
	Aktivitas dan Pekerja <i>Activities and Workers</i>		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain, and other business relationships</i>	26, 30, 35, 37, 39, 42
	2-7	Tenaga kerja <i>Employees</i>	104, 107
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Workers who are not Employees</i>	107
	Tata Kelola <i>Governance</i>		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	35, 49
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	50
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	50
	2-12	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	49, 62

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM <i>General Disclosures</i>			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	62
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	55
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	56, 58
	2-16	Komunikasi masalah penting <i>Communication of critical concern</i>	62
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	56
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	57
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	108
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik <i>Strategy, Policies, and Practices</i>		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	12
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitment</i>	28, 56, 59, 118
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	60
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	62
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	62
	2-28	Asosiasi keanggotaan <i>Membership associations</i>	45
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	63
Pengungkapan Dalam Topik Material <i>Disclosures on Material Topics</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-1	Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	20
	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	21

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Dalam Topik Material <i>Disclosures on Material Topics</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	Di setiap pembahasan topik material <i>In each discussion of material topics</i>
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK <i>Disclosures of Specific Topics</i>			
Topik Ekonomi <i>Economic Topics</i>			
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	77, 108
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan manfaat program pensiun <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	78
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	119
Topik Lingkungan <i>Environmental Topics</i>			
Material <i>Materials</i>			
GRI 301: Material 2016 <i>Materials 2016</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	85
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	85
Energi <i>Energy</i>			
GRI 302: Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	86
	302-3	Intensitas Energi <i>Energy intensity</i>	86
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	86

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Energi Energy			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	86
	302-3	Intensitas Energi <i>Energy intensity</i>	86
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	86
Air & Efluen Water & Effluents			
GRI 303: Air dan Limbah Cair 2018 Water and Effluents 2018	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	97
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	96
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant wasterelated impacts</i>	94, 97
	306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>	94
Emisi Emissions			
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
	305-1	Emisi energi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct energy (Scope 1) GHG emissions</i>	89, 90, 92
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect energy (Scope 2) GHG emissions</i>	92
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	92
	305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca <i>GHG emissions intensity</i>	90, 92
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca <i>Reduction of GHG emissions</i>	93, 94
Topik Sosial Social Topics			
Kepegawaian Employment			
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee turnover</i>	104, 106

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
	403-1	Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	114
	403-5	Pelatihan bagi pekerjaan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	114
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	117
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work accident</i>	117
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	110

Topik dalam GRI Standar yang berlaku namun bukan sebagai topik material yang ditentukan
Topics in the GRI Standards that are applicable but not designated as material topics

GRI 408: Pekerja Anak 2016 <i>Child Labor 2016</i>	408-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	113
GRI 40: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016 <i>Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	113